



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI DENGAN METODE KISAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SEKOTA PEKANBARU

DISERTASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)**



**SUSIBA
NIM.32190424454**

Promotor:

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M. Ag.

Co-Promotor:

Dr. Sri Murhayati, M. Ag.

**PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Faks, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Susiba
Nomor Induk Mahasiswa : 32190424454
Gelar Akademik : Dr. (Doktor)
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.

Tim Penguji

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
Sekretaris/Penguji II

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.
Penguji III/Eksternal

Prof. Dr. H. Syamrudin Nasution, M.Ag.
Penguji IV/Promotor

Dr. Alimuddin, M.Ag.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 Desember 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TERTUTUP DISERTASI**

Disertasi yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru", yang ditulis oleh Sdr. Susiba NIM 32290424454 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Ujian Tertutup Disertasi pada tanggal 13 November 2025 dan dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Promosi Doktor pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

TIM PENGUJI:

Penguji I/ Ketua

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Pd.

18

Tangga

Tanggal:

.....
Tanggal:

.....
Tangga:

~~Tanggal:~~

Penguji II/ Sekretaris

Dr. Yuliharti, M. Ag.

Pengaji III

Prof. Muhammad Zuhdi, M. Ed., Ph. D.

Pengaji IV (Promotor)

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M. Ag.

Penguij V (Co. Promotor)

Dr. Sri Murhavati, M. Ag.

Pengui VI

Prof. Dr. H. Zeitu M. As.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Disertasi dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Susiba
NIM : 32190424454
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan pada sidang Promosi Doktor Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 01 Desember 2025
Promotor

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M. Ag.
NIP. 19580323 1987031 003

Tanggal: 01 Desember 2025
Co. Promotor

Dr. Sri Murhayati, M.Ag
NIP. 19740103 200003 2 001

Megetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Diefirin E. Hulwa, M.Ag
NIP. 197006112014111002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M. Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Disertasi Saudara

Susiba

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN SUSKA Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

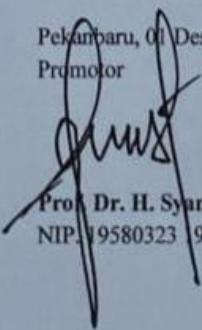
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi disertasi saudara:

Nama : Susiba
NIM : 31990424454
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang Promosi Doktor Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01 Desember 2025
Promotor


Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M. Ag.
NIP. 19580323 98703 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susiba
NIM : 32190424454
Tempat/Tanggal Lahir : Peranap, 19 Oktober 1976
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya tulis dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Penulis


Susiba
NIM. 32190424454

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil „alamiin puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan desrtasi ini. Shalawat dan isalam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad Saw yang telah membawa khayaya keimanan dan tauladan dalam kehidupan umat manusia.

Disertasi dengan judul Pengembangan iBahan Ajar Akidah iAkhlak Melalui Pendekatan iKomunikasi Dengan Metode iKisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk imemenuhi salah satu persyaratan iuntk mendapat gelar Doktor (Dr.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Profram Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian disertasi ini, Penulis imenyadari ibegitu banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun imateril kepada penulis sehingga disertasi ini dapat selesai. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak, CA, selaku Rektor, Prof. Dr. H. Raihani, M. Ed., Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng., selaku Wakil Rektor II, Dr. Haris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak dan Ibuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
11. Keluarga Besar Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Doa dan harapan penulis, semoga Allah memberikan balasan yang berlipatganda kepada semua pihak karena segala sumbangsaran dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi penyelesaian disertasi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya. Untuk itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan disertasi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi berbagai pihak.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Susiba
NIM. 32190424454

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI**ARAB-LATIN**

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

I Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
بَ	Bā'	B	-
تَ	Tā'	T	-
سَ	Śā'	Ś	s (dengan titik di atas)
جِ	Jim	J	-
هَ	Hā'	ha''	h (dengan titik di bawah)
خَ	Khā'	Kh	-
دَ	Dal	D	-
زَ	Źal	Ź	z (dengan titik di atas)
رَ	Rā'	R	-
زِ	Zai	Z	-
سِ	Sīn	S	-
شِ	Syīn	Sy	-
ضِ	Śād	ś	s (dengan titik di bawah)
ڏ	Dād	d	d (dengan titik di bawah)
ڦ	Tā'	T	t (dengan titik di bawah)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ڙ	Zā'	ڙ	z (dengan titik di bawah)
ڦ	'Ayn	ڦ	koma terbalik ke atas
ڦ	Gayn	G	-
ڦ	Fā'	F	-
ڦ	Qāf	Q	-
ڦ	Kāf	K	-
ڦ	Lām	L	-
ڦ	Mīm	M	-
ڦ	Nūn	N	-
ڦ	Waw	W	-
ڦ	Hā'	H	-
ڦ	Hamzah	ڦ	-
ڦ	Yā	Y	-

Konsonan rangkap karena *itasydīd* ditulis rangkap:

ڦ	Ditulis	muta“addidah
ڦ	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حکمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جیزہ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.

- b. Bila Ta" Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الوليا	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
--------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta" Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

ز كاة الفطر	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	-I
-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

	<i>Faṭhah i+ alif</i> فَاتحةِ إِلِيْف	Ditulis	Ā
	<i>Faṭhah + ya" mati</i> فَاتحةٍ يَا مَاتِي	Ditulis	Ā
	<i>Kasrah + ya" mati</i> كَسْرَةٍ يَا مَاتِي	Ditulis	Tansā
4.	<i>dammah + wawu mati</i> كَرِيمٍ فَرُوضٍ	Ditulis	Ī
		Ditulis	Karim
		Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭhah + ya" mati</i> بَاءٌ فَاتحةٍ يَا مَاتِي	Ditulis	Ai
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭhah + wawu mati</i> أَوْ فَاتحةٍ وَوْ وَمَاتِي	Ditulis	Au
		Ditulis	<i>Qaul</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أوْتَ	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
وَنَّهَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

اوْفَرَان	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
اوْقِيسْ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

اوْسَمَاء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
اوْسَمَسْ	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذُوِي اُفْرُوضْ	Ditulis	<i>zawi al-furiūd</i>
اَهْم اُوْسَتْ	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Susiba (2025): PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI DENGAN METODE KISAH UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH SEKOTA PEKANBARU

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bahan ajar akidah akhlak, tingkat validitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah dan mengetahui efektifitas pengembangan bahan ajar akidah akhlak yang efektif untuk memfasilitasi kecerdasan moral siswa di MIN sekota Pekanbaru. Instrumen yang digunakan berupa tes kecerdasan moral siswa, wawancara, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat validitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di kelas V MIN dinyatakan sangat valid dengan persentase 84 % oleh ahli materi, 94 % oleh ahli bahasa, dan 82,2 % oleh ahli media, tingkat praktikalitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di kelas V MIN dinyatakan berada pada kategori sangat praktis dengan persentase 88,79 % pada kelas kelompok kecil, 90,44 % pada kelas terbatas dan 89,45 % pada kelas luas. Terdapat perbedaan kecerdasan moral siswa baik di kelas kecil, terbatas, dan luas sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan yang signifikan kecerdasan moral siswa pada kelompok pretest dan posttest. Ujicoba kelompok kecil terdapat perbedaan kecerdasan moral siswa pada kelompok pretest dan posttest sebesar 0,023 dengan nilai t sebesar 3,131, karena 0,023 lebih kecil daripada 0,05 dengan *N-Gain* 0,498, perbedaan yang signifikan juga terlihat pada ujicoba kelompok terbatas terdapat perbedaan hasil tes kecerdasan moral siswa pada kelompok pretest dan posttest sebesar 0,036 dengan nilai t sebesar 2,5, karena 0,036 lebih kecil dari 0,05 dengan *N-Gain*, perbedaan yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa pada kelompok pretest dan posttest pada kelompok luas sebesar 0,047 dengan nilai t sebesar 2,03 karena 0,047 lebih kecil dari 0,05 dengan *N-Gain* kelas control sebesar 0,282 dan kelas eksperimen sebesar 0,567, sehingga terdapat peningkatan *N-Gain* sebesar 0,285. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah adalah sangat efektif dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa kelas V MIN Sekota Pekanbaru.

Kata Kunci: Bahan ajar Akidah Akhlak, Pendekatan Komunikasi, Metode Kisah, Kecerdasan Moral

ملخص

سوسبيا، (٢٠٢٥): تطوير مواد تعليم العقيدة والأخلاق من خلال المقاربة التواصيلية باستخدام ⁿ أسلوب القصة لترقية الذكاء الأخلاقي لدى التلاميذ في المدارس الابتدائية الإسلامية بمدينة بکنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مستوى صلاحية مواد تعليم العقيدة والأخلاق من خلال المقاربة التواصيلية باستخدام أسلوب القصة، وإلى معرفة مدى فعالية تطوير هذه المواد في دعم الذكاء الأخلاقي لدى التلاميذ في المدارس الابتدائية الإسلامية بمدينة بکنبارو. والأدوات المستخدمة لجمع البيانات هي اختبار الذكاء الأخلاقي للتلاميذ، والمقابلة، واستبيان لقياس استجابات التلاميذ. أظهرت نتائج البحث أن درجة صلاحية مواد التعليم في العقيدة والأخلاق من خلال المقاربة التواصيلية بأسلوب القصة لترقية الذكاء الأخلاقي للتلاميذ الصف الخامس قد صنفت على أنها صالحة جدا، حيث بلغت النسبة ٨٤٪ حسب خبير المحتوى، و٩٤٪ حسب خبير اللغة، و٨٢٪ حسب خبير الوسائط. أما درجة عملية استخدام مواد التعليم فقد صنفت ضمن فئة عملي جدا، وذلك بناء على النتائج التالية: ٨٨٪ في الصف ذي المجموعة الصغيرة، و٩٠٪ في الصف ذي المجموعة المحدودة، و٩٤٪ في الصف ذي المجموعة الواسعة. وبينت النتائج وجود فرق في مستوى الذكاء الأخلاقي للتلاميذ قبل وبعد استخدام هذه المواد، سواء في المجموعة الصغيرة أو المحدودة أو الواسعة، وذلك وفق ما يلي: في تجربة المجموعة الصغيرة كان الفرق بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي بقيمة دلالة ٠٠٢٣، وقيمة $t = 3,131$ ، ولأن ٠٠٢٣ أصغر من ٠٠٥، فإن الفرق معنوي، مع قيمة الكسب الطبيعي ٤٩٨٪. وظهر فرق معنوي أيضاً في تجربة المجموعة المحدودة، حيث وُجد فرق في نتائج اختبار الذكاء الأخلاقي لدى التلاميذ بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي بقيمة دلالة ٠٠٣٦، وقيمة $t = 2,5$ ، وبما أن ٠٠٣٦ أقل من ٠٠٥، فهذا يدل على وجود فرق دال إحصائياً، وذلك مع قيمة الكسب الطبيعي. وظهر فرق معنوي في نتائج اختبار الذكاء الأخلاقي لدى التلاميذ في المجموعة الواسعة بين الاختبار القبلي والاختبار البعدي، حيث بلغت قيمة الدلالة ٠٠٤٧، وقيمة $t = 2,03$ ، وبما أن ٠٠٤٧ أقل من ٠٠٥، فإن هذا يشير إلى وجود فرق معنوي دال إحصائياً. وقد بلغت قيمة الكسب الطبيعي في الصف الضابط ٢٨٢٪، وبلغت في الصف التجاري ٥٦٪، مما يدل على وجود زيادة في قيمة الكسب الطبيعي بمقدار ٢٨٥٪. وبناء على ذلك، يمكن استنتاج أن مواد تعليم العقيدة والأخلاق من خلال المقاربة التواصيلية باستخدام أسلوب القصة فعالة جداً في ترقية الذكاء الأخلاقي لدى تلاميذ الصف الخامس في المدارس الابتدائية الإسلامية بمدينة بکنبارو.

الكلمات الأساسية: مواد التعليم، العقيدة والأخلاق، المقاربة التواصيلية، أسلوب القصة، الذكاء الأخلاقي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Susiba (2025): The Development of Creed and Moral Teaching Materials Utilizing A Communication Approach Through The Story Method, Aimed At Enhancing Students' Moral Intelligence In Islamic Elementary School (MIN) in Pekanbaru.

This study aimed to assess the validity of creed and moral teaching materials using a communication approach with the story method, as well as to evaluate the effectiveness of these materials in enhancing students' moral intelligence at MIN in Pekanbaru. The instruments employed included moral intelligence tests for students, interviews, and student response questionnaires. The study's results demonstrate that the validity of the faith and morals teaching materials, utilizing a communication approach with a storytelling method to enhance moral intelligence in class V MIN, is rated as very valid, with percentages of 84% by material experts, 94% by language experts, and 82.2% by media experts. Furthermore, the practicality of these teaching materials is classified as very practical, with percentages of 88.79% in small group classes, 90.44% in limited classes, and 89.45% in large classes. Variations in students' moral intelligence exist across small, limited, and large classes, both prior to and following the implementation of faith and morals teaching materials utilizing a communication approach through storytelling methods. A significant difference in students' moral intelligence is evident between the pretest and posttest groups. Small group trials indicated a difference in students' moral intelligence between pretest and posttest groups of 0.023, with a t value of 3.131. Since 0.023 is less than 0.05, the N-Gain was 0.498. In limited group trials, the difference in moral intelligence test results was 0.036, with a t value of 2.5, also significant as 0.036 is less than 0.05. In the broad group, the difference was 0.047, with a t value of 2.03, and since 0.047 is less than 0.05, the N-Gain was 0.282 in the control class and 0.567 in the experimental class, resulting in an increase in N-Gain of 0.285. In conclusion, the use of teaching materials for aqidah akhlak through a communication approach utilizing the story method is highly effective in enhancing the moral intelligence of fifth-grade students at MIN Pekanbaru.

Keywords: Teaching materials, Aqidah Akhlak, Communication Approach, Story Method, Moral Intelligence



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNTAAN

KATA PENGANTAR	i
----------------------	---

PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
----------------------------	----

ABSTRAK.....	viii
--------------	------

DAFTAR ISI.....	xi
-----------------	----

DAFTAR TABEL.....	xiii
-------------------	------

DAFTAR GAMBAR.....	xv
--------------------	----

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Istilah	15
C. Identifikasi Masalah	17
D. Batasan Masalah.....	18
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian.....	19
G. Manfaat Penelitian.....	20
H. Sistematika Penulisan	21

BAB II KERANGKA TEORI.....	23
-----------------------------------	-----------

A. Penelitian Pengembangan.....	23
B. Bahan ajar Akidah Akhlak	32
C. MIN pekanbaru.....	51
D. Pendekatan Komunikatif	76
E. Metode Kisah	81
F. Kecerdasan Moral	89

BAB III METODE PENELITIAN	102
--	------------

A. Jenis Penelitian	102
B. Model Penelitian Pengembangan	104



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
C. Waktu dan tempat penelitian	112
D. Teknik Pengumpulan Data.....	112
1. Observasi	112
2. Kuesioner.....	112
3. Tes	113
4. Wawancara	114
5. Dokumentasi.....	114
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	114
F. Teknik Analisis Data.....	120
G. Sumber Data Penelitian.....	129
H. Keterbatasan Penelitian	130
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	132
A. Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa MIN Sekota Pekanbaru	132
B. Tingkat Validitas Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa.....	153
C. Tingkat Praktikalitas Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa.....	174
D. Efektifitas Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa di MIN Sekota Pekanbaru.....	222
BAB V PENUTUP	261
A. Kesimpulan.....	261
B. Kebermanfaatan Hasil Penelitian Disertasi.....	265
C. Rekomendasi	267
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	268

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Materi Sebelum Pengembangan.....	4
Tabel II. 1	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	55
Tabel II. 2	Jumlah Siswa MIN 1	57
Tabel II. 3	Sarana dan Prasarana	58
Tabel II. 4	Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	64
Tabel II. 5	Keadaan Siswa MIN 2.....	65
Tabel II. 6	Sarana dan Prasarana MIN 2	66
Tabel II. 7	Sarana Olahraga/Lapangan	67
Tabel II. 8	Kepengurusan iMadrasah.....	69
Tabel II. 9	Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 3	73
Tabel II. 10	Sarana Dan Prasarana Min 3 Pekanbaru.....	76
Tabel III. 1	Materi Akidah Akhlak Kelas V MIN	105
Tabel III. 2	Lembar Validasi Angket Validitas	115
Tabel III. 3	Lembar Validasi Angket Praktikalitas	116
Tabel III. 4	Kisi-Kisi Tes Kecerdasan Moral	116
Tabel III. 5	Kisi-Kisi Angket Validitas Materi.....	118
Tabel III. 6	Kisi-Kisi Angket Validitas Bahasa.....	119
Tabel III. 7	Kisi-Kisi Angket Validitas Media	119
Tabel III. 8	Kisi-Kisi Angket Validitas Tim Guru.....	120
Tabel III. 9	Interpretasi Data Validitas Bahan Ajar.....	122
Tabel III. 10	Interpretasi Data Kepraktisan Bahan Ajar.....	123
Tabel III. 11	Desain Penelitian.....	125
Tabel III. 12	Klasifikasi Nilai Normalitas Gain.....	128
Tabel III. 13	Kriteria Kecerdasan Moral Siswa.....	129
Tabel III .1	Angket Analisis Kebutuhan Bahan Ajar	133
Tabel III. 1	Materi Mapel Akidah Akhlak Kelas V MI.....	135
Tabel IV. 4	Hasil Penilaian Ahli Materi	146
Tabel IV. 5	Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 6	Hasil Validasi Ahli Media	151
Tabel IV. 7	Hasil Perhitungan Validitas Secara Keseluruhan	153
Tabel IV. 8	Saran Validator Ahli Materi	155
Tabel IV. 9	Saran Validator Ahli Media.....	159
Tabel IV. 10	Jadwal Ujicoba Kelompok Kecil.....	169
Tabel IV. 11	Hasil Ujicoba Kepraktisan Kelompok Kecil	182
Tabel IV. 12	Hasil Ujicoba Kepraktisan Kelompok Terbatas	194
Tabel IV. 13	Jadwal Ujicoba Kelompok Luas.....	197
Tabel IV. 14	Hasil Ujicoba Kepraktisan Bahan Ajar	208
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Nilai Kepraktisan Bahan Ajar	213
Tabel IV. 16	N-Gain Kelompok Kecil.....	216
Tabel IV. 17	N- Gain Kelompok Terbatas.....	220
Tabel IV. 18	Rekapitulasi N-Gain Kelompok Kecil dan Terbatas	224
Tabel IV. 19	N-Gain Kelas Eksperimen MIN 1 Pekanbaru	225
Tabel IV. 20	N-Gain Kelas Kontrol MIN 1 Pekanbaru.....	227
Tabel IV. 21	N-Gain Kelas Eksperimen MIN 2 Pekanbaru	229
Tabel IV. 22	N-Gain Kelas Kontrol MIN 2 Pekanbaru.....	231
Tabel IV. 23	N- Gain Kelas Eksperimen MIN 3 Pekanbaru	233
Tabel IV. 24	N-Gain Kelas Kontrol MIN 3 Pekanbaru.....	235
Tabel IV. 25	Rekapitulasi N-Gain Kelas Eksperimen	236
Tabel IV. 26	Rekapitulasi N-Gain Kelas Kontrol.....	237
Tabel IV. 27	Rekapitulasi N-Gain Secara Keseluruhan	238

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 2	Alur Penelitian Pengembangan (R&D).....	31
Gambar IV.1	Desain Revisi Kualitas Interaksi.....	156
Gambar IV.2	Desain Keterbacaan Pesan.....	156
Gambar IV.3	Desain Kelayakan Kebahasaan	157
Gambar IV.4	Perbaikan Typo dan Huruf Kapital.....	158
Gambar IV.5	Desain Revisi Tulisan Cover	160
Gambar IV.6	Desain Revisi Gambar Cover	160
Gambar IV.7	Desain Revisi Font Tulisan Cover	161
Gambar IV.8	Desain gambar	161
Gambar IV.9	Keterbacaan Teks.....	184
Gambar IV.10	Kesesuaian Halaman Daftar Isi	184
Gambar IV.11	Penulisan Kata Asing.....	196
Gambar IV.12	Background Tulisan	196
Gambar IV.13	Ukuran Tulisan Ayat.....	197
Gambar IV.14	Menambahkan soal Objektif	209

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurunnya keyakinan masyarakat pada nilai-nilai moral di masyarakat yang menyebabkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan moral adalah salah satu pengaruh negatif dari semakin berkembangnya ilmu Pengetahuan dan Teknologi di era globalisasi saat ini. Maraknya terjadi Kekerasan kepada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 % berdasarkan data unicef tahun+ 2016. Seks bebas di kalangan remaja yang menyebabkan kehamilan dan berusaha menggugurkan kandungannya tercatat sebesar 58 % berdasarkan hasil penelitian dari Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) UGM.¹ Perilaku remaja yang terlibat hubungan seks secara aktif di empat kota tercatat di Medan sebanyak 3,6 % remaja, di Yogyakarta 8,5 % remaja, di Surabaya sebanyak 3,4 % remaja, serta 31,1 % remaja di Kupang berdasarkan hasil penelitian LSM Sahabat Remaja/BKPI.² Kemudian 3,8% siswa dan mahasiswa yang terlibat penyalahgunaan obat-obat terlarang berdasarkan catatan dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2017, Terjadinya perkelahian antar pelajar mengalami peningkatan 1,1% daripada tahun sebelumnya menyebutkan bahwa. Tahun 2017 berkisar

¹ Ichsan Emraid Alamsyah, "Krisis Moral Remaja?, Tanggung Jawab Siapa?," 2019, <https://republika.co.id/berita/retizen/surat-pembaca/19/04/10/ppqc8g349-krisis-moral-remaja-tanggung-jawab-siapa>.

² Fritz Hotman S. Damanik, *PERAWAN (Remaja, Perilaku Berpacaran, Dan Pergeseran Makna Keperawanan)*, ed. Nia Duniawati (Indramayu Jawa Barat: CV. Adamu Abimata, 2023).Hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12,9%, namun tahun 2018 meningkat sekitar 14% menurut data KPAI 2018.³ Demikianlah fakta-fakta yang mengindikasikan bahwa anak bangsa kita sedang mengalami dekadensi moral akut yang memerlukan penanganan secara cepat dan tepat agar eksistensi negara dan bangsa kita dapat dipertahankan.

Pada siswa MIN Pekanbaru, selama ini guru sudah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa, diantaranya dengan menggunakan metode diskusi dalam memecahkan masalah, menggunakan media dalam pembelajaran, dan lain-lain. Namun, kecerdasan moral siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala berikut

- 1) Siswa masih belum bisa menentukan sikap harus berempati atau tidak kepada orang lain ketika dihadapkan pada suatu situasi dan kondisi tertentu.
- 2) Siswa masih belum bisa memutuskan sikap harus meminta maaf kepada orang lain ketika bersalah.
- 3) Siswa merasa kurang peduli dengan kesedihan dan kesulitan orang lain.⁴

Pengetahuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran di sekolah belum memberikan dampak terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa diduga merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis moral. Disamping itu pembelajaran moral dan budi pekerti hanya sebatas teks dan kurang

³ Budhi Slamet Saefuddin, "Degradasi Moral Bangsa Di Kalangan Remaja Dan Pelajar Dilihat Dari Perspektif Cinta Tanah Air Dan Bela Bangsa," 2022, <http://disdikkbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>.

⁴ Wawancara dengan Guru, *No Title* (2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan pembekalan bagi siswa untuk dapat menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif juga diduga merupakan salah satu penyebabnya.⁵ Selanjutnya terabaikannya pendidikan moral (dalam artian pendidikan agama, budi pekerti, akhlak dan nilai moral) bagi pelajar juga menjadi salah satu pemicunya.⁶ Kemudian guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi lingkungan sosial dan budaya siswa.⁷ Mendesain pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral juga merupakan satu kesulitan bagi guru, kurangnya pengetahuan terhadap berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pengajaran, dan mendapatkan bahan ajar pendidikan karakter juga merupakan suatu kesulitan.⁸ Dengan demikian, peran guru di sekolah menjadi sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa.

Guru mata pelajaran Akidah Akhlak sangat berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral terhadap siswanya, karena mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membentuk tingkah laku siswa melalui latihan, bimbingan, arahan dan sebagainya. Berdasarkan tujuan tersebut pendidikan akidah akhlak harus menyertai pertumbuhan siswa pada semua aspek dan harus mengarahkan semua aspek tersebut kearah tercapainya hidup berdasarkan nilai-nilai moral atau akhlak dalam Islam yang sarat

⁵ Debi Heryanto, Atika Susanti, and Ady Darmansyah, “*The Implementation of Integrity Values to Foster Anti- Corruption Attitudes in Elementary School Students*,” *International Journal of Education & Curriculum Application* 6, no. 3 (2023): 210–225.

⁶ Belferik Manullang, “*Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045*,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 1 (2013): 1–14.

⁷ Novi Lestariningsih and Siti Partini Suardiman, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab*,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017).

⁸ Abna Hidayati, “*Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*,” Jakarta: Kencana (2016): 1–195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan muatan karakter, moral atau akhlak.⁹ Penekanan terhadap kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar sehingga terbentuk kepribadian yang dihiasi dengan moral dan akhlak mulia adalah merupakan tujuan mata pelajaran akidah akhlak.¹⁰ Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, salah satunya harus didukung oleh bahan ajar yang menekankan pada nilai-nilai yang dikemas semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk membaca dan memahaminya. Berikut gambaran materi yang menjadi pembahasan pada bahan ajar akidah akhlak yang digunakan dalam pembelajaran sebelum dilakukan pengembangan:

TABEL I.1
MATERI SEBELUM PENGEMBANGAN

NO	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1.	Asmaul Husna (Al-Qawiyy dan Al-Qayyum)	Memahami Asmaul Husna
		Asmaul Husna al-Qawiyy
		Asmaul Husna al-Qayyum
2	Kalimat Thayyibah (Istighfar)	Memahamai Kalimat Istighfar
		Syarat dan ketentuan Istighfar
		Waktu Pengucapan Istighfar
		Himah Mengucapkan Istighfar
3	Iman Kepada Hari Akhir	Mengenal Hari Akhir
		Nama-nama Hari Akhir
		Tanda-Tanda Hari Akhir
		Himkah Iman Kepada Hari Akhir

⁹ Silviana Putri Kusumawati, "Pendidikan Aqidah-Akhlag Di Era Digital," *EDUSOSHUM: Jurnal of Islamic Education and Social Humanities* 1, no. 3 (2021): 130–138.

¹⁰ Fitri Erning Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2015): 367.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa materi yang menjadi pembahasan pada bahan ajar sebelum dilakukan pengembangan cenderung bersifat monoton dan kurang menarik karena tidak divariasikan dengan hal-hal yang disenangi siswa misalnya kisah-kisah yang menarik. Agar pesan moral yang terdapat pada kisah dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa, perlu suatu pendekatan yang tepat, diantaranya adalah pendekatan komunikasi.

Pada kecakapan abad-21, Pendekatan komunikasi adalah salah satu pendekatan yang dituntut yang harus dikuasai oleh guru. Melatih kreativitas, daya berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter merupakan kecakapan yang harus ada pada kecakapan abad-21. *The 4 C Skills* adalah merupakan keterampilan pada abad-21 yang meliputi: (1) *Communication/komunikasi*; (2) *Colaboration/kolaborasi*; (3) *Critical Thinking and Problem Solving/Berpikir kritis dan Pemecahan Masalah*; (4) *Creative and Innovative/ Daya Cipta dan Inovasi*.¹² Dengan demikian keterampilan komunikasi bukan hanya harus dikuasai oleh siswa saja, tetapi juga harus dikuasai oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Pembelajaran yang lebih menekankan pada kecakapan menggunakan bahasa terutama mendengarkan/menyimak sebagai alat untuk berkomunikasi

¹¹ Dra. An fauzia rozani, “*濟無 No Title No Title No Title*,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 1–77.

¹² Mona Nabilah, Stepanus Sahala Sitompul, and Hamdani Hamdani, “*Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls*,” *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Fisika* 1, no. 1 (2020): 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan makna pendekatan komunikasi.¹³ Orientasi pendekatan komunikatif adalah mengutamakan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Disamping itu, salah satu tujuan pendekatan komunikasi adalah untuk mengembangkan kompetensi komunikatif.¹⁴ Dengan demikian, pendekatan komunikasi akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan metode kisah, karena pendekatan ini lebih menekankan pada keterampilan menyimak, dalam hal ini dapat digunakan dalam menyimak sebuah kisah.

Metode kisah sangat efektif digunakan dalam pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran yang menggunakan pola cerita yang menarik merupakan makna dari metode kisah.¹⁵ Kalangan dewasa, remaja, apalagi di kalangan anak-anak sangat menyukai kisah karena kisah mampu mengambil hati para pendengar dan pembacanya dengan baik.¹⁶

Menanamkan rasa ingin tahu anak, mempengaruhi pola pikir anak, mengembangkan kepekaan perasaan anak. merupakan manfaat kisah bagi anak-anak dalam mendidik akhlak anak,¹⁷ Menimbulkan rasa berkesan terhadap jiwa dan menarik pendengaran bagi orang-orang yang belajar

¹³ Ayu Dewi Masruro, "Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V Sdlb-B" (2014).

¹⁴ Faisal Rahman Dongoran et al., "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 75–81.

¹⁵ Sevi Lestari, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling ٤ ١٣٤٩-١٣٥٨" ٤ (2022): 1349–1358.

¹⁶ "Arini Haq Ketuntasan Belajar Siswa KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM JIWA NALA SURABAYA Arinihaq2206@gmail.Com Ketuntasan Belajar Siswa Selama Ini Khalayak Mengenal Beragam Makna Dan Fungsi Etika , Moral Dan Akhlak Dalam Pendidikan" I, no. September (2018).

¹⁷ Lestari, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling ٤ ١٣٤٩-١٣٥٨" ٤ (2022): 1349–1358.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan aspek sasaran dari metode kisah.¹⁸ Memberikan reinforcement (penguatan) kepada seseorang untuk tahan dalam menghadapi ujian dalam berjuang melawan keburukan merupakan manfaat kisah dari segi psikologis.¹⁹ Dengan demikian, metode kisah merupakan salah satu metode yang efektif untuk digunakan pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Metode kisah memiliki kelebihan-kelebihan ketika digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun kelebihan dari metode kisah adalah sebagai berikut:

1. Anak didik akan mengikuti berbagai situasi kisah, dapat merenungkan makna yang terdapat di dalam kisah, sehingga dapat terpengaruh oleh tokoh dan topik kisah tersebut, karena kisah dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat pembacanya.
2. Pada akhir kisah, emosi siswa dapat diarahkan dan menyatu pada suatu kesimpulan.
3. Dapat menimbulkan keinginan siswa untuk mengikuti peristiwa dan merenungkan makna yang terdapat pada kisah, karena kisah memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa.
4. Dapat mempengaruhi emosi; seperti rasa takut, perasaan diawasi, rela, senang, sungkan dan benci, sehingga bergelora dalam lipatan cerita.²⁰

¹⁸ Junaidi Arsyad, "Metode Kisah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer," *TAZKIYA:Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2017): 1-16.

¹⁹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Cetakan ke. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009). Hlm. 71-72.

²⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa metode kisah dapat digunakan dalam pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa, karena melalui kisah dapat menggugah emosi siswa dan dapat membantunya dalam membuat suatu kesimpulan tentang mana yang baik dan yang buruk, sehingga dapat membantunya membuat keputusan moral dalam kehidupan sehari-harinya.

Kecerdasan moral merupakan hal yang esensial yang harus diajarkan pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pada usia ini mereka sudah diperkenalkan dengan kehidupan nyata di masyarakat, jadi proses belajar tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah.²¹ Disamping itu, siswa pada Madrasah Ibtidaiyah memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit. (2) Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar. (3) Sudah ada minat terhadap mata pelajaran dan hal-hal khusus menjelang akhir-akhir usia ini. (4) Pada umumnya anak-anak menghadapi tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri. (5) Anak memandang nilai rapor sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah. (6) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama-sama. Dengan demikian, membekali anak dengan kecerdasan moral pada usia ini dapat membantunya dalam menentukan sikap ketika bersosialisasi di masyarakat.

Salah satu cara menginternalisasikan nilai-nilai moral pada siswa adalah melalui bahan ajar yang didesain sedemikian rupa, sehingga mampu

²¹ Nevi Septianti and Rara Afiani, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2," *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 7–17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih kecerdasan moral pada siswa yang dalam hal ini tentunya dilakukan oleh guru. Guru sebagai fasilitator yang baik tentunya diharapkan dapat menyediakan bahan ajar yang baik yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sejalan yang dijelaskan pada PP nomor 19 tahun 2007 dan Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mengisyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran [RPP]. Dan diantara komponen dalam RPP adalah media dan sumber belajar. Disamping itu kebutuhan informasi siswa salah satunya dapat dipenuhi melalui bahan ajar. Olah karena itu bahan ajar diharapkan tidak hanya memfasilitasi siswa agar dapat memproduksi pengetahuan, akan tetapi juga dapat melatih siswa berfikir kritis, analitis, reflektif serta dapat menumbuh kembangkan moral siswa.²² Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik.²³ Gambaran secara utuh kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran tersusun secara sistematis dalam bahan ajar.²⁴ Oleh karena itu

²² peraturan Pemerintah RI, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah (PP Nomor 19 Tahun 2007)*, 2007.

²³ Izzah Muyassaroh and Titin Sunaryati, "Urgensi Pengembangan Buku Dongeng Movable Berbasis Etnosains Sebagai Bahan Ajar Penunjang Pembelajaran Ipa Siswa Kelas," *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2021): 13.

²⁴ Srikandi Octaviani, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar," *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cipir* 9, no. 2 (2017): 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan produk bahan ajar yang menarik yang sesuai tuntutan kurikulum menjadi sesuatu yang sangat penting dilakukan.

Penyusunan bahan ajar juga perlu memperhatikan aspek perkembangan siswa. Siswa pada tingkat Pendidikan Dasar belum dapat menyatakan dorongan atau emosinya begitu saja tanpa mempertimbangkan lingkugannya. Menurut Psikologi Perkembangan,, Anak mulai mengagumi tokoh-tokoh cerita fiksi. Melalui cerita fiksi anak membentuk konsep diri yang ideal bagi dirinya dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik anak yang sangat kuat,²⁵ Beberapa pesan moral pada anak dapat disampaikan melalui cerita.²⁶ Disamping itu Penanaman nilai agama, nilai sosial, nilai budaya dan lain-lain dapat dilakukan melalui cerita.²⁷ Dengan demikian metode cerita merupakan salah satu metode yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa MI.

Berdasarkan observasi wawancara yang penulis lakukan di MIN 3 Pekanbaru, bahan ajar akidah akhlak yang digunakan adalah buku mata pelajaran akidah akhlak terkesan cenderung kurang menarik, karena padat dengan muatan materi dan tidak tedapat hal-hal menarik yang merangsang siswa untuk mempelajarinya, masih kurang penekanannya terhadap melatih

²⁵ Ni Putu Parmini, “Eksistensi Cerita Rakyat Dalam Pendidikan Karakter Siswa SD Di Ubud,” *Jurnal Kajian Bali* 5, no. 2 (2015): 1–1.

²⁶ Hadisa Putri, “Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD,” *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2018): 87–95, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957>.

²⁷ Mukhamad Murdiono, “Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini,” *Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini* 38, no. 2 (2008): 167–186.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan moral siswa.²⁸ Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengembangkan bahan ajar akidah akhlak ini.

Banyak produk yang layak dan efektif yang telah dihasilkan oleh peneliti sebelumnya diantaranya: Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Madrasah, 2019;²⁹ Model Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo,2019;³⁰ Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write, and Kinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah, 2023;³¹ Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak, 2023;³² Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlak Berbantuan Teka Teki Silang Kelas X IPA Di MAN Agam, 2023.³³

Selain produk yang sudah dijelaskan tersebut, terdapat juga produk yang memiliki kesamaan dengan penulis dalam hal pengembangan bahan ajar menggunakan pendekatan komunikasi, diantaranya: Pengembangan

²⁸ Anwar Sadat, *Hasil Wawancara Tentang Bahan Ajar Yang Digunakan* (Pekanbaru, n.d.).

²⁹ Zainuddin Zainuddin, "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 362–375.

³⁰ Asfahani, "Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)," *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, no. 1 (2019): 83–92.

³¹ Fatima Khusnul et al., "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Kinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 417–430, <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/229>.

³² Anis Khofifatun Nafilah, Mabnunah Mabnunah, and Nurul Zainab, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak," *Yasin* 3, no. 5 (2023): 1146–1164.

³³ Salmi Wati Mardeti, Supriadi, Arifmiboy, "Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlak Berbantuan Teka Teki Silang Kelas X IPA Di MAN 2 Agam," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 3776.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa, 2020;³⁴ Pengembangan Bahan Ajar LKS Berorientasi Pendekatan Komunikatif Berbasis Tugas, 2017;³⁵ Pengembangan Komik Berbasis Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar, 2024;³⁶ Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif, 2020;³⁷ Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Terintegrasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Pendekatan Komunikatif, 2019;³⁸ Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara BIPA 1 Dengan Pendekatan Komunikatif Bagi Pemelajar Diaspora Anak-Anak, 2023.³⁹

Produk bahan ajar yang memiliki kesamaan dengan penulis dalam hal pengembangan bahan ajar menggunakan metode kisah, antara lain: Pengembangan Bahan Bahasa Indonesia Melalui Cerita Islam Di Madrasah Ibtidaiyah 1 Legok, 2021;⁴⁰ Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah

³⁴ M. Abdul Hamid and Siti Fatimah, “*Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interactive Approach/ Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa*,” *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 1 (2020): 46–63.

³⁵ Ana Yuliaty and Mariam Ulfa, “*Pengembangan Bahan Ajar LKS Berorientasi Pendekatan Komunikatif Berbasis Tugas*” 2, no. July (2020): 1–23.

³⁶ L Renita and M D Ananda, “*Pengembangan Komik Berbasis Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar*,” *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan ...* 2, no. 2 (2024), <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/694.nmm>

³⁷ Noza Afisia and Hazuar Hazuar, “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif*,” *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 111.

³⁸ Cicilia Nian Erika, “*Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Terintegrasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Pendekatan Komunikatif*,” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 19, no. 2 (2019): 267–279.

³⁹ Choirul As’ari, “*Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara Bipa 1 Dengan Pendekatan Komunikatif Bagi Pemelajar Diaspora Anak-Anak*,” *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 19, no. 1 (2023): 17.

⁴⁰ N Irwansyah, W Gusfita, and A Fitri, “*Pengembangan Bahan Ajar Indonesia Melalui Cerita Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Legok*,” *Jurnal Penelitian Dan Sains* 1, no. 1 (2021): 5–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah, 2020;⁴¹ Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar, 2020;⁴² Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar, 2021;⁴³ Kisah Islami Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, 2020;⁴⁴ Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Melalui Pendekatan Assure Pada Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar, 2024;⁴⁵ Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Cerita Adat Menggunakan Metode Tri-M (Mencermati, Meniru, Memodifikasi) Pada Siswa SMP, 2021.⁴⁶

Disamping itu, ada juga produk dari penelitian terdahulu yang sama dalam hal pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan kecerdasan moral, antara lain: Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia

⁴¹ Usman Usman, Sabaruddin Garancang, and Bahraeni Bahraeni, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 301–315, <http://103.55.216.56/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/11921>.

⁴² Reni Gustiawati, Darnis Arief, and Ahmad Zikri, "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 355–360.

⁴³ Siddik Romadhan and Sutrisno, "Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1, no. 1 (2021): 81–88.

⁴⁴ Eka Misminarti and Saipul Hadi, "Kisah Islami Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia," *Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 53–66.

⁴⁵ Tri Sulistyorini, Mukti Widayati, and Nurnaningsih, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Melalui Pendekatan Assure Pada Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 2 (2024): 551–562.

⁴⁶ Metode Tri-m Mencermati, Memodifikasi Pada, and Siswa Smp, "Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya (Salinga) Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Cerita Adat Menggunakan" (2021): 696–702.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dini, 2023;⁴⁷ Pengembangan Bahan Ajar Maket Untuk Meningkatkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 6 Tahun, 2022;⁴⁸ Pengembangan Media *Big-book* Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5 – 6 tahun, 2019.⁴⁹

Berdasarkan beberapa produk yang dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa bahan ajar yang akan penulis kembangkan ini sepenuhnya penulis belum ada yang menggunakan pendekatan komunikasi yang mengkombinasikan dengan metode kisah pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Persamaan hanya terdapat pada salah satu variable saja.

Oleh karena itu penulis tertarik meneliti dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Dengan Pendekatan Komunikatif Melalui Metode Kisah dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru”**.

⁴⁷ Velita Haryaningrum *et al.*, “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 1 (2023): 218–235.

⁴⁸ Sahrip Sahrip *et al.*, “Pengembangan Bahan Ajar Maket Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 6 Tahun,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5516–5522.

⁴⁹ Nur Fatma Oktaviana and Wuri Wuryandani, “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun,” *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 6, no. 1 (2019): 32–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Defenisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahan dalam memahami istilah yang terdapat pada judul disertasi ini, maka perlu ditegaskan maksud dari istilah-istilah tersebut, yakni sebagai berikut:

1. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi ajar yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁵⁰

Adapun bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa.

2. Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dirancang untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, dan memiliki keimanan terhadap Allah serta mengaplikasikan dalam kehidupan nyata melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, pengalaman, dan pembiasaan.⁵¹
3. Pendekatan Komunikatif merupakan pendekatan pembelajaran bahasa yang menekankan pada pengembangan kemampuan komunikasi siswa.

⁵⁰ Umi Khulsum, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma," *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018): 1–12.

⁵¹ MM Dr. H. Muhiyyi Shubbie, *Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini memberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dalam menegmbangkan keterampilan berbahasa.⁵²

Adapun pendekatan komunikatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa dalam membaca kisah dan mengulang kembali informasi yang terdapat pada kisah melalui pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan guru.

4. Metode Kisah merupakan bagian dari seni bercerita yang bertujuan sebagai penguatan nilai-nilai karakter siswa. Apalagi kisah atau cerita tersebut sengaja menyelipkan nilai-nilai karakter yang ingin dikuasai siswa sehingga cukup efektif untuk meningkatkan nilai-nilai karakter siswa, hal ini disebabkan siswa merasa tidak digurui, berbeda halnya dengan anak yang diceramahi dengan perintah yang boleh dilakukan dengan yang tidak boleh dilakukan.⁵³

Adapun kisah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kisah Nabi dan Rasul dan kisah orang-orang saleh yang berhubungan dengan materi Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.

5. Kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah: artinya memiliki keyakinan dan etika yang kuat dan bertindak

⁵² Claudia Noventa, *Buku Ajar Bahasa Inggris (Pendidikan)* (Edu Gorila Community, 2018). Hal. 84.

⁵³ Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini," *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2* 2 (2016): 3-8, <http://eprints.umpo.ac.id/2836/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan keyakinan tersebut sehingga orang bertindak benar dan terhormat.⁵⁴

Adapun kecerdasan moral yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memiliki rasa empati pada orang lain, memiliki hati nurani, memiliki control diri, memiliki rasa hormat pada orang lain, memiliki kebaikan hati, memiliki toleransi, memiliki rasa keadilan. Ketujuh kecerdasan ini bukan hanya sekedar pemahaman saja tetapi juga terealisasi dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok sebagai berikut:

- a. Bahan ajar akidah akhlak saat ini masih terfokus pada pencapaian pemahaman materi saja, kurang memperhatikan aspek kecerdasan moral siswa.
- b. Bahan ajar akidah akhlak di MIN Pekanbaru masih terkesan kurang menarik dan variatif sehingga kurang memotivasi siswa untuk mempelajarinya.
- c. Bahan ajar akidah akhlak yang digunakan masih kurang memadai dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa
- d. Kecerdasan moral yakni rasa empati, hati nurani, control diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan rasa keadilan siswa masih tergolong lemah.

⁵⁴ Ed.D. Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral (Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi)* Terjemahan (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008). Hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi pada identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak yang dimaksud adalah pengembangan modul ajar melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di MIN Sekota Pekanbaru
2. Tingkat validitas pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru
3. Tingkat praktikalisasi bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru
4. Efektivitas bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru?
2. Bagaimanakah tingkat validitas pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru?

3. Bagaimana tingkat praktikalisasi bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru?
4. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikatif Dengan Metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran akidah akhlak melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan desain model pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan tingkat validitas pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendeskripsikan tingkat praktikalisasi pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.
4. Mendeskripsikan efektivitas pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak Melalui pendekatan komunikatif dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil pengembangan bahan ajar akidah akhlak ini dapat meningkatkan wawasan penulis dalam mengembangkan bahan ajar melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah.

2. Bagi Guru

Hasil pengembangan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil pengembangan dapat memfasilitasi siswa dalam belajar akidah akhlak dan meningkatkan kecerdasan moral siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, penulisan terdiri dari atas lima bab. Masing-masing uraian perbab secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Asumsi, dan ruang lingkup pengembangan

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan kajian teoritis, hipotesis, dan kajian pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

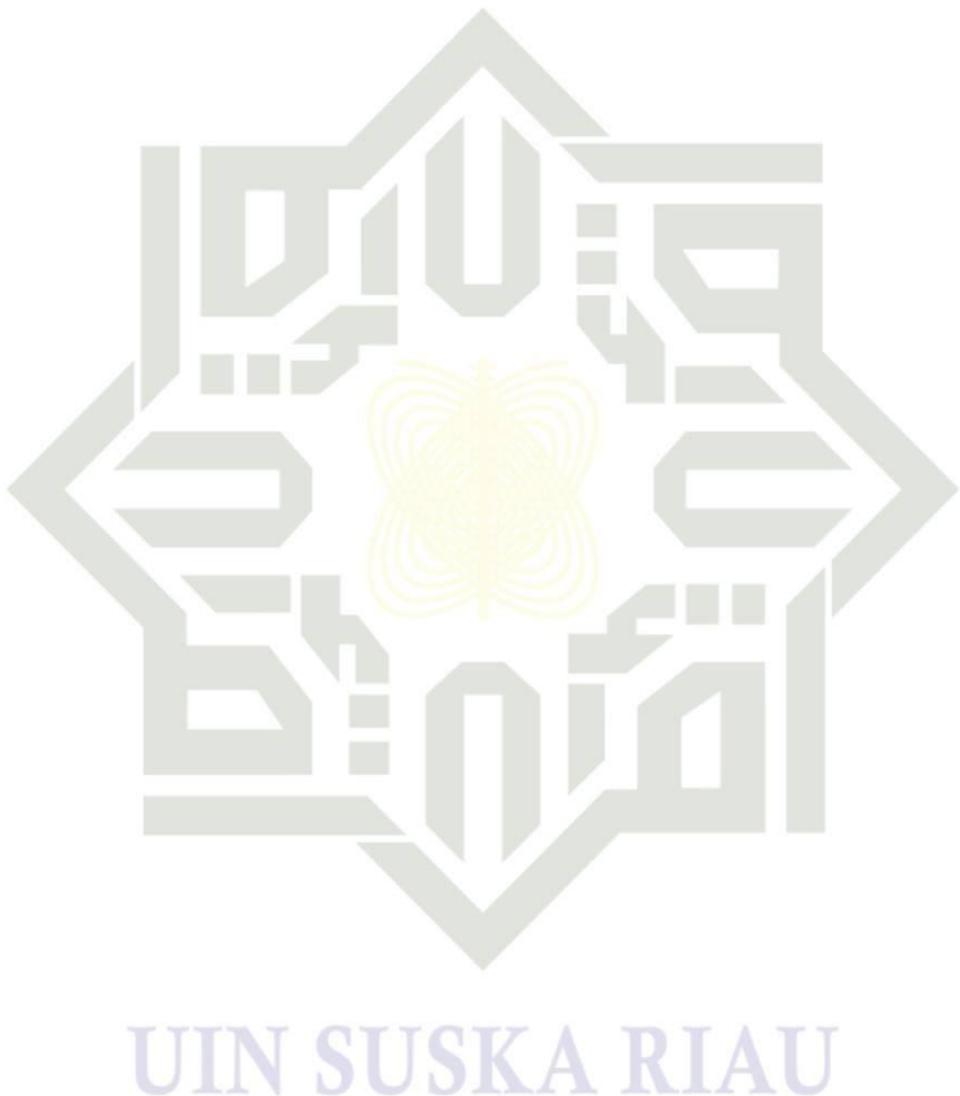
Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, model pengembangan, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, sumber data, dan keterbatasan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pengamatan pada objek yang diteliti. Pembahasan yang berusaha untuk menguraikan secara mendalam hasil disertasi ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari pengolahan data dan analisis data secara mendalam dan rekomendasi yang diberikan kepada peneliti selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Penelitian Pengembangan

1. Pengertian Penelitian Pengembangan

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal *Research & Development* (R & D). Penelitian pengembangan berorientasi pada pengembangan produk dengan mendeskripsikan secara teliti proses pengembangan yang dilakukan kemudian melakukan validasi untuk dilihat kelayakan, keefektifan, dan kepraktisanya.⁵⁵ Penelitian pengembangan dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industry, yang temuan-temuannya digunakan untuk mendesain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis diujicobakan di lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi kriteria keefektifan, kualitas dan standar tertentu.⁵⁶

Adapun produk yang dikembangkan adalah berupa bahan ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang dikombinasi dengan metode kisah yang kemudian diujicobakan untuk kemudian direvisi sampai menghasilkan bahan ajar yang layak pakai.

Bahan ajar ini mengacu pada model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pemilihan model ini

⁵⁵ M. Pd. Dr. M. Rifa'i, M. Pd dan Prof. Dr. Rusydi Ananda, *Kebijakan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Dan Pengembangan)* (Medan: Umsu Press, 2024). Hal. 11.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada alasan bahwa tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktekkan dalam pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa ini, menggabungkan metode penelitian *R & D* dengan quasi eksperimen dengan *non equivalent control group design*.⁵⁷ Di dalam penelitian ini terdapat dua subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah dan kelompok kontrol melakukan pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah ini. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrument tes yang sama.

Metode yang digunakan adalah *mixed method* (menggabungkan kuantitatif dan kualitatif). Data kuantitatif diperoleh dari skor perolehan nilai evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *hipotetik* untuk mengetahui gambaran tentang kecerdasan moral siswa. Sementara itu data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik induktif

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Alfabeta, 2012). H. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu.⁵⁸

2. Model Penelitian Pengembangan

Adapun prosedur yang dilakukan penelitian pengembangan ini melalui beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini terdiri dari empat langkah, yakni analisis kebutuhan, analisis karakter siswa, analisis kemampuan prasyarat dan kemampuan awal, dan analisis lingkungan belajar. Secara rinci tahap-tahap analisis terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah terkait, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sudah mereka miliki dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Menentukan jenis dan karakteristik bahan ajar akidah akhlak yang akan dikembangkan
- c. Menganalisis kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran akidah akhlak.
- d. Menganalisis materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah dalam rangka untuk pencapaian kompetensi yang harus dimiliki siswa. Hasil analisis pada tahap ini dievaluasi oleh peneliti dan dilanjutkan dengan evaluasi bersama dalam diskusi terpimpin (Focus Group Discussion) bersama ahli materi, ahli bahasa, ahli

⁵⁸ Sugiyono, *Lo. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media dan rekan guru akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah untuk penyempurnaan hasil analisis.

- e. Merancang *assessment* (penilaian) untuk menguji kecerdasan moral siswa Madrasah Ibtidaiyah setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah.

2) Tahap Perancangan (*Design*)

Hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap perancangan (*design*) ini adalah:

- a. Menentukan Tim Pengembang

Adapun tim pengembang bisa terdiri dari validator ahli, validator praktisi, teknisi, dan pengguna. Setiap anggota tim pengembang dijelaskan persyaratan yang meliputi pengalaman, pengetahuan, kompetensinya serta tugas dan fungsinya.

- b. Menentukan Sumber Daya Yang Dibutuhkan

Sebelum melakukan pengembangan perlu dianalisis dan ditentukan Sumber daya yang dibutuhkan. Kebutuhan akan sumber Daya tidak hanya pada saat produksi *prototype* akan tetapi juga dibutuhkan pada saat ujicoba penggunaan produk.

- c. Menyusun Jadwal Pengembangan

Agar penelitian berjalan dengan waktu yang tepat dan efisien perlu dilakukan Penyusunan jadwal penelitian. Selain itu penyusunan jadwal juga dimaksudkan agar peneliti mendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang jelas tentang waktu yang dibutuhkan untuk pengembangan suatu produk.

- d. Memilih dan Menentukan ruang lingkup, Struktur, dan urutan materi atau pesan pembelajaran.

Konten keilmuan yang khas dan memiliki pesan pembelajaran harus terkandung pada produk yang dikembangkan. Bahan-bahan cetak seperti buku teks, Koran, buku cerita atau bahan elektronik seperti video iyuotube, ianimasi dan lain-lain bisa dijadikan sebagai sumber materi ajar. Peta konsep atau diagram alir yang dapat menggambarkan kata kunci dalam materi yang disajikan dapat digunakan agar materi ajar dapat terorganisir dengan baik.

- e. Pembuatan *Storyboard*

Suatu hal yang sangat penting dalam penelitian dan pengembangan adalah irancangan pesan (*message design*). Dalam *Storyboard* teruang rancangan pesan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa konsep materi yang ada dalam bahan ajar dapat tersampaikan, memastikan bahwa rancangan interaksi antara pengguna dan media sesuai dengan rencana serta untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penyanjian maka penting untuk dilakukan pembuatan *Storyboard*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Menentukan Spesifikasi Produk

Aspek *pedagogis* dan *non pedagogis* merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembuatan spesifikasi produk. Pembahasan tentang pendidikan dan pembelajaran merupakan bagian dari aspek pedagogis. Aspek ini memiliki ciri khas proses dari suatu produk yang dihasilkan. Aspek fisik dari produk yang dikembangkan misalnya desain dan standar teks merupakan aspek *non pedagogis*.

3) Tahap Pengembangan (*Development*)

Merealisasikan dari rancangan produk merupakan langkah yang harus dilakukan pada tahap ini. Penyusunan kerangka konseptual produk juga merupakan bagian dari tahap pengembangan (*development*), Dengan demikian kerangka yang masih bersifat konseptual tersebut dapat direalisasikan menjadi produk yang siap diujicobakan. Selanjutnya produk yang telah dihasilkan dapat dilanjutkan ke tahap penilaian atau validasi ahli dan validasi praktisi.

Adapun pengembangan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah untuk mewujudkan *blue-print* atau desain buku ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikatif melalui metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa Madrasah Ibtidaiyah sekota Pekanbaru menjadi kenyataan.

Menganalisis pengguna buku ajar (guru dan siswa), dan kecerdasan moral apa saja yang dimunculkan pada kisah tersebut, apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan yang dimunculkan pada kisah tersebut yang harus dicarikan jalan pemecahannya merupakan hal pertama yang akan dilakukan sehingga diharapkan dapat melatih siswa memiliki kecerdasan moral.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah; pengumpulan berbagai sumber yang relevan untuk memperkaya bahan materi, pembuatan ilustrasi gambar, bagan dan grafik yang dibutuhkan, pembuatan kisah, merumuskan masalah-masalah yang akan dipecahkan siswa, pengetikan, pengeditan, serta pengaturan *lay out* bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah untuk meningkatkan ke cerdasan moral siswa ini. Selanjutnya memvalidasi draft produk bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini sesuai masukan ahli materi, ahli bahasa, ahli media, guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

4) Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini produk siap untuk diimplementasikan ketika semua yang dikembangkan sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya telah selesai dilakukan. Menguji cobakan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah secara langsung kepada siswa dilakukan pada tahap pengimplementasian. Uji coba dilakukan sebanyak dua tahap, yaitu; pertama, uji coba terbatas dan kedua, uji coba lapangan. Hasil dari uji coba ini dijadikan landasan untuk melaksanakan tahap evaluasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan kecerdasan moral siswa, keefektifannya, kemenarikan, dan efisiensinya terhadap pembelajaran, hasil pengembangan bahan ajar akidah akhlak tersebut diterapkan dalam pembelajaran.

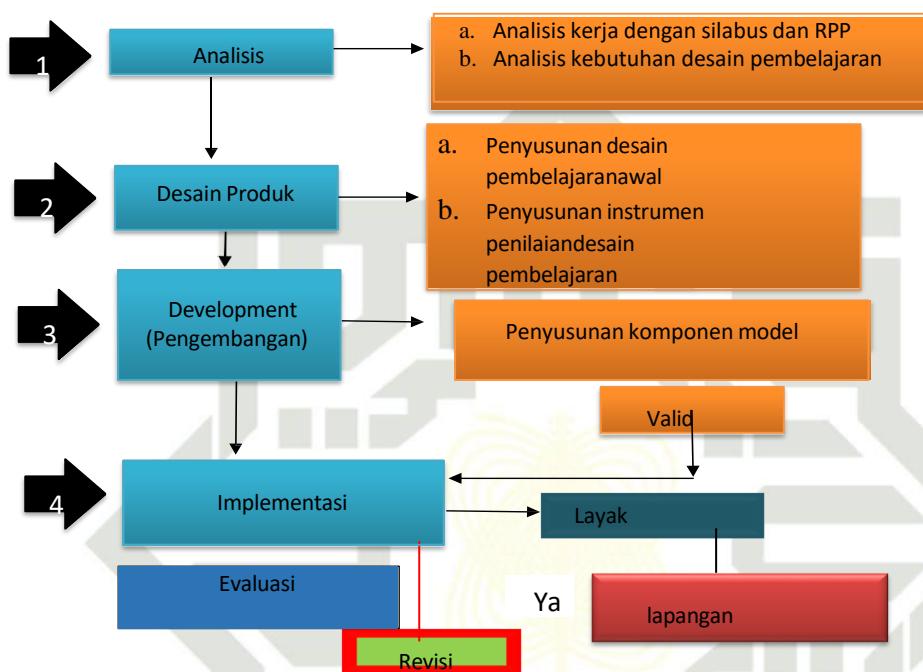
5) Evaluasi (*Evaluation*)

Untuk kebutuhan revisi buku ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan ikomunikasi melalui metode kisah, maka penelitian ini dilaksanakan sampai tahap evaluasi pormatif. Kemudian dilakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif berdasarkan hasil review para ahli dan uji coba lapangan yang sudah dilakukan. Pengolahan data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli dan uji lapangan yang selanjutnya untuk dilakukan revisi untuk pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi melalui metode kisah agar menjadi lebih baik, maka dilakukan analisis kualitatif. Kemudian data yang diperoleh dari penilaian responden dalam bentuk angka pada angket yang diberikan dilakukan analisis data kuantitatif. Tujuan semua tahap ini dilakukan adalah untuk kelayakan produk bahan ajar akidah akhlak ini, apakah dapat meningkatkan kecerdasan moral siswa Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru dan layak dari segi isi, desain dan *user friendly*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini bagan prosedur pengembangan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian Pengembangan (R&D)

3. Asumsi dan Ruang Lingkup Pengembangan

1) Asumsi

- a. Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah dapat memfasilitasi peningkatan kecerdasan moral siswa pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah telah memenuhi syarat valid dari ahli teknologi pendidikan, ahli materi, serta syarat praktis dari respon siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ruang Lingkup Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini dibuat hanya untuk memfasilitasi kecerdasan moral siswa di kelas V Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan imetode kisah ini dibuat hanya untuk menyajikan kisah-kisah yang berhubungan dengan kecerdasan moral siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah.

G. Bahan ajar Akidah Akhlak

a. Pengertian bahan ajar Akidah Akhlak

Bahan ajar terdiri dari dua kata “bahan” dan “ajar”. Bahan adalah Segala sesuatu yang dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk ipedoman atau pegangan untuk imengaja disebut dengan bahan ajar. Sedangkan petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui dan ditiru merupakan makna dari kata “ajar”.⁵⁹ Selanjutnya, segala bentuk materi yang digunakan guru baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang berisi pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk membantu jalannya proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan juga merupakan makna bahan ajar/materi ajar.⁶⁰ Dengan demikian bahan ajar adalah

⁵⁹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005).

⁶⁰ Asfahani, “Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala bentuk bahan yang berisi materi pelajaran yang digunakan guru untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran..

Aqidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran PAI yang yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar, mempelajari bagaimana tata cara berinteraksi dengan manusia (*hablumminannas*) serta hubungan manusia dengan sang khaliq (*hablumminallah*). Dengan demikian diharapkan tertanam kebiasaan dan keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islamī melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶¹ Sementara itu, Nursahrianti menyatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran PAI yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan keyakinan yang benar dalam hal keimanan, ketakwaan sehingga siswa dapat menerapkan perilaku sesuai dengan al-Qur'an maupun hadits yang dijadikan sebagai pengembangan nilai spiritual yang menciptakan generasi-generasi yang berkualitas.⁶²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar akidah akhlak adalah segala bentuk bahan ajar yang berisi materi

⁶¹ Kurniawati, "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah."Jurnal Penelitian 9, No. 2 (2015): 367 – 387.

⁶² Nur Sahrianti, "PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP PENTINGNYA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare)," *Jurnal Al-Qayyimah* 6, no. 1 (2023): 38–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran akidah akhlak yang digunakan guru dan siswa untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran adalah bahan atau materi pelajaran (*learning materials*), bahkan (*subject-centered teaching*), materi pelajaran merupakan inti dari kegiatan pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh seberapa banyak siswa dapat menguasai materi kurikulum, hal ini dinyatakan oleh *subject-centered teaching*.⁶³ Salah satu komponen yang harus ada dan merupakan sarana bagi siswa dalam belajar adalah bahan ajar.⁶⁴ Bahan ajar merupakan salah satu unsur atau bagian yang urgent dalam kurikulum.⁶⁵ Disamping itu bahan ajar dibutuhkan oleh guru sebagai pelengkap dalam mengajar dan bagi siswa sebagai penambah wawasan dalam memahami materi pelajaran.⁶⁶ Selanjutnya agar siswa bisa belajar lebih terarah, maka dibutuhkan bahan ajar.⁶⁷ Demikianlah pentingnya bahan ajar dalam proses pembelajaran, yang mana guru sangat berperan penting dalam menentukan dan memilih bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

⁶³ Asfahani, *Loc. Cit.*

⁶⁴ Atika Nurafni, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin, “*Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal*,” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 71.

⁶⁵ Kurniawati, “*Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Ahklak Di Madrasah Ibtidaiyah*.”

⁶⁶ Maulana Arafat Lubis, “*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN*,” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).

⁶⁷ Nurafni, Pujiastuti, and Mutaqin, “*Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal*.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan akidah akhlak bukan hanya sekedar mengajar pengetahuan agama saja, akan tetapi juga bagaimana membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada.⁶⁸ Oleh sebab itu, bahan ajar akidah akhlak perlu diseting sedemikian rupa agar siswa memperoleh pemahaman yang baik terhadap materi akidah akhlak serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak MI

Mata pelajaran akidah akhlak di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah tentu memiliki tujuan. Adapun tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah untuk membekali siswa agar dapat:

1. Menunmbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan dan penghayatan, pengalaman, pembiasaan serta pemgamalan peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.⁶⁹

⁶⁸ Kurniawati, *Loc. CIt.*,

⁶⁹ Surawardi, "Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak," *Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2020): 1–18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan akhlakul karimah dan adab islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanan kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir serta qadha dan qadar.⁷⁰ Demikianlah pentingnya mata pelajaran akidah akhlak dalam membentuk perilaku moral siswa sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan secara intelektual saja, namun diharapkan juga memiliki kecerdasan moral.

c. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah memperoleh materi akidah akhlak mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dengan materi sebagai berikut:⁷¹

1) Kelas 1

a) Semester 1

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

1. Mengenal rukun iman, syahadat tauhid dan syahadat rasul al-asma' al husna (al-ahad dan al-khaliq)
 - 1.1 Menghafal enam rukun iman
 - 1.2 Menghafal dua kalimat syahadat
 - 1.3 Mengartikan dua kalimat syahadat

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.4 Mengenal sifat-sifat Allah (al-ahad dan al-khaliq) melalui kisah Nabi Ibrahim AS mencari tuhannya,
2. Membiasakan akhlak terpuji
 - 2.1 Membiasakan berakhlek terpuji: hidup bersih, kasih sayang, dan rukun dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2.2 Adab mandi dan berpakaian
3. Menghindari akhlak tercela
 - 3.1 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak tercela: hidup kotor, bohong/dusta, dan berbicara kotor dalam kehidupan sehari-hari.

b) Semester 2

4. Memahami kalimat thayyibah (basmalah) dan al-asma' al-husna(ar-rahman, ar-rahim, dan as-sami')

 - 4.1 Mengenal Allah melalui kalimat thayyibah (basmalah)
 - 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam al-asma' al-husna (ar-rahman, ar-rahim, dan as-sami')

5. Membiasakan akhlak terpuji
 - 5.1 Membiasakan adab belajar dan bermain
 - 5.2 Membiasakan adab makan dan minum
6. Menghindari akhlak tercela
 - 6.1 Membiasakan diri untuk menghindari berbicara jorok/kotor dan bohong dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kelas II

a) Semester 1

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

1. Memahami kalimat *thayyibah* (*hamdalah*), dan *al-asma'* *al-husna* (*ar-rozzaaq*, *al-mughnii*, *al-hamiid*, dan *asy-syakuur*).
 - 1.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*hamdalah*)
 - 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*ar-rozzaaq*, *al-mughnii*, *al-hamiid*, dan *asy-syakuur*).
 - 1.3 Mengenal Allah melalui pengenalan shalat lima waktu.
2. Membiasakan akhlak terpuji
 - 2.1 Membiasakan bersikap syukur nikmat, hidup sederhana, dan rendah hati dalam kehidupan sehari-hari
 - 2.2 Membiasakan berakhlak baik ketika berpakaian, makan, minum, dan bersin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menghindari akhlak tercela
 - 3.1 Menghindari sifat sombong melalui kisah masa kecil Nabi Muhammad SAW

b) Semester 2

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar

4. Memahami kalimat *thayyibah* (*tasbiih*) dan *al-asma'* *al-husna* (*al-qudduus*, *ash-shamad*, *al-muhaimin*, dan *al-badii'*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*tasbiih*)
 - 4.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-qudduus*, *ash-shamad*, *al-muhaimin*, *al-badii'*).
 5. Membiasakan akhlak terpuji
 - 5.1 Membiasakan bersifat jujur, rajin, dan percaya diri.
 - 5.2 Membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaji, dan bermain dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Menghindari akhlak tercela.
 - 6.1 Menghindari sifat malas melalui kisah masa remaja Nabi Muhammad SAW.
- 3) Kelas III**
- a. Semester 1**
- Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar
1. Memahami kalimat *thayyibah* (*subhaanallaah*, *maasyaallah*), *al-asma'* *al-husna* (*al-mushawwir*, *al-haliim*, dan *al-kariim*).
 - 1.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*subhaanallaah*, *maasyaallah*).
 - 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-mushawwir*, *al-haliim*, dan *al-kariim*).
 2. Beriman kepada malaikat-malaikat Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.1 Mengenal malaikat-malaikat Allah
3. Membiasakan akhlak terpuji
 - 3.1 Membiasakan sifat rendah hati, santun, ikhlas dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari
 - 3.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail AS.
4. Menghindari akhlak tercela
 - 4.1 Menghindari sikap bodoh, pemarah, kikir, dan bodoh.

b. Semester 2

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

5. Memahami kalimat *thayyibah* (*ta'awudz*), *al-asma'* *al-husna* (*al-baathin*, *al-walii*, *al-mujiib*, dan *al-wahhaab*).
 - 5.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*ta'awudz*).
 - 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-baathin*, *al-walii*, *al-mujiib*, dan *al-wahhaab*).
6. Beriman kepada makhluk ghaib selain malaikat.
 - 6.1 Mengenal makhluk ghaib selain malaikat (jin dan setan).
7. Membiasakan akhlak terpuji
 - 7.1 Membiasakan sikap rukun dan tolong menolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.

8. Menghindari akhlak tercela

8.1 Menghindari sifat khianat, iri, dan dengki melalui kisah kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf AS.

4) Kelas IV

a) Semester 1

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

1. Memahami kalimat *thayyibah* (*inna lillaahi wa innaa ilaihi rajiun*) dan *al-asma'* *al-husna* (*al-mukmin*, *al-azhim*, *al-hadii*, *al-adlu*, dan *al-hakam*).

1.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*inna lillaahi wa inna ilaihi rajiun*).

1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-mukmin*, *al-azhim*, *al-hadii*, *al-adlu*, dan *al-hakam*).

2. Beriman kepada kitab-kitab Allah.

2.1 Mengenal kitab-kitab Allah.

3. Membiasakan akhlak terpuji.

3.1 Membiasakan sikap hormat dan patuh dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Membiasakan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan memlaui kisah siti masitha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menghindari akhlak tercela.

4.1 Menghindari akhlak tercela melalui kisah Tsa'labah.

b) Semester 2

Standar Kompetensi/KOmpetensi Dasar:

5. Memahami kalimat *thayyibah* (*assalammualikum*) dan *al-asma'* *al-husna* (*as-salaam*, *al-mukmin*, dan *al-lathif*).

5.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*assalammualaikum*)

5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*as-salaam*, *al-mukmin*, dan *al-lathif*).

6. Beriman kepada rasul-rasul Allah.

6.1 Mengenal rasul dan nabi Allah.

7. Membiasakan akhlak terpuji.

7.1 Membiasakan akhlak siddiq, amanah, tabligh, fathanah dalam kehidupan sehari-hari.

7.2 Membiasakan akhlak terpuji terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari.

7.3 Mencintai dan meneladani akhlak mulia lima rasul ulul azmi.

8. Menghindari akhlak tercela.

8.1 Menghindari sifat munafik dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Kelas V

a) Semester 1

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

1. Memahami kalimat *thayyibah* (*Alhamdulillah* dan *allahu akbar*) *al-asma'* *al-husna* (*al-wahhaab*, *ar-rozzaq*, *al-fattaah*, *asy-syakur*, dan *al-mughnii*).
 - 1.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyiba* (*Alhamdulillah* dan *allahu akber*).
 - 1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-wahhaab*, *ar-rozzaq*, *al-fattaah*, *asy-syakur*, dan *al-mughnii*).
2. Beriman kepada hari akhir (kiamat).
 - 2.1 Mengenal adanya hari akhir (kiamat).
 3. Membiasakan akhlak terpuji.
 - 3.1 Membiasakan sikap optimis, *qana'ah*, dan *tawakal* dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3.2 Membiasakan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.
 4. Menghindari akhlak tercela.
 - 4.1 Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari.

b) Semester 2

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memahami kalimat *thayyibah (tarji')* *al-asma'* *al-husna (al-muhyii, al-mumiit)*
 - 5.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah (tarji')*.
 - 5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna (al-muhyii, al-mumiit)*.
6. Membiasakan akhlak terpuji
 - 6.1 Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6.2 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.
7. Menghindari akhlak tercela
 - 7.1 Membiasakan diri menghindari sifat kikir dan serakah melalui kisah qarun.

6) Kelas VI

a) Semester 1

Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar:

1. Mengenal kalimat *thayyibah (astaghfirullah al-azhiim)* *al-asma'* *al-husna (al-qawiy, al-hakim, al-mushawir, dan al-qadir)*.
 - 1.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah (astaghfirullah al-azhim)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-qawiy*, *al-hakim*, *al-mushawir*, dan *al-qadir*).

2. Beriman kepada taqdir Allah.

2.1 Mengenal adanya *qadha* dan *qadar* Allah (taqdir).

3. Terbiasa Berperilaku terpuji.

3.1 Terbiasa bersikap tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam pergauluan sehari-hari.

4. Menghindari akhlak tercela.

4.1 Terbiasa menghindari sifat marah, fasik, dan murtad.

b) Semester 2

5. Mengenal *kalimat thayyiba* (*taubat*) dan *al-asma'* *al-husna* (*al-ghaafuur*, *ash-shaabur*, dan *al-haliim*).

5.1 Mengenal Allah melalui kalimat *thayyibah* (*taubat*)

5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat yang terkandung dalam *al-asma'* *al-husna* (*al-ghafuur*, *al-afuwu*, *ash-shabuur*, dan *al-haliim*),

6. Membiasakan akhlak terpuji.

6.1 Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah nabi Ayub AS.

6.2 Membiasakan berakhlik baik terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa materi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah terdapat dua ruang lingkup, yakni ruang lingkup pembahasan akidah dan pembahasan tentang akhlak. Aspek akidah adalah untuk meningkatkan keimanan dan aspek akhlak adalah untuk melatih siswa merealisasikan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Namun, fokus dalam penelitian ini yaitu materi akhlak yang terdapat di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, yang berhubungan dengan indikator kecerdasan moral yang telah penulis rumuskan.

d. Jenis-Jenis bahan ajar

Bahan ajar memiliki beberapa jenis ditinjau dari beberapa sisi. Terdapat beberapa jenis bahan ajar ditinjau dari sisi pengemasan dan penyajiannya, yakni:

- 1) Bahan ajar dalam bentuk cetak: *Handout*, Buku, modul, LKS, brosur, *leaflet*, foto, gambar, model, maket. Bahan ajar cetak memiliki kelebihan diantaranya; memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajarinya artinya selain siswa dapat mempelajarinya disekolah siswa juga dapat mempelajari dirumah, disamping itu ketersediaan bahan ajar cetak juga sangat mudah diperoleh.
- 2) Bahan ajar bentuk audio; Kaset, radio, piringan hitam, *compact disc*. Bahan ajar yang seperti ini dikenal dengan media *audio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau suara yang dihantarkan oleh gelombang udara sehingga dapat didengar oleh telinga manusia, media audio ini juga dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa dalam memahami informasi dalam proses pembelajaran.

- 3) Bahan ajar yang bisa dilihat (visual) seperti foto, gambar atau maket, media ini objeknya hanya bisa dilihat saja dan cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang berkaitan dengan objek yang berukuran besar dan terjadi kesulitan bagi siswa jika melihat secara langsung.
- 4) Bahan ajar yang bisa dilihat dan didengar: *VCD*, film, media *audiovisual* mempunyai kelebihan-kelebihan jika dibandingkan dengan bahan ajar yang ada, bahan ajar *audiovisual* juga dapat meningkatkan *daya ingat* siswa, mempermudah dalam transfer pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- 5) Multimedia Interaktif : Pembelajaran berbasis komputer, Web, bahan ajar ini bertujuan untuk mempermudah siswa yang mempunyai kendala dalam hal jarak, maka siswa dapat memperoleh informasi dengan mudah melalui internet, media ini dikenal juga dengan sebutan media yang berbasis *online/daring*(dalam jaringan).⁷²

⁷² Siti Rohimah, "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Brosur Materi Macam-Macam Sujud Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" (UIN SMH Banten, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prinsip-Prinsip dalam Pemilihan Bahan Ajar

Pemilihan bahan ajar dapat dilakukan dengan baik jika memperhatikan prinsip-prinsip dalam pemilihannya. Dalam pemilihan materi pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan guru supaya dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Berikut prinsip-prinsip tersebut:

1. Prinsip kerelevansian/keterkaitan, yaitu bahan ajar harus memiliki relevansi, memiliki keterkaitan dan hubungan terhadap pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Prinsip konsistensi/keajegan, yaitu materi harus memuat seluruh kompetensi yang ingin dicapai. Misalnya jika kompetensi dasar yang harus dicapai ada empat, maka materi pembelajaran yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam kompetensi tadi.
3. Prinsip kecukupan, yaitu materi pembelajaran sebaiknya cukup memadai agar dapat membantu siswa untuk menguasai kompetensi dasar yang yang sudah ditetapkan, Jangan terlalu sedikit, dan jangan pula terlalu banyak.⁷³

f. Modul Ajar

Modul merupakan bahan ajar cetak yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar cetak yang dirancang

⁷³ Khalimi Romansyah, “*Pedoman Pemilihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*,” *Jurnal Logika* 17, no. 2 (2016): 59–66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk agar siswa dapat belajar secara mandiri juga merupakan salah satu kelebihan modul. Karena di dalam modul biasanya dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri, oleh karena itu modul juga disebut dengan bahan ajar mandiri.⁷⁴ Modul ajar juga dinyatakan sebagai seperangkat alat belajar yang berisi metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain oleh pendidik untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar sehingga dapat berfungsi sebagai media belajar mandiri bagi peserta didik.⁷⁵ Modul merupakan kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru dan dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilaian serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran, hal ini dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).⁷⁶ Daryanto menyebutkan bahwa, salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik adalah modul.⁷⁷ Dengan demikian, modul ajar hendaklah berisi langkah-langkah dan instruksi yang jelas, agar peserta didik dapat

⁷⁴ M. Pd Dr. E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020).h. 18

⁷⁵ Sania Ulfa, Asep Irvan Irvani, and Resti Warliani, “*Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka*,” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)* 7, no. 1 (2024): 51–59.

⁷⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ke empat. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015).

⁷⁷ Daryangto, *Penyusunan Modul Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).h. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar secara mandiri.

Paling tidak terdapat tujuh unsur yang harus terdapat pada modul agar dapat digunakan pada pembelajaran mandiri, yakni:

- 1) Judul
- 2) Langkah-langkah pembelajaran
- 3) Kemampuan yang harus dikuasai siswa
- 4) Terdapat Informasi pendukung
- 5) Terdapat soal-soal atau latihan-latihan
- 6) Petunjuk kerja, dan
- 7) Penilaian.⁷⁸

Modul ajar yang baik adalah modul yang mengikuti langkah-langkah penyusunan modul. Karena langkah-langkah penyusunan modul merupakan bagian yang penting untuk pahami dalam penyusunan modul disamping hal-hal yang dijelaskan tersebut di atas. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1). Analisis kebutuhan modul

Agar guru mengetahui modul seperti apa yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran supaya dapat mengakomodir kompetensi yang sudah ditetapkan perlu dilakukan analisis kebutuhan seperti menganalisis RPP dan Silabus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah informasi yang sesuai kompetensi dan tema yang perlu dikembangkan pada satuan program tertentu.

⁷⁸ Andi Prastowo, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar (Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah Dan Madrasah)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Mendesain Modul

Penyusunan buram/draft atau konsep modul merupakan hal pertama yang dilakukan dalam pengembangan modul.

3). Implementasi Modul

Pembelajaran seharusnya dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun secara sistematis dalam modul. Bahan, alat, media dan lingkungan belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran diupayakan dapat dipenuhi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai merupakan hal yang harus dilakukan dalam kegiatan implementasi modul.

4). Penilaian

Untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik setelah mempelajari semua materi yang terdapat pada modul, maka perlu dilakukan penilaian hasil belajar.

5). Evaluasi dan Validasi

Setelah diimplementasikan perlu untuk dilakukan evaluasi dan validasi agar kekurangan-kekurangan modul dapat dilakukan revisi dan validasi. Modul yang digunakan secara periodik harus dilakukan evaluasi dan validasi.⁷⁹

MIN Pekanbaru

MIN adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia. MIN merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang

⁷⁹ Daryangto, *Penyusunan Modul Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dibawah naungan kementerian agama.⁸⁰ Di kota pekanbaru terdapat tiga MIN. Berikut profil masing-masing MIN tersebut:

1. MIN 1 Pekanbaru

a. Sejarah MIN 1 Pekanbaru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru beralamat di Jalan Sumatera No.19 a Pekanbaru. Dalam perjalannya madrasah ini mengalami pergantian nama beberapa kali. Pada tahun 1960 bernama Sekolah Dasar Latihan PGA. Selanjutnya pada tahun 1970 dari Sekolah Dasar Latihan PGA berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA (MI Lat PGA). Kemudian tahun 1987 Madrasah Ibtidaiyah Latihan PGA berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Filial Madrasah Ibtidaiyah Negeri Berakit Tanjung Pinang, dalam proses persiapan untuk menjadi Madrasah Negeri. Barulah kemudian pada tahun 1991 resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekanbaru, yang di SK kan oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan nomor SK 137 TAHUN 1991 tanggal 11 Juli 1991 yang kemudian berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru sampai saat ini.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru memiliki posisi yang sangat strategis yakni berada di pusat kota Pekanbaru, oleh karena itu mudah dijangkau dari arah manapun dan berdekatan dengan

⁸⁰ Nuryanto Nuryanto, "Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah: School-Based Management Dan Kompetensi Guru Madrasah," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no 1 (2018): 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawasan instansi-instansi pemerintahan. Dari waktu ke waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru terus berbenah diri, melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Sampai saat ini MIN 1 Pekanbaru berkembang pesat menjadi Madrasah Ibtidaiyah yang lebih dikenali dan diminati oleh masyarakat. Kepemimpinan madrasah ini terus mengalami pergantian. Adapun nama-nama kepala madrasah yang pernah memimpin madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 ini adalah sebagai berikut:

- a. Syamsuarli
- b. Mukhtar Nyaman
- c. Nazir. L
- d. Zamzami, S. Ag.
- e. Darusman, M. Pd.
- f. Drs. Marzai
- g. Fitrisma Rais, M.Pd.
- h. Rusydi, S. Pd. I., M. Pd.

b. Visi dan Misi MIN 1 Pekanbaru

Visi adalah suatu harapan dan cita-cita bersama yang ingin diwujudkan demi kepentingan madrasah. Untuk mewujudkan visi tersebut, warga madrasah perlu melakukan upaya dan tindakan yang tertuang dalam misi madrasah. Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Visi

mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pekanbaru sebagai Lembaga pendidikan yang religius, berprestasi, bersih, berwawasan dan berbudaya lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan pengamalan ibadah harian peserta didik
- b) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an
- c) Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis peserta didik
- d) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- e) Meningkatkan pemahaman civitas akademika MIN 1 Pekanbaru tentang pelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.
- f) Mengoptimalkan pola-pola pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan MIN 1 Pekanbaru yang bersih dan asri
- g) Meningkatkan kegiatan-kegiatan pembiasaan dalam upaya perlindungan dan berkesinambungan.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Pekanbaru

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan dalam struktur organisasi MIN 1 Pekanbaru sebanyak 52 orang, yang terdiri dari 35 orang guru PNS, 9 guru honorer, 1 pegawai PS, dan pegawai honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II.1
KEADAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Rusydi. S. Pd.I., M. Pd.	Penata Tk.I.III/d	Kepala Madrasah
2.	Khairi Sya'bani, S. Ag	Penata/III c	Koord. Bid. Kurikulum
3.	Dra. Sri Murni	Penata/III c	Koord. Bid. Kesiswaan
4.	Nora Gusti, M. Pd	Penata/II c	Koord. Bid. Sarpras
5.	Eva Diana, S.P	Penata/ III c	Koord. Bid. Humas
6.			
7.	Hj. Rasuma, S. Pd. I	Pembina/IV a	Guru
8.	R. Yurdaningsi, S. Pd. I.	Pembina/IV a	Guru
9.	Yarni Arnita, S. Pd. I	Pembina/IV a	Guru
10.	Nursoleha, S. Pd. I	Pembina/IV a	Guru
11.	Siti Khodijah, S. Pd. I	Pembina/IV a	Guru
12.	Hj. Tuti Irianda, S. Pd. I	Penata. Tk. I/III d	Pegawai
13.	Hj. Rosmiar, S. Pd. I	Penata. Tk. I/III d	Guru
14.	Aries Neti Triani, S. Pd. I	Penata/III c	Guru
15.	Tengkoe Ifryani, S. Pd. I	Penata/III c	Guru
16.	Rina Nurdiana, S. Pd. I	Penata/III c	Guru
17.	Zuldaswar, S. Ag	Penata/III c	Guru
18.	Chandrayani, S. Ag	Penata/III c	Guru
19.	Saripah Aini, S. Pd	Penata/III c	Guru
20.	Hamidah, S. Pd	Penata/III c	Guru
21.	Marnelly, S. Ag	Penata/III c	Guru

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
22.	Rosmanidar, S. P. I	Penata/III c	Guru
23.	Napsiah, S. Ag	Penata/III c	Guru
24.	Lidyana, S. Pd. I	Penata/III c	Guru
25.	Badariah, S. Pd	Penata/III c	Guru
26.	Wilda Multi, S. Ag	Penata/III c	Guru
27.	Mira Susanti, S. Ag	Penata/III c	Guru
28.	Dra. Yusra	Penata/III c	Guru
29.	Sarawiah, S. Pd	Penata Muda Tk.I/III b	Guru
30.	Roslaini, S. Pd	Penata Muda Tk.I/III b	Guru
31.	Yuswarni, S. Hi	Penata Muda/III a	Guru
32.	Gustiani, S. Pd	Penata Muda/III a	Guru
33.	Linda Suryawati, S. Pd. I	Penata Muda/III a	Guru
34.	Riyanti, S. Pd. I	Penata Muda/III a	Guru
35.	Heldawati, S. Pd	Pengatur/II c	Guru
36.	Nurlela, A. Ma	Pengatur/II c	Guru
37.	Budi Afrianto, S. Pd. I	-	Guru
38.	M. Kasir	-	Pegawai
39.	Nasrun, S. Pd. I	-	Guru
40.	Nurmawati	-	Pegawai
41.	Fitriani	-	Pegawai
42.	Alina, S. Pd	-	Guru
43.	Dasmarni, S. Pd	-	Guru
44.	Zulhernis, S. Pd. I	-	Guru
45.	Abd. Rahman, S. Pd. I	-	Guru
46.	Misno	-	Pegawai
47.	Irlaili, SKM	-	Pegawai
48.	Agus Priyanto, S. Pd	-	Guru
49.	M. Idris Harahap	-	Pegawai
50.	Partiningsih, M. Hum	-	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
51.	Sugianto, S. Pd	-	Guru
52.	Rian Riski Prtama, S. Kom	-	Pegawai

Sumber: Arsip MIN 1 Pekanbaru TP. 2024/2025

d. Keadaan Peserta Didik MIN 1 Pekanbaru

Perkembangan keadaan peserta didik di MIN 1 Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025 tercatat sebanyak 1042 siswa yang terbagi pada 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 2
JUMLAH SISWA MIN 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	I	86	89	175
2.	II	101	75	176
3.	III	106	80	186
4.	IV	92	98	190
5.	V	93	81	174
6.	VI	73	68	141
Jumlah		551	491	1042

Sumber: Arsip MIN 1 Pekanbaru TP. 2024/2025

e. Ketersediaan Sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah komponen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya tas, buku, pulpen, computer, dll adalah bagian dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana. Sedangkan alat tidak langsung misalnya, bangunan sekolah, lapangan olahraga, kantin, dll merupakan bagian dari prasarana yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan. Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 1 Pekanbaru:

TABEL II. 3

SARANA DAN PRASARANA MIN 1 PEKANBARU

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruangan Kepalam Madrasah	1 Ruangan
2.	Ruangan Tata Usaha	1 Ruangan
3.	Ruangan Guru	1 Ruangan
4.	Ruangan Bendahara	1 Ruangan
5.	Ruangan Belajar	20 Ruangan
6.	Toilet Guru	2 Unit
7.	Toilet Siswa	5 Unit
8.	Prpusatakaan	1 Unit
9.	Mushalla	1 Unit
10.	Lapangan Upacara	1 Unit
11.	Kantin	1 Unit
12.	Ruang UKS	1 Unit
13.	Pagar	750 m ²

Sumber: Arsip MIN 1 Pekanbaru 2024/2025

f. Kurikulum

Kurikulum merupakan sekumpulan mata pelajaran yang akan dipelajari siswa. Kurikulum yang digunakan di MIN 1 Pekanbaru adalah kurikulum Mardeka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gambaran tentang MIN 2 Pekanbaru

a. Sejarah MIN 2 Pekanbaru

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pekanbaru dipelopori oleh masyarakat di Kelurahan Muara Fajar. Pendirian Madrasah ini didasari oleh tuntutan adanya sebuah lembaga pendidikan, khususnya di sekitar KM. 21 dan 22, di mana di daerah ini terdapat banyak anak-anak usia sekolah dasar yang harus menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk bersekolah. Belum lagi dengan keadaan ekonomi masyarakat yang menengah ke bawah, menyebabkan tidak jarang anak-anak tersebut harus berjalan kaki menempuh perjalanan sekitar 3 kilometer untuk bersekolah.

Kondisi yang memprihatinkan ini membuat para pemuka masyarakat membulatkan tekad untuk berusaha mencari jalan keluar. Salah seorang pemuka masyarakat bernama H. Kasim dengan sukarela bersedia mewakafkan sebagian tanahnya untuk dijadikan lokasi sekolah. Akhirnya pada tanggal 21 November 1992 mulailah dibangun Madrasah Ibtidaiyah di Desa Muara Fajar saat itu, yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh Kepala Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru saat itu yaitu Drs. Ramli Khatib.

Pendirian Madrasah Ibtidaiyah di kelurahan Muara Fajar tersebut tak lepas dari peran serta seluruh masyarakat dan pemuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelurahan Muara Fajar dengan memberikan sumbangan berupa dana ataupun bahan bangunan yang diambil dari rumah ke rumah, dan pembangunannya pun secara gotong-royong. Madrasah ini berlokasi di Jalan Yossudarso KM 22 Kelurahan Muara Fajar, dengan luas lokasi sekitar 1,5 ha. Lokasi Madrasah yang sekitar 200 meter dari jalan raya, membuat lokasi ini sangat nyaman untuk belajar. Awal mulanya tak banyak yang dapat diberikan masyarakat dalam hal pendidikan di Madrasah ini. Keterbatasan dana mengakibatkan mereka harus rela anak-anaknya belajar di sekolah yang dibangun dari kayu papan dan berlantai tanah. Selain itu karena keterbatasan guru serta sarana dan prasarana, sekolah ini hanya bisa menampung siswa hingga kelas empat. Ketika telah menduduki bangku kelas lima, siswa harus pindah ke sekolah yang memiliki fasilitas yang lebih layak. Hal ini menyebabkan sedikitnya jumlah peminat Madrasah Ibtidaiyah Al-Fajar.

Kemudian pada Tahun 1995, Kepala Kantor Departemen Agama Kota Pekanbaru meresmikan MI Al-Fajar menjadi madrasah negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 551/1995, dan berganti nama menjadi MIN 2. Sejak saat itu, dimulailah pembangunan yang signifikan di MIN 2 ini, dengan dilengkapi berbagai sarana penunjang yang modern serta guru-guru yang berpotensi di bidangnya. Masyarakat pun mulai berantusias menyekolahkan anaknya ke MIN 2. Dan sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini, jumlah siswa yang bersekolah di MIN 2 pun semakin meningkat.

Sejak berdirinya hingga sekarang, MIN 2 Pekanbaru telah melewati 6 masa kepemimpinan, yaitu:

- 1) Mukhtar Perak, A.Ma. (1992 sd 1999)
- 2) Drs. Elwizar (2000 s.d. 2007)
- 3) Abdul Haris Domo, S.Ag, MA. (2007 s.d. 2009)
- 4) Drs. Marzai (2009 s.d. 2011)
- 5) Darusman S, M.Pd. (2011 s.d. 2013)
- 6) Jamaris, S.Pd.I. (2013)
- 7) Muhammad Azroi

Pada umumnya kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 berpendidikan terakhir S1.

b. Visi, Misi dan Tujuan MIN 2 Pekanbaru

1) Visi

Visi MIN 2 Pekanbaru adalah taat beribadah, berprestasi, teladan, dan asri" (TBTA) dengan indikator:

- a. Madrasah harus unggul dan berprestasi serta mampu bersaing dengan pendidikan yang sederajat
- b. Pengamalan ilmu yang didapat
- c. Mempunyai akhlakul karimah
- d. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi madrasah dan keyakinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- f) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan agama di lingkungan Madrasah dan masyarakat
- b) Mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan prestasi keagamaan
- c) Melaksanakan pembelajaran secara intensif dan inovatif
- d) Mampu menghadapi masa depan secara kompetitif, sinergi, dan berkualitas melalui peningkatan kemampuan kerjasama dengan bijak
- e) Menjalin hubungan antar siswa, guru, orangtua, dan masyarakat yang islami, educatif, dan proporsional
- f) Melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab
- g) Menciptakan lingkungan yang bersih dan indah
- h) Memelihara lingkungan yang hijau dan menyenangkan
- i) Membiasakan pola hidup bersih dilingkungan madrasah

3) Tujuan MIN 2 Pekanbaru

Adapun tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Pekanbaru merupakan jabaran visi dan misi imadrasah yaitu mengintegrasikan antara kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt (terintegral holistik). Siswa diberi dasar-dasar keiman dan ketaqwaan agar kelak apabila ia mengausai ilmu pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan teknologi mereka tidak akan memanfaatkan ipoteknya untuk sesuatu yang tidak bermanfaat atau untuk sesuatu yang merusak. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki dapat diaplikasikan dalam dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberi dasar-dasar ilmu pengetahuan baik umum maupun agama, sehingga siswa tersebut dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi mampu bersaing dan taat dalam menjalankan ibadah serta bertutur kata dan berbuat sesuai dengan ilmu dan ibadah yang dilakukan.

c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Kompetensi guru sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, MIN 2 Pekanbaru sangat memperhatikan keadaan guru-gurunya. Saat ini, tenaga pengajar yang ada di MIN 2 Pekanbaru berjumlah 28 orang, mereka merupakan alumni dari berbagai perguruan tinggi yang memiliki kompetensi untuk mendidik. Disamping itu, MIN 2 Pekanbaru juga memiliki 4 orang tenaga kependidikan seperti tenaga administrasi, petugas kebersihan, dan penjaga madrasah yang juga ikut serta aktif dalam usaha kelancaran belajar mengajar di madrasah. Berikut keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 2 Pekanbaru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 4
TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
MIN 2 PEKANBARU

No	Nama	Gelar	Jabatan
1.	Muhammad Azroi		Kepala Madrasah
2.	Zulfikar Fahmi	S. Ag	Wakil Kepala
3.	Fatmawati	S. Pd. I.	Wakil Kepala
4	Meimunah	S. Ag	Kepala Pustaka
5	Moeh Yahya	S. Pd. I.	Kepala Labor
6.	Aalia Sitorus	S. Pd. I	Guru
7.	Asmara Murni	S. Pd. I	Guru
8.	Azmar	S. Pd. I	Guru
9.	Endrayeni	S. Pd. I	Guru
10.	Febrizelni Erma Suriani	S. Pd. I	Guru
11.	Halimatu Sa'diyah	S. Pd. I	Guru
12.	Hasdiati	Dra	Guru
13.	Juliani	S. Pd. I	Guru
14.	Jum Yasmiaty	S. Pd. I	Guru
15.	Lisma Juliana Dongoran	S. Pd. I	Guru
16.	Nurkamisah	S. Pd. I	Guru
17.	Risnawati	S. Pd. I	Guru
18.	Rusmiati	S. Pd. I	Guru
19.	Salmawati Safitri	A. Ma	Guru
20.	Sunatulhuda	S. Ag.	Guru
21.	Ujang Halimi	S. Pd. I	Guru
22.	Rusdi	-	Guru
23.	Zulfan Alwi	S. Ag.	Guru
24.	Yahabibi, S. Pd	S. Pd	Pegawai
25.	Yebmi Susilawati	S. Pd	Pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Gelar	Jabatan
26.	Herlana Supartono	S. Pd. I	Pegawai
27.	Annismi	-	Pegawai
28.	Erliana BR Ginting	-	Pegawai
29.	Upri Anis	S. Pd.	Pegawai

Sumber : Arsip MIN 2 Pekanbaru TP. 2024/2025

2. Keadaan Siswa

Siswa juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, karena siswa adalah objek yang menjadi sasaran pendidikan yang diberikan guru. Siswa merupakan manusia yang telah dianugerahi oleh Allah dengan daya atau kemampuan dasar. Tugas guru adalah mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa melalui pendidikan yang ada di sekolah dan madrasah.. Berikut keadaan siswa di MIN 2 Pekanbaru:

TABEL II, 5

KEADAAN SISWA MIN 2 PEKANBARU

No	Kelas	Rombongan Belajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah siswa
1.	I	3	32	38	70
2.	II	2	25	17	42
3.		2	30	30	60
4.	IV	2	26	22	48
5.	V	3	29	34	63
6.		3	30	33	63
Jumlah		15	172	174	346

Sumber: Arsip MIN 2 Pekanbaru TP. 2024/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan fisiensi proses pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 2 Pekanbaru, dapat dipaparkan di bawah ini

TABEL II. 6
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
MIN 2 PEKANBARU

Jenis	Jumlah	Kondisi Ruangan		Ket
		Baik	Rusak	
Ruangan Belajar	17	4	13	-
Ruang Kamad	1	1	-	-
Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
Ruang Guru	1	1	-	-
Perpustakaan	1	1	-	-
Ruang Labor IPA	1	1	-	-
WC Guru	4	4		
WC Siswa	5	5		
Mushalla	1	1		
Menara Pompa Air	1	1		
Pagar				446 m
Rumah Penjaga	1	1		
Rumah Kamad	1	1		
Koperasi Madrasah	1	1		
Mobiler				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis	Jumlah	Kondisi Ruangan		Ket
		Baik	Rusak	
Lemari Guru	20	15		
Meja Guru	30	30		
Kursi Tamu	2	2		2 Set
Lemari Siswa	9	9		
Meja Siswa	150	150	40	
Kursi Siswa	300	300	80	
Peralatan				
Keterampilan	1	1		2 Set
Drumband	1	1		1 Set
Rebana	1	1		1 Set
Peralatan IPA	12	12		12 Buah
Peralatan IPS	20	20		20 Buah
Telepon	1	1		
Komputer	2	1		
Laptop	6	6		
Infocus	3	1	2	
Printer	4	3	2	
Listrik KWH				5500

Sumber Arsip MIN 2 Pekanbaru TP. 2024/2025

TABEL II, 7

SARANA OLAHRAGA/LAPANGAN

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Lapangan Volly	1

Sumber Arsip MIN 2 Pekanbaru TP. 2024/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Kurikulum

Kurikulum merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Seperangkat rencana dan pengaturan tujuan, isi, bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu merupakan makna kurikulum. Lembaga pendidikan harus berpegang pada kurikulum yang digunakan karena eksistensi kurikulum pada suatu lembaga pendidikan merupakan aspek yang sangat penting. Demikian juga halnya dengan MIN 2 Pekanbaru, kurikulum yang digunakan pada lembaga pendidikannya adalah kurikulum merdeka.

2. Gambaran tentang MIN 3 Pekanbaru

a. Sejarah MIN 3 Pekanbaru

Disamping MIN 1 dan MIN 2, juga terdapat MIN 3 di kota Pekanbaru. MIN 3 Pekanbaru terletak di jalan Tengku Bey No 72 Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Awal berdirinya madrasah ini pada tanggal 01 juli 1992. Pada awalnya, madrasah ini merupakan madrasah swasta di bawah naungan madrasah di lingkungan masjid muslimin yaitu Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muslimin. Berikut kepengurusan Madrasah pada awal berdirinya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL. II.8
KEPENGURUSAN MADRASAH
TAHUN 1992

Penasehat	: Lurah Simpang tiga
Pelindung	: Drs. Abdurrahman Z
	: Muhammad Yunus HS
Ketua	: Anas Ramli, SM.HK
Wakil Ketua	: Masril
Sekretaris	: Arifin
Bendehara	: Mardialis
Seksi-seksi	
Seksi keuangan	: Nafriz Zainuddin
	: Enis Bakhtiar
Seksi Pendidikan	: Agustian Jamil
Seksi pembangunan	: Drs. Azam Awang
Pembantu umum	: Drs. Amirullah Hasyim
	: Djumadi
	: Tukio
	: Iskandar

Sumber: Arsip MIN 3 Pekanbaru TP. 2024/2025

Pimpinan madrasah ini berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Agama Kota Pekanbaru. Ibu Nur'aini Z merupakan seorang yang sangat aktif di masyarakat terutama dalam kegiatan keagamaan dan disiplin dalam menjalankan tugas sebagai guru, oleh karena itu masyarakat mempercayakan jabatan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Swasta Muslimin kepada beliau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madrasah ini didirikan memiliki beberapa tujuan. Berikut beberapa tujuan didirikannya madrasah ini :

- 1) Berusaha untuk membentuk manusia muslim yang beriman dan taqwa, berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama.
- 2) Membentuk manusia yang berakhhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur, jujur, berdisiplin menjadi muslim sejati.
- 3) Membentuk siswa yang saleh dan isenantiasa mendo'akan kedua orang tua.

Awalnya, pembangunan madrasah ini dibangun di atas tanah yang berukuran 40 x 80 M atau sekitar 3200 M² dengan membangun bangunan pertama hanya berukuran 16 x 6 M atau sekitar 3200 M². Jumlah siswa hanya 7 orang kemudian 4 tahun setelah itu bertambah menjadi 66 siswa. Kelas belajar terdapat 4 kelas dengan guru berjumlah 5 orang yakni guru berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil yang diperbantukan sebanyak 2 orang dan guru honorer sebanyak 3 orang. Dunia pendidikan terus mengalami perkembangan dari masa ke masa, Perkembangan tersebut juga terjadi pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muslimin, sehingga pada akhir tahun 2003 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Muslimin yang awalnya swasta berubah statusnya menjadi Negeri dan namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiah Negeri 3 Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Perubahan juga terjadi pada unsur pimpinan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru terus mengalami berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan dan perubahan yang sangat pesat. Ibu Nur'aini Z sebagai kepala madrasah pertama dan pada masanya juga madrasah ini dinegerikan kemudian Ibu Nur'aini Z digantikan oleh Ibu Dra. Hj. Rahmawati. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Simpang Tiga Kota Pekanbaru terus mengalami berbagai perkembangan menuju kemajuan dunia pendidikan yang dalam masa Ibu Dra. Hj. Rahmawati.

Pergantian kepemimpinan madrasah terus mengalami terjadi. pada akhir tahun 2005 jabatan kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Nazir, dengan komite yang silih berganti. Berikut nama-nama komite madrasah mulai dari berdirinya MI Muslimin sampai sekarang:

- a) Ibu Elni, BA
- b) Bapak Sahif, iSH
- c) Bapak Suharto
- d) Bapak Al-Musatta
- e) Bapak Zulkifli, S.Pd
- f) Darwin, ST

Demikian pergantian komite madrasah yang kepemimpinannya telah memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi perkembangan madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Visi dan Misi

1) VISI

Visi MIN 3 Pekanbaru adalah terwujudnya cendikia yang Qur'ani dan berwawasan Lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis Paikem, spiritual, dan berwawasan lingkungan.
- b) Meningkatkan prestasi di bidang al-qur'an, sains, seni, dan olahraga.
- c) Mengembangkan budaya gemar membaca, berkarya, dan bekerja.
- d) Meningkatkan kepedulian dan kecintaan terhadap pemeliharaan, pengelolaan, dan pelestarian lingkungan hidup.
- e) Menanamkan rasa tanggungjawab terhadap pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
- f) Mengembangkan pemanfaatan limbah dan sampah menjadi berdaya guna.

Dari visi dan misi tersebut terlihat bahwa MIN 3 Pekanbaru sangat berkeinginan mewujudkan siswa yang cerdas dan agamis dengan berlandaskan Al-Qur'an dan peduli akan lingkungan di manapun siswa berada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

TABEL II. 9

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

MIN 3 PEKANBARU

NO	NAMA	GOL/ PANGKAT	PEND. TERAKHI R	ALUMNI
1.	Darusman, M. Pd		S2	
2.	Marzai	IV a	S1	PAI UIN Suska Riau
3.	Nuryanis, S. Pd. I	IV a	S1	PAI UIN Suska Riau
4.	Yusnidar, S. Pd. I	IV a	S1	PAI UIN Suska Riau
5.	Muhammad Yakub, S. Pd. I	IV a	S1	PAI UIN Susqa Pekanbaru
6.	Elvi Khoiriah, M. Pd	IV a	S2	Manajemen Pendidikan
7.	Nofriati, S. Pd. I	IV a	S1	PAI STAI Ibnu Sina Batam
8.	Dra. Lesmiah	IV a	S1	TADRIS IAIN
9.	Nurmi Kasmibot, M. Pd	IV a	S1	PAI UIN SUSKA RIAU
10.	Dra. Zuriati	IV a	S1	PAI IAIN Suska Pekanbaru
11.	Rosmiat, S. Pd. I	IV a	S1	PAI UIN SUSKA RIAU
12.	Beta Bela, S. Pd. I	III d	S1	PAI UIN SUSKA RIAU
13.	Gafur Alatas	II c	MAN	
14.	Marhamah, S. Pd. I	III c	S1	STAI Al-Azhar Masmur
15.	Hj. Suryani, S. Pd	III d	S1	PGMI UIN Suska Riau
16.	Indrayati, S. Ag	III d	S1	PAI IAIN Susqa Pekanbaru
17.	Fatchurrozi, SE., M. Pd	III d	S2	Adm. Pendidikan UNRI
18.	Kasmanidar, S. Pd	III c	S1	PGMI UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA	GOL/ PANGKAT	PEND. TERAKHI R	ALUMNI
19.	Daswati, S. Pd	III c	S1	PAI STAI Al-Azhar Pekanbaru
20.	Yulhendri, S. Pd	III c	S1	IPS UNRI Pekanbaru
21.	Asnawati, S. Pd	III c	S1	B, Ingg UIN Suska Riau
22.	Sri Wahyuni, S. Pd. I	III c	S1	PAI STAI Tuanku Tambusai PSR Pangaraian
23.	Elvi Hidayati, S. Ag	III c	S1	Syariah Imam Bonjol
24.	Purnamawati, S. Ag	III b	S1	FTK UNIV Muhammadiyah Sumbar
25.	Weni Mardalena, S. Pd	III b	S1	STKIP Bahasa dan Sastra UNRI
26.	Rika Indah Putri, S Pd. I	III a	S1	PAI STAI Al-Azhar Pekanbaru
27.	Nasruddin, S. Ag	III a	S1	Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru
28.	Resita Sanra, S. Pd. I	III a	S1	PGMI UIN Suska Riau
29.	Rohimawati, S. Pd. I	III a	S1	PAI UIN Suska Riau
30.	Susianti, S. Pd. I	III a	S1	PAI STAI Bengkalis
31.	Ade Irma Suryani, S. Pd. I	II d	S1	PAI STAI Kuansing
32.	Faridah, S. Pd	II c	S1	B. Indo UIR Pekanbaru
33.	Hasna Mariati, S. Pd	II b	S1	PAI UIN Suska Riau
34.	Anwar Sadat, S. Hi	II a	S1	Syariah UIN Suska Riau
35.	Wiwik Hartini, S. Pd		S1	Matematika UIR Pekanbaru
36.	Masdalena, S. Pd. I		S1	PAI STAI Al-Azhar

NO	NAMA	GOL/ PANGKAT	PEND. TERAKHI R	ALUMNI
				PEKANBARU
37.	Agus Nur Yusuf, S. Pd. I		S1	Tarbiyah ISID Gontor
38.	Ariyantho Yusmarizal		S1	Penjas UIR Pekanbaru
39.	Rizki Mardhatillah		S1	FKIP B. INGG UNRI
40.	Fitri Wahyuni, S. Pd. I		S1	KI UIN Suska Riau
41.	Alfi Fadlan, S. Kom		S1	Komunikasi UIN Suska Riau
42.	Mawaddah MR			
43.	Dedi Perwira		SMA	
44.	Ade Kurniawansyah		SMA	
45.	Eni Yuliani		SD	

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana adalah komponen yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Tujuan pendidikan akan dapat tercapai dengan baik jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Berikut sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Pekanbaru :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL II. 10
KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA MIN 3
PEKANBARU

NO	JENIS	JUMLAH
1.	Ruangan Kelas (Bawah)	
2.	Ruangan Kelas (Atas)	
3.	Ruangan Kepala	1 Ruangan
4.	Ruangan Guru	1 Ruangan
5.	Ruangan TU	1 Ruangan
6.	Ruangan Bendahara	1 Ruangan
7.	Ruangan UKS	1 Ruangan
8.	Ruangan Olahraga	1 Ruangan
9.	WC Guru	2 Ruangan
10.	WC Siswa	8 Ruangan
11.	Perpustakaan	1 Ruangan
12.	Rumah Dinas Jaga	1 Ruangan
13.	Gudang	1 Ruangan
14.	Ruangan Serba Guna	1 Ruangan
15.	Kantin Madrsah	1 Ruangan
16.	Laboratorium IPA	1 Ruangan
17.	Mushalla/Aula	304 m ²
18.	Pagar	216 m

Sumber: Arsip MIN 3 Pekanbaru TP. 2024/2025

Pendekatan Komunikatif

a. Pengertian Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif dalam bahasa Arab memiliki makna yang sama dengan istilah *al-Madhal al-Ittishali* artinya pendekatan lebih menitikberatkan pada keterampilan berkomunikasi secara aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan praktis.⁸¹ Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, lebih menekankan pada pembinaan dan pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa merupakan tujuan dari pendekatan komunikasi. Guru hanya sebagai fasilitator, kegiatan pembelajaran sepenuhnya dilakukan oleh siswa (*student Centered*). Sehingga diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk bercerita, merespon masalah, dan mampu mengkomunikasikan ide-idenya secara lisan dengan bahasa yang sistematis dan mudah dipahami.⁸²

Pendekatan komunikatif memandang bahwa bahasa adalah sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan atau memahami maksud dan pesan antar penutur sehingga yang dijadikan tujuan utama dalam pembelajaran adalah berlangsungnya komunikasi yang efektif, serta menekankan pentingnya penggunaan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai konteks.⁸³

b. Ciri-Ciri Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikasi memiliki perbedaan dengan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lainnya. Karakteristik yang membedakan pendekatan komunikatif dengan pendekatan-pendekatan lain. Menurut Subyakto di dalam Endang

⁸¹ Kartini, “Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Tajdid* 2, no. 1 (2010): 25–36.

⁸² Mochammad Yusron Ubaidillah, “Desain Pembelajaran Mahārah Qirō’Ah Dengan Pendekatan Komunikatif Dalam Metode Sorogan,” *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 2, no. 0 (2022): 11–27.

⁸³ M. Pd DR. XSobri, *Menulis Ilmiah* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018). Hal. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyuningsih menyatakan karakteristik pendekatan komunikatif sebagai berikut :

- a. Agar mampu memotivasi peserta didik untuk belajar, kegiatan pembelajaran harus dirancang untuk menunjukkan komunikasi sebenarnya atau sesuai realitas.
- b. Supaya bisa mendorong siswa memiliki keinginan untuk belajar, kegiatan pembelajaran tidak akan pernah terlepas dari melakukan ikomunikasi dan interaksi agar siswa dapat melakukan tugas-tugas yang bermakna.
- c. Menganalisis kebutuhan supaya mempermudah mempersiapkan materi dan silabus komunikasi.
- d. Mengelola Kegiatan pembelajaran di kelas supaya tetap berpusat kepada siswa.
- e. Peran guru iadalah sebagai penyuluhan, penganalisis kebutuhan peserta didik, dan sumber manajer kelompok.
- f. Peranm bahan pengajaran ialah untuk menunjang komunikasi siswa secara aktif.⁸⁴

Pendekatan komunikatif dapat menjadikan situasi pembelajaran seperti di dunia nyata dengan saling bertukar pengetahuan, negosiasi makna atau aktivitas lainnya yang bersifat riil, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima tetapi juga sebagai pemberi, negosiator, dan interaktor sehingga peserta didik tidak

⁸⁴ Endang Wahyuningsi, "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 03, no. 02 (2019): 1-13. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 3 n0. 2 (2019), 179-189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menguasai bentuk-bentuk bahasa, namun juga bentuk dan makna yang dikaitkan dengan komunikasi mereka di dunia nyata.⁸⁵

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penggunaan pendekatan komunikasi, yakni: Pertama, media apa yang digunakan? (telepon, surat, dan lain-lain). Konsep komunikasi (siapa, apa, dimana, dan bagaimana). Siapa pembicara dan siapa kawan berbicara (sebaya, lebih muda, atau lebih tua). Apa yang dibicarakan dan apa tujuan pembicaraan?

Kedua, pelatihan kepekaan siswa untuk memilih ragam bahasa yang tepat sesuai dengan situasi komunikasi. Ketiga, untuk pelatihan berbagai komunikasi, pelatihan bermain peran dan drama sangat baik dan menyenangkan siswa.⁸⁶

Dari uraian tersebut di atas dapat ketahui bahwa pendekatan komunikatif dalam pembelajaran titik fokusnya adalah pada terjadinya interaksi komunikasi antar siswa baik secara lisan maupun tertulis dalam bentuk saling bertukar informasi atau negoisasi terhadap topik yang dibahas. Agar peserta didik tertarik untuk saling memberi informasi dan bernegoisasi perlu dipersiapkan materi interaksional yang menarik, dalam hal ini yang

⁸⁵ Vinalia (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Gusti Shelawati, Suhartono (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Surakarta), and M (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Chamdani, “PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DENGAN METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD Vinalia Gusti Shelawati 1 , Suhartono 2 , M Chamdani 3,” *Kalam Cendekia* 4, no. 2.1 (2016): 236–240.

⁸⁶ M. Hum Haerazi, *Pendekatan Pembelajaran Bahasa (Approach Of Language Learning)* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2011). H. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar Akidah Akhlak yang berisi kisah-kisah yang dapat membantu melatih siswa agar memiliki kecerdasan moral.

c. Langkah-Langkah Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif memiliki langkah-langkah dalam penerapannya pada pembelajaran di kelas. Berikut langkah-langkah pembelajaran pendekatan komunikatif:

1. Tahap persiapan, guru perlu merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan berbagai strategi yang berhubungan dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
2. Tahap pelaksanaan, guru menyajikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan pendekatan komunikatif, sehingga menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien,
3. Tahap evaluasi, guru mengadakan evaluasi materi pelajaran yang lebih menekankan pada aspek kognitif dan afektif.⁸⁷

Pendekatan komunikatif juga mempunyai keunggulan dan kelemahan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Adapun keunggulan pendekatan komunikatif adalah :

- 1) Peserta selalu diarahkan untuk berpikir dengan panduan bahan ajar sehingga terlatih untuk aktif seperti; membuat pertanyaan, menjawab, dll'

⁸⁷ Ida Widaningsih, *Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi 4.0* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). h. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peserta didik terlatih untuk mencari jawaban dengan memahami isi teks bacaan atau bahan ajar yang diberikan.
- 3) Peserta didik mampu bekkolaborasi dalam kelompok untuk saling berbagi informasi agar dapat memahami materi yang terdapat pada teks atau bahan ajar.⁸⁸

Disamping kelebihan, pendekatan kemunikatif juga memiliki kelemahan dalam penerapannya pada proses pembelajaran. Adapun kelemahan pendekatan komunikatif sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam mengontrol siswa pada kelas yang ramai.
2. Memakan waktu yang lama dalam memahami teks.⁸⁹

E. Metode Kisah

a. Pengertian Metode Kisah

Untuk memahami makna metode kisah dapat dikemukakan beberapa pendapat para ahli. Metode kisah adalah metode pendidikan dan pengajaran melalui kisah-kisah peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau.⁹⁰ Metode kisah menurut Qutb juga diartikan sebagai metode pendidikan yang menarik perhatian yang menyentuh perasaan hati seseorang.⁹¹ Metode kisah adalah cara berkomunikasi universal yang sangat mempengaruhi jiwa manusia,

⁸⁸ Yoeni Indriani, "Penerapan Pendekatan Communicative Language Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bercerita Berdasarkan Teks Non Fiksi Yoeni Indriati," *Journal on Education* 04, no. 01 (2021): 267–281.

⁸⁹ *Ibid.*

⁹⁰ Kuswoyo Pandi, "Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Kisah," *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2012): 75.

⁹¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam; Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu proses kreatif bagi guru untuk menyampaikan pesan moral yang dapat ditinggalkan atau ditiru.⁹² Metode kisah juga dimaknai dengan cara berbicara dan menyampaikan cerita atau memberikan penjelasan secara lisan.⁹³ Selanjutnya kisah adalah salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri.⁹⁴ Disamping itu metode kisah juga disebut kegiatan seseorang secara lisan untuk menyampaikan suatu hal kepada orang lain, dapat berupa informasi atau hal lain berupa dongeng yang memiliki tujuan untuk menghibur.⁹⁵ Dengan demikian metode kisah merupakan metode yang menarik yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.

Penyampaian materi pembelajaran dengan metode kisah merupakan salah satu cara yang efektif untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kisah atau cerita pada umumnya disukai oleh jiwa manusia. Metode kisah juga dapat memberikan pengaruh pada emosional siswa. Penggunaan strategi bercerita dan membaca buku secara konsisten dan terencana dapat meningkatkan kompetensi linguistik secara holistik. Selain itu, kegiatan ini juga mampu memperkuat ikatan emosional antara pendidik dan anak, yang merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan kompetensi guru

⁹² Eneng Garnika, *Membangun Karakter Anak Usia Dini : Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan Dan Apresiasi* (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020).

⁹³ M. Pd Suryadi Nasution, *Tafsir Tarbawi (Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Al Qur'an Dan Hadis)* (Mandailing Natal: Medina Publisher, 2022). Hal. 210.

⁹⁴ Miya Sahara, "IMplementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung JHombang" (IAIN Tulung Agung, 2018).

⁹⁵ M. Pd. Mega Nurizzalia, S. Pd., M. Pd. dan Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal* (Palembang: Bening Mulia Publishing, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memilih bahan cerita yang variatif dan menyampaikan cerita secara menarik sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.⁹⁶ Sementara itu kisah juga merupakan salah satu metode yang efektif dalam membentuk, membina, dan mendidik akhlak seseorang menjadi lebih baik.⁹⁷ Melalui kisah mengajak kita untuk menyelami peristiwa-peristiwa besar yang mengantarkan dunia pada keadaan sekarang, memahami akar permasalahan yang dihadapi manusia, dan menelusuri benang merah yang menghubungkan masa lampau, masa kini, dan masa depan. Dengan pemahaman yang mendalam, kita dapat melangkah lebih bijak dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kehidupan.⁹⁸ Oleh karena itu, metode kisah jika dikemas dengan baik akan sangat membantu siswa dan guru dalam memahami kejadian masa lampau yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk masa yang akan datang.

Membuat cerita agar menarik perlu memperhatikan kaidah-kaidahnya. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan ketika membuat cerita, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan: (1) Perlu untuk mengetahui Jenis cerita yang hendak diceritakan, sebab masing-masing jenis cerita mempunyai karakteristik tersendiri (2)

⁹⁶ M. Pd. Siti Nurul Afrida, *Pengembangan Bahasa Dan Literasi AUD* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2025).

⁹⁷ MA. , Dr. KH. Imam GHazali Sa'id, *Dhikir Dalam Dunia Tarekat (Sebuah Metode Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Milineal Ditarus Perkembangan Digitalisasi)* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hal. 44.

⁹⁸ MIM Sarwa, S.S., *Membuka Jendela Dunia (Sebuah Ajakan Untuk Lebih Mencintai Membaca)* (Indramayu Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disesuaikan dengan usia pendengar, jumlah pendengar, keragaman pendengar, tujuan, dan keadaan audien sebagai penyimak cerita (3) Syarat-syarat cerita yang baik dan islami (4) Bagaimana cara yang dilakukan ketika menyampaikan cerita, dan lain-lain.⁹⁹

b. Jenis-Jenis kisah atau Cerita

Kisah atau Cerita memiliki jenis yang beragam jika ditinjau dari berbagai sudut pandang, berikut macam-macam cerita tersebut, yaitu:

- (1) Ditinjau dari pelakunya :
 - a. Fabel (cerita tentang dunia tumbuhan dan binatang)
 - b. Dunia benda-benda mati
 - c. Campuran atau kombinasi
 - d. Dunia manusia
- (2) Ditinjau dari kejadiannya :
 - a. Cerita sejarah (tarikh)
 - b. Cerita fiksi (rekaan)
 - c. Cerita fiksi sejarah (campuran)
- (3) Ditinjau dari sifat waktu penyajiannya :
 - a. Cerita bergambar
 - b. Cerita serial
 - c. Cerita lepas
 - d. Cerita sisipan

⁹⁹ Kermi Diasti, "Jurnal Pendidikan Islam," *Manusia Dalam perspektif agama islam* 1, no. maret (2021): 151–162.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Cerita ilustrasi

(4) Ditinjau dari sifat dan jumlah pendengarnya :

a. Cerita privat

- Cerita pengantar tidur
- Cerita pribadi (individu atau kelompok yang kecil)

b. Berdasarkan kelas :

- Kelas kecil (kira-kira 20 anak)
- Kelas besar (20-40 anak)

c. Cerita pada ruang forum terbuka

(5) Ditinjau dari teknik penyampaiannya :

- a. Cerita langsung atau lepas naskah (*direct story*)
- b. Membacakan cerita (*story reading*)

(6) Ditinjau dari alat bantu atau peraga

- a. Bercerita berdasarkan alat peraga
- b. Bercerita tanpa alat peraga.¹⁰⁰

c. Kriteria kisah atau cerita yang baik

Agar kisah yang dipersiapkan guru dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, harus memperhatikan kriteria-kriteria kisah atau cerita yang baik. Adapun ciri-ciri kisah atau cerita yang baik adalah sebagai berikut :

- a. Kisah harus menarik (*absorbing*) dan membuat orang terhibur

¹⁰⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kisah tersebut harus dapat melatih kemampuan imajinasi anak
- c. Kisah hendaklah membuat pembaca atau pendengar memperoleh pengalaman emosional yang mendalam
- d. Kisah tersebut menyajikan rasa humor yang menyeluruh
- e. Kisah tersebut menambah wawasan pandangan siswa
- f. Kisah hendaklah menimbulkan rasa kepuasan terhadap kebutuhan ekspresi diri.¹⁰¹

Disamping hal di atas, ada beberapa hal harus dihindari dalam membuat cerita, yaitu :

- a) Menghindari penyajian falsafah yang salah dalam kisah
- b) Menghindari penyajian kisah yang bertentangan dengan nilai-nilai islam (berbohong, mistis, takhayul, syirik, bid'ah dan khurafat)
- c) Menghindari kisah yang menanamkan rasa dendam, permusuhan dan kekerasan
- d) Membuat anak malas untuk beribadah.¹⁰²

d. Langkah-Langkah metode kisah

Penggunaan metode kisah dalam proses pembelajaran perlu mengikuti langkah-langkahnya. Berikut tahapan-tahapan penerapan metode kisah: (1) Mengkomunikasikan tujuan serta pokok bahasan yang akan dibahasa dalam pembelajaran (2) Menkondisikan pola tempat duduk siswa agar bisa dengan jelas mendengarkan cerita

¹⁰¹ *Ibid.*

¹⁰² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik (3) Memulai cerita, dengan cara menjajaki pengetahuan yang berrkaitan dengan cerita yang akan disampaikan (4) Jika diperlukan gunakan alat bantu/media agar dapat menarik perhatian siswa dan menentukan metode yang digunakan dalam penyampaian cerita agar cerita mampu menggugah emosi siswa (5) Kegiatan bercerita ditutup dengan melakukan tanya jawab seputar kisah yang telah disampaikan.¹⁰³

e. Kelebihan dan Kelemahan metode kisah

Metode cerita memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- 1) Melalui kisah dapat memberikan pengetahuan maupun gambaran kehidupan yang dialami tokoh.
- 2) Anak belajar langsung dari tokoh teladan.
- 3) Dapat memberikan watak atau karakter mulia yang dimiliki para tokoh dalam menghadapi berbagai masalah.
- 4) Sebagai media seseorang dalam menghadapi masalah yang kelak dihadapi anak, sehingga dapat dijadikan sebagai panduan.¹⁰⁴

Sementara itu siswa lebih cenderung menyukai metode kisah karena mengandung nilai inspirasi, dibandingkan dengan nasehat-nasehat dengan kritikan.

¹⁰³ Moeslichatoen. R, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). h. 179.

¹⁰⁴ Sidik Nuryanto, "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Materi pembelajaran yang disampaikan melalui kisah akan memberikan manfaat pada siswa yakni memperoleh kesenangan atau hiburan dan pendidikan.
2. Kisah dapat menyentuh berbagai aspek pembentukan kepribadian siswa.
3. Kisah erat hubungannya dengan pembentukan karakter secara individual maupun bangsa.
4. Kisah sangat berpengaruh besar jangka panjang, menjadi faktor dominan bagi bangunan karakter manusia di suatu bangsa.¹⁰⁵

Dengan demikian metode kisah merupakan metode yang tepat digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral pada siswa.

Disamping kelebihan, metode kisah juga memiliki kelemahan.

Adapun kelemahan metode kisah adalah :

- 1) Siswa akan menjadi sulit untuk memahami kisah apabila ketika berkisah terakumulasi oleh masalah lain.
- 2) Berkisah dengan waktu yang panjang cenderung membosankan siswa.
- 3) Kadangkala terjadi ketidak sesuaian antara isi kisah dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Yanti Yulianti, *Metode Cerita Dan Karakter Anak* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2023).

¹⁰⁶ Saehudin Izzan, Ahmad., *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis* (Bandung: Humaniora, 2016). h. 152-153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan Moral

a. Pengertian kecerdasan moral

Untuk memahami apa yang dimaksud dengan kecerdasan moral, kiranya perlu untuk merujuk pengertian yang diberikan para ahli. Michele Borba menyatakan bahwa kecerdasan moral adalah kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah; artinya, memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang akan bersikap benar dan terhormat. Lebih lanjut beliau merumuskan tentang kecerdasan moral dengan tujuh kebijakan utama, yaitu *empathy, conscience, self control, respect, kindness, tolerance* dan *fairness*. Kebajikan inilah yang akan melindungi anak agar tetap berada di jalan yang benar dan mendorong anak untuk berperilaku moral. Perkembangan moral merupakan suatu proses yang terus berkelanjutan sepanjang hidup.¹⁰⁷

Kecerdasan moral yang utama mencakup karakter utama, seperti kemampuan untuk memahami penderitaan orang lain dan tidak bertindak jahat; mampu mengendalikan dorongan dan menunda pemuasan; mendengarkan dari berbagai pihak sebelum memberikan penilaian; menerima dan menghargai perbedaan; bisa memahami pilihan yang tidak

¹⁰⁷ Ed.D. Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral (Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi)*; Terjemahan (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etis; dapat berempati; memperjuangkan keadilan; dan menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat terhadap orang lain.¹⁰⁸

Sementara itu kecerdasan moral juga memberitahukan apa yang seharusnya dilakukan, merupakan kapasitas/kcakapan mental untuk menentukan prinsip-prinsip kemanusiaan yang harus diaplikasikan terhadap nilai, tujuan, dan tindakan.¹⁰⁹ Kecerdasan moral juga merupakan kemampuan mental seseorang yang melibatkan unsur emosional dan unsur kognisi (intelektual), untuk berfikir, bersikap dan berperilaku atau bertindak berdasarkan sistem nilai yang berlaku pada suatu masyarakat sehingga dapat diaplikasikan pada tujuan dan tindakan dalam kehidupan.¹¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan moral adalah kemampuan mental yang dimiliki seseorang berdasarkan pengetahuan, keyakinan dan emosional yang dimilikinya untuk menentukan mana yang benar dan salah.

b. Aspek-Aspek Perkembangan Kecerdasan Moral Anak

Ada beberapa aspek kecerdasan moral anak yang sangat penting diperhatikan. Menurut Borba ada tujuh kebijakan utama

UIN SUSKA RIAU

¹⁰⁸ Dkk DR. Agung Pramujiono, M. Pd, *Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, Dan Pembelajaran Yang Humanis* (Madiun: Indocamp, 2020). Hal. 73.

¹⁰⁹ MHA Eryadi, Drs. H. Danudireja, M. Si. dan Sugandi, SKM, MM., *Perspektif Kepemimpinan Ideal* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2028). Hal. 31.

¹¹⁰ Supriyadi Supriyadi, "Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2, no. 2 (2017): 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dimiliki oleh anak yang memiliki kecerdasan moral¹¹¹, yaitu:

1. Empati (*emphaty*)

Seorang anak yang memiliki rasa empati akan cenderung sensitive, menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, membaca isyarat nonverbal orang lain dengan tepat dan bereaksi dengan tepat, menunjukkan pengertian atas perasaan orang lain, berperilaku menunjukkan kepedulian ketika seseorang diperlakukan tidak adil. Menunjukkan kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain, mampu secara verbal mengidentifikasi perasaan orang lain.

2. Nurani (*conscience*)

Kecenderungan siswa yang memiliki tingkat nurani yang tinggi biasanya akan berani mengakui kesalahan dan segera meminta maaf, mampu melakukan introspeksi diri terhadap kesalahannya, berkata benar dan amanah, tidak menunggu ditegur dulu baru berlaku benar, menerima konsekwensi dari perilakunya yang salah dengan legowo, dan tidak mengkambing hitamkan orang lain atas kesalahan yang dibuatnya.

¹¹¹ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral (Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi); Terjemahan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kontrol diri (*control-self*)

Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan cenderung menunggu giliran dan tidak akan memaksa orang lain untuk setuju dengan idenya dan tidak akan memotong pendapat orang lain, mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya sendiri, Apabila mengalami kekecewaan, kegagalan, dan kemarahan akan mampu mengontrolnya, mampu mengontrol diri agar tidak melakukan perkelahian secara fisik, berperilaku benar berasal dari keinginan dan kesadarannya sendiri bukan paksaan dari orang lain.

4. Respek (*respect*)

Siswayang memiliki respek yang tinggi akan menunjukkan toleransi yang tinggi, bertutur kata dengan sopan dan santun serta tidak suka mengunjung orang lain, tidak lancang, menghargai dirinya, menghargai kebebasan orang lain.

5. Baik budi (*kindness*)

Siswa yang memiliki budi yang baik akan cenderung berkomunikasi dengan cara yang baik dan dengan sukarela memberikan motivasi dan memberi semangat pada orang lain, akan menunjukkan kepedulian jika ada orang yang diberlakukan secara tidak adil, penyayang terhadap hewan, dermawan, membantu dan peduli terhadap orang yang mengalami kesedihan, tidak ikut-ikutan dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intimidasi dan penghinaan terhadap orang lain, baik hati dan peduli terhadap orang lain sebagaimana keteladanan yang diberikan orang tua/guru.

6. Toleran (*tolerance*)

Siswa yang toleran akan cenderung menghargai orang lain walaupun berbeda, menghargai orang-orang yang lebih tua dan figure yang memiliki wewenang, mau bergaul dengan orang yang memiliki latar belakang dan keyakinan yang berbeda dengannya, tidak suka terhadap orang yang menghina orang lain, selalu membantu orang yang lemah, tidak membiarkan terjadinya kecurangan, tidak berkomentar jika membuat perasaan orang lain terluka, mencontoh perilaku yang baik dari siapapun meskipun bukan berasal dari latar belakang yang sama, menahan diri untuk tidak menilai orang lain.

7. Adil (*fairness*)

Siswa yang memiliki *sense fairness* yang tinggi akan merasa bahagia jika bisa membantu orang lain, tidak suka menyalahkan orang lain tanpa bukti, suka bekerjasama untuk menolong orang yang membutuhkan, berfikiran terbuka, berlaku sportif dalam pertandingan olahraga, menempuh cara yang baik dan adil dalam menyelesaikan masalah, tidak berlaku curang dalam bermain, mau mengakui hak orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat menjamin bahwa mereka patut diperlakukan sama dan adil.

c. Faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral anak

Kecerdasan moral anak akan tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh beberapa faktor atau keadaan. Menurut Berns di dalam Kurniawati menyebutkan ada tiga keadaan (*contexts*) yang mempengaruhi perkembangan moral anak¹¹², yaitu :

1. Konteks situasi

Dalam konteks situasi diantaranya bagaimana pola hubungan antara individu dan yang terkait dengan apakah ketika berbuat salah ada orang lain yang melihatnya, pengalaman yang sama sebelumnya, dan bagaimana nilai sosial atau norma yang ada pada masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

2. Konteks individu,

yaitu : (1) tempramen: perkembangan moral mungkin akan dipengaruhi oleh tempramen individu, karakteristik bawaan seseorang sensitive terhadap berbagai pengalaman dan kemampuan bereaksi pada variasi interaksi social (2) Kontrol diri (*self-control*) ; perkembangan moral juga dipengaruhi oleh control diri, yaitu kemampuan untuk mengatur dorongan, perilaku dan emosi. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa anak yang memiliki control lebih sukses dibandingkan

¹¹² M. Pd. Dr. Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak (Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21)* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020). Hal. 16-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan anak yang imfulsif dengan menahan godaan untuk berlaku curang dalam eksperimen bermain. (3) Harga diri (*self-esteem*); pada anak harga diri belum berkembang secara sempurna. Konsep yang tepat untuk menggambarkannya adalah *self-worth* (4) Usia dan intelektual: Menurut Kohlberg usia dan kemampuan intelektual sangat erat kaitannya dengan penalaran moral. Kecerdasan moral anak akan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak. (5) Pendidikan: melalui pendidikan anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemikiran kritis yang dimiliki anak. Berfikir kritis dapat dibangun dengan kebiasaan berdiskusi untuk meningkatkan perkembangan penalaran moral. Anak yang diberikan kesempatan berdialog dapat meningkatkan kapasitas moral. (6) Interaksi sosial: dengan melakukan interaksi dengan orang lain memungkinkan adanya komunikasi terbuka dan dialog, sehingga anak dapat menemukan pandangannya (7) Emosi : Menurut Jerome Kagan, pada sebahagian orang, moral lebih berkaitan dengan emosi daripada penalaran atau pikiran. Individu termotivasi untuk berperilaku moral ketika kondisi emosinya diwarnai perasaan yang menyenangkan dibanding perasaan yang tidak menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Konteks social: (1) kelurga: membangun budaya moral dimulai dari rumah. Moralitas dibangun atas dasr cinta, kasih saying dari orang tua. Orang tua yang responsive akan meningkatkan kematangan penalaran moral anak (2) Teman sebaya: anak yang mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi pada kelompok teman sebaya dapat lebih mengembangkan penalaran moral dan perilaku moral. Interaksi dengan teman sebaya menyediakan sumber pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang berbeda dari yang disajikan oleh orang tua mereka. (3) Sekolah: sekolah mempengaruhi perkembangan penalaran moral melalui program pembelajaran dan stafnya (4) Media massa: Berdasarkan hasil penelitian, anak yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi menunjukkan level penalaran yang lebih rendah. Anak melakukan identifikasi melalui model dalam televisi, anak menerima sikap dan perilaku tokoh dalam televisi dan pada akhirnya akan meniru. (5) Lingkungan masyarakat: Idiologi budaya yang terdapat pada suatu lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan moral anak.

Disamping Pengembangan kecerdasan moral, pengembangan perasaan moral (*moral feeling*) sangat penting dilakukan sejak dini. Perasaan moral (*moral feeling*) adalah kemampuan merasa harus/wajib untuk melakukan tindakan moral. Jika kita merasa bersalah karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perbuatan jahat atau merasa harus/wajib menolong orang lain yang membutuhkan bantuan kita berarti kita memiliki perasaan moral.¹¹³

Secara mendasar, moral bersumber dari nilai-nilai tentang suatu kebaikan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk tindakan seseorang. Sehingga suatu moral dapat melekat erat dengan nilai dari perilaku tersebut. Di dalam kehidupan, tidak ada perilaku seseorang yang terlepas dari peranan nilai.¹¹⁴ Demikianlah pentingnya kecerdasan moral bagi anak sejak dini.

Penanaman dan pengembangan moral pada siswa dalam proses pendidikan perlu dipersiapkan secara matang agar memperoleh hasil yang efektif. Efektifitas pembinaan moral siswa dipengaruhi tiga faktor utama yaitu:

1. Tersedianya kurikulum dan modul berbasis moral. Kurikulum yang berfokus pada pengembangan moral memiliki peran kunci dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Modul yang dirancang secara khusus untuk mengajarkan dan menginternalisasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggungjawab, empati, dan kerjasama membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹¹³ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2024). Hal. 16.

¹¹⁴ Dr. Suheri Mukti, *Pendidikan Moral Kebangsaan Dalam Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023). hal. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Suasana yang nyaman dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang mendukung, nyaman, dan menyenangkan juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap pembentukan moral siswa. Suasana yang positif dan harmonis memungkinkan siswa untuk lebih terbuka dalam belajar, berinteraksi baik dengan teman-temannya, serta merasa aman untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh.
3. Peran guru sebagai teladan dan berpengetahuan luas dan bermoral sangat penting dalam pembentukan moral siswa. Guru yang mampu memberikan contoh yang baik, memiliki integritas yang tinggi, dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral dapat memberikan pengaruh yang baik yang kuat terhadap perkembangan moral dan etika siswa.¹¹⁵

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa bahan ajar yang memuat nilai-nilai kecerdasan moral merupakan salah satu faktor penting dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai moral kepada siswa. Untuk itulah pengembangan bahan ajar akidah akhlak ini penulis lakukan dalam rangka untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang menginternalisasikan nilai-nilai moral di dalamnya.

¹¹⁵ dkk Abdurrahman, Dr. Ayi, Dhiatiko Dhaifullah, Bukhari Muslim, Pendidikan Karakter (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai-nilai moral yang disajikan pada bahan ajar dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Pendidikan moral dapat diaktualisasikan melalui empat pilar, yaitu:

1. Kegiatan belajar mengajar di kelas dengan mengimplementasikan pendidikan moral melalui pendekatan yang terintegrasi dalam semua mata pelajaran (*embedded approach*)
2. Kegiatan konvensional yakni mengajarkan kecerdasan moral hanya sebatas tekstual serta kurang mempersiapkan peserta didik untuk menyikapi kehidupan yang kontradiktif. Dengan demikian pola pembelajaran yang inovatif menjadi syarat dalam mengaplikasikan pendidikan yang mengembangkan kecerdasan moral.

Penanaman nilai-nilai moral yang kuat pada siswa dilakukan agar siswa siap untuk menghadapi tantangan moral yang terjadi kedepannya. Paling tidak ada enam karakter utama atau yang disebut dengan *virtues* (kebijakan) yang imasing-masing terdiri dari beberapa *characters strengths* (kekutan karakter), yaitu:

Pertama, kebijaksanaan dan pengetahuan yang mencakup kreativitas, keingintahuan, keterbukaan pikiran, kecintaan belajar, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perspektif. Karakter ini berhubungan dengan kapasitas kognitif dan kemampuan menggunakan pengetahuan secara bijaksana.¹¹⁶

Kedua, keberanian yang bersifat positif, ketekunan, integritas, dan vitalitas. Keberanian moral merupakan komponen esensial dalam pembentukan karakter yang memungkinkan individu untuk bertindak benar meskipun menghadapi tekanan.¹¹⁷

Ketiga, kemanusiaan yang mencakup, cinta, kebaikan, dan kecerdasan sosial. Pengembangan kepedulian dan empati sangat penting sebagai pondasi hubungan interpersonal yang sehat.¹¹⁸

Keempat, keadilan dan kepemimpinan. Bentuk karakter ini sangat penting untuk membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan.¹¹⁹

Kelima, pengendalian yang mencakup pengampunan, kerendahan hati, kehati-hatian dan regulasi diri. Pengendalian diri merupakan predictor kuat kesuksesan jangka panjang dan kesejahteraan psikologis.¹²⁰

Keenam, transcendensi yang meliputi apresiasi keindahan, rasa syukur, harapan, humor dan spiritualitas. Bentuk karakter ini

¹¹⁶ Maria Inviolata Deran OLa Hermania Bhoki, Thomas Are, *Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Sekolah* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025).

¹¹⁷ *Ibid.*

¹¹⁸ *Ibid.*

¹¹⁹ *Ibid.*

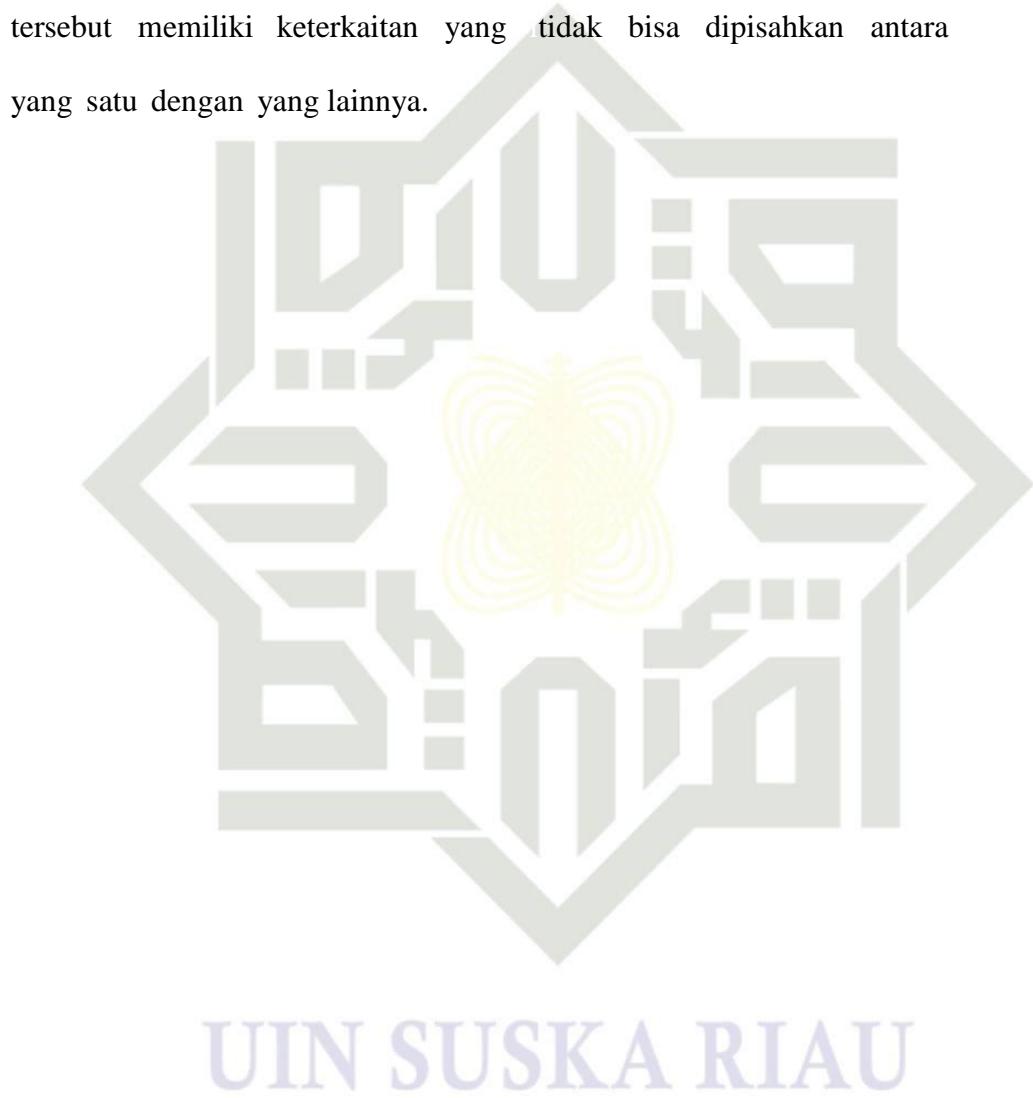
¹²⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa untuk menemukan makna dan tujuan yang lebih besar dalam kehidupan.¹²¹

Demikianlah bentuk-bentuk karakter yang tanamkan dan dikembangkan kepada siswa yang mana masing-masing karakter tersebut memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.



¹²¹ *Ibid.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau dikenal *Research & Development (R & D)*. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang cocok untuk penelitian yang bertujuan dalam menemukan produk baru/menemukan sesuatu yang baru *something new* dan mengembangkan produk yang telah ditemukan.¹²² Diperlukan suatu model yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian pengembangan berbasis industry, dimana temuan-temuannya digunakan untuk mendesain produk dan prosedur, yang selanjutnya dilakukan uji lapangan secara sistematis, dilakukan evaluasi, dilakukan revisi untuk menyempurnakan produk agar sesuai dengan standar kriteria keefektifan, kualitas dan standar tertentu.¹²³

Adapun produk yang dikembangkan adalah berupa buku ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang dikombinasi dengan metode kisah yang kemudian diujicobakan lalu dilakukan revisi sehingga menghasilkan ibahan iajar iyang ilayak iuntuk idipakai.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pemilihan model ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tahapan-tahapan dalam

¹²² Prof. Budiyono Saputra M. Pd.Dr., *Best Practices, Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Menejemen Pendidikan IPA* (Lamongan: Academia Publication, 2021). Hal. 17.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain pengembangan ADDIE bersifat sederhana, mudah dipahami, praktis, serta mudah diterapkan dalam proses pengembangan bahan ajar *Aqidah Akhlak* dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa. Penelitian ini juga mengintegrasikan metode R&D dengan pendekatan kuasi eksperimen menggunakan desain *non-equivalent control group*.¹²⁴ Di dalam penelitian ini terdapat dua subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen melakukan pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah dan kelompok kontrol melakukan pembelajaran tanpa menggunakan bahan ajar dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah. Kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan instrument tes yang sama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method*, yaitu gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan hipotetik untuk menggambarkan tingkat kecerdasan moral siswa. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis induktif, yakni analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu.¹²⁵

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*. H. 137

¹²⁵ Sugiyono, *Lo. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Model Penelitian Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran untuk peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sekota Pekanbaru. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model ADDIE dengan langkah-langkah: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi

1. Analisis (analyze)

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI Sekota pekanbaru, diperoleh informasi bahwa kecerdasan moral siswa masih tergolong rendah. Pada dasarnya guru akidah akhlak sudah menggunakan bahan ajar yang tersedia. Sementara itu, mata pelajaran akidah akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian dan moral siswa.

b. Analisis Kebutuhan Pembelajaran

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan penyebaran angket pada siswa di kelas V MIN Sekota Pekanbaru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi akidah akhlak sehingga dapat meningkatkan kecerdasan moral dari peserta didik. Angket tersebut berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bahan ajar dan kecerdasan moral. Berikut hasil angket kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik kelas V MIN Sekota Pekanbaru :

c. Analisis Capaian Pembelajaran

Berdasarkan kurikulum Mardeka, untuk mata pelajaran akidah akhlak di MI kelas V terdapat pada fase C. Berikut Capaian Pembelajaran akidah akhlak kelas V:

TABEL III.1

MATERI AKIDAH AKHLAK KELAS V MI

Elemen	Capaian Pembelajaran	Semester 1	
		Bab	Tujuan Pembelajaran
	Peserta didik mampu memahami 'asma' al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum), dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrowi.	Bab 1 Al asma' al-husna al-qawiyy dan al-qayyum	Peserta didik mampu: 1.1 Memahami makna al-qawiyy dan al-qayyum dengan benar 1.2 Menyebutkan bukti bahwa Allah memiliki sifat a-qawiyy dan al-qayyum 1.3 Menemukan hikmah meneladani sifat al-qawiyy dan al-qayyum melalui kisah yang terdapat pada materi 1.4 Menemukan nilai-nilai moral yang terkandung pada kisah dengan benar 1.5 Menerapkan nilai-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Capaian Pembelajaran	Semester 1	
		Bab	Tujuan Pembelajaran
	<p>Peserta didik mampu membiasakan kalimat thayyibah istighfar, sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerjasama dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Bab 2 Kalimat thayyibah istighfar	<p>nilai moral yang terkandung pada kisah yang menggambarkan sifat al-qawiyy dan al-qayyum dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Memahami kalimat thayyibah istighfar dengan benar 2.2 Mengetahui waktu-waktu yang tepat dalam pengucapan kalimat thayyibah istighfar dengan tepat 2.3 Menemukan hikmah pengucapan kalimat thayyibah istighfar melalui kisah yang terdapat pada materi dengan benar 2.4 Menemukan nilai-nilai moral yang dapat diteladani melalui kisah yang terdapat pada materi dengan baik 2.5 Menerapkan kalimat thayyibah istighfar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Capaian Pembelajaran	Semester 1	
		Bab	Tujuan Pembelajaran
	<p>Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam Kebhinnekaan, berbangsa dan bernegara.</p>	Bab 4 Indahnya Berperilaku Terpuji Ketika Bertamu	<p>pada kisah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4.1 Memahami makna bertamu dan menerima tamu dengan benar 4.2 Memahami adab bertamu dan menerima tamu dengan baik 4.3 Memahami dengan baik waktu-waktu yang baik untuk bertamu 4.4 Membiasakan adab bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menemukan hikmah menerapkan adab bertamu dan menerima tamu melalui kisah yang terdapat pada materi 4.6 Menemukan nilai-nilai moral pada kisah yang terdapat pada materi 4.7 Menerapkan nilai-nilai terpuji pada kisah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Capaian Pembelajaran	Semester 1	
		Bab	Tujuan Pembelajaran
	<p>Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakal melalui kisah orang-orang shaleh sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia di dunia dan akhirat.</p>	Bab 5 Akhlak Terpuji (teguh pendirian, dermawan, dan tawakal)	<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5.1 Memahami makna sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal dengan baik 5.2 Menjelaskan ciri-ciri orang yang memiliki sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal dengan benar 5.3 Menemukan hikmah memiliki sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakal melalui kisah orang-orang shaleh dengan baik 5.4 Membiasakan sikap teguh pendirian, dermawan dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari 5.5 Menemukan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam kisah orang-orang shaleh pada materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Capaian Pembelajaran	Semester 1	
		Bab	Tujuan Pembelajaran
			5.6 Menerapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kisah pada kehidupan sehari-hari

2. Desain Produk

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk bahan ajar dalam bentuk modul akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa MI Sekota Pekanbaru. Berikut tahap-tahap perancangan bahan ajar iakidah akhlak ini :

a. Rancangan bahan ajar

- 1) Bahan ajar ini didesain untuk membantu peserta didik agar mudah memahami materi akidah akhlak sehingga dapat meningkatkan kecerdasan moral mereka. Berikut rancangan awal bahan ajar tersebut:
- 2) Rancangan awal yakni merancang sampul modul (sampul depan, sampul bab, dan sampul belakang), identitas modul, kata pengantar, petunjuk penggunaan modul, daftar isi.
- 3) Rancangan kedua antara lain membuat peta konsep, tujuan pembelajaran, kata kunci, elemen profil pelajar Pancasila dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmatan lil alamin, materi pembelajaran, soal latihan, rangkuman dan daftar pustaka.

b. Penyajian Materi Pembelajaran

Penyajian materi pembelajaran pada bahan ajar ini dilakukan dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan kalimat yang menggambarkan adanya interaksi dan kedekatan antara pendidik dan peserta didik. Berikuturaian materi yang disajikan :

- 1) Materi yang disajikan terdiri dari 5 bab, yaitu 'al-asma' al-husna (al-qawiyy dan al-qayyum), kalimat thayyibah istighfar, iman kepada hari akhir, adab bertamu dan menerima tamu, dan akhlak terpuji (teguh pendirian, dermawan dan tawakal).
- 2) Materi kisah-kisah nabi dan orang-orang shaleh. Setiap pokok bahasan disajikan kisah yang sesuai dengan judul yang dibahas. Melalui kisah-kisah ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan moral peserta didik.

c. Menyusun instrument penilaian bahan ajar

Penyusunan instrument penilaian bahan ajar sangat penting dilakukan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas dari bahan ajar. Instrumen penilaian yang dibutuhkan adalah instrumen berupa lembaran validasi. Adapun penilaian bahan ajar dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta angket untuk pendidik dan peserta didik. Instrumen yang dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang disesuaikan dengan ketentuan.

d. Menyusun instrument tes kecerdasan moral

Penyusunan instrument tes dilakukan untuk mengukur kecerdasan moral siswa setelah penggunaan bahan ajar tersebut. Soal tes yang disusun berbentuk objektif. Nilai kecerdasan moral yang diukur melalui tes adalah empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan. Soal tes berjumlah 14 soal. Masing-masing indikator diukur dengan dua soal.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 3 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Pekanbaru yaitu MIN I, MIN II, dan MIN III Pekanbaru. Adapun waktu penelitian diperkirakan bulan maret 2023 sampai dengan Mei 2025.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Disamping itu observasi juga dilakukan untuk mengamati kecerdasan moral siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar akidah akhlak ini.

2. Kuesioner

Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹²⁶ Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data tentang efektivitas bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikatif melalui metode kisah. Angket yang digunakan menggunakan perhitungan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial.¹²⁷

3. Tes

Tes merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang.¹²⁸ Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan moral siswa setelah menggunakan bahan ajar ini dengan cara memberikan soal pretest setiap seluruh siswa MIN Pekanbaru yang terdiri dari kelompok kecil yang berjumlah 6 siswa, kelompok terbatas dengan jumlah 22 siswa dan kelompok iluas dengan jumlah 77 siswa guna untuk mengetahui kecerdasan moral siswa. Selanjutnya, soal posttest juga diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah menggunakan bahan ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini.

¹²⁶ Sugiyono, *Op. Cit.* H. 137

¹²⁷ Riduan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013). H. 38.

¹²⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019). H. 268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wawancara

Wawancara ini dilakukan peneliti pada saat melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti.¹²⁹ Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah dalam pembelajaran akidah akhlak, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlah serta permasalahan tentang kecerdasan moral siswa.

5. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan kajian penelitian, baik yang berasal dari dokumen maupun dari buku, jurnal, koran, dll merupakan bagian dari teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekolah meliputi jumlah guru, sejarah sekolah, fasilitas sekolah, kurikulum di MIN Pekanbaru.

Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan berupa lembaran penilaian validitas, angket, dan tes.

1. Lembar Validasi

Lembaran validasi digunakan untuk memperoleh penilaian dari produk yang dikembangkan, yang dilihat dari berbagai aspek yakni

¹²⁹ Sugiyono, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek materi, bahasa, dan media. Dari penilaian ahli dapat diketahui apakah bahan ajar ini valid atau tidak.

TABEL III.2

LEMBAR VALIDASI ANGKET VALIDITAS

NO	JENIS VALIDASI	INDIKATOR	PENILAIAN	PENILAIAN				
				1	2	3	4	5
1.	Ahli Materi							
2.	Ahli Bahasa							
3.	Ahli Media							

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Baik
- 2 = Tidak Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Keterangan untuk kesimpulan penilaian ahli:

- 1 = Dapat digunakan tanpa revisi
- 2 = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 4 = Tidak dapat digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.3
LEMBAR VALIDASI ANGKET PRAKTIKALITAS

NO	ASPEK PRAKTIKALITAS	INDIKATOR	PENILAIAN	PENILAIAN				
				1	2	3	4	5
1.	Tampilan Modul							
2.	Penggunaan Modul							
3.	Materi dan Komunikasi							

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Untuk mengukur kecerdasan moral siswa, maka dilakukan tes kecerdasan moral. Berikut kisi-kisi soal tes kecerdasan moral siswa.

TABEL III.4
KISI-KISI TES KECERDASAN MORAL SISWA

Kecerdasan Moral	Indikator	Butir Soal
Empati	Menonjukkan kepedulian terhadap orang lain	1
	Memahami kebutuhan orang lain	1
Hati Nurani	Meminta maaf ketika bersalah	1
	Merasa iba melihat orang lain	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan Moral	Indikator	Butir Soal
Kontrol diri (Materi al-Qawiyy dan	Menahan diri dari perbuatan tidak baik	1
	Menjaga.....	1
Rasa hormat	Menghormati orang lain	1
	Menghormati diri sendiri	1
Kebaikan hati	Mengasihi orang lain	1
	Memahami kesedihan orang lain	1
Toleransi	Menghargai orang lain walaupun berbeda	1
	Tidak memandang status orang lain	1
Keadilan	Memperlakukan orang lain secara adil	1
		1

Penilaian bahan ajar akidah akhlak ini dilakukan oleh tiga validator yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media:

1. Ahli Materi

Validasi materi dilakukan oleh Dosen UIN Suska Riau yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang materi akidah akhlak. Adapun tujuan dilakukannya validasi untuk mengevaluasi kelayakan produk yang telah dikembangkan dari sisi materi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, dan lain-lain.

Penilaian dari ahli materi akan dijadikan sebagai acuan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merevisi dan memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan. Adapun revisi yang dilakukan untuk memastikan bahwa prosuk yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dari sisi materi dan penyajian. Dengan dilakukannya validasi materi diharapkan bahan ajar akidah akhlak ini menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam hal ini adalah siswa kelas V MIN. Berikut kisi-kisi angket ahli materi:

TABEL III.5

KISI-KISI ANGKET VALIDASI MATERI

No	Aspek	Jumlah Indikator	Butir
1	Kelayakan Isi	2	10
2.	Kualitas Pembelajaran	4	11
3.	Kualitas Interaksi	2	4

2. Ahli Bahasa

Bahan ajar akidah akhlak ini juga dilakukan validasi oleh ahli bahasa. Hasil validasi akan dijadikan bahan rujukan untuk memperbaiki bahan ajar akidah akhlak ini dari sisi bahasa, apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sudah sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar. Berikut kisi-kisi angket validasi ahli bahasa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.6
KISI-KISI ANGKET VALIDASI BAHASA

No	Aspek	Jumlah Indikator
1	Lugas	3
2.	Komunikatif	4
3.	Dialogis dan Interaktif	2
4.	Kemampuan memotivasi siswa	1
5.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	2
6.	Konsistensi penggunaan istilah	2

3. Ahli Media

Disamping validasi ahli materi dan bahasa, validasi juga dilakukan oleh ahli media. Berikut kisi-kisi angket ahli media:

TABEL III.7
KISI-KISI ANGKET VALIDASI MEDIA

No	Aspek	Jumlah Indikator
1	Desain Cover	2
2.	Desain Isi	5
3.	Kepraktisan	1

4. Tim Guru

Penilaian dari guru mata pelajaran akidah akhlak terhadap bahan ajar akidah akhlak ini juga dilakukan. Masukan dari guru mata pelajaran akidah akhlak ini dijadikan rujukan untuk memperbaiki sisi kekurangan bahan ajar akidah akhlak ini. Penilaian dilakukan oleh 3 orang guru mata pelajaran akidah akhlak.

TABEL III.8
KISI-KISI ANGKET VALIDASI TIM GURU

Jumlah Indikator	Guru 1	Guru 2	Guru 3
24 Butir			

Teknik Analisis Data

a. Analisis Interpretasi Data

Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan bahan ajar Akidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi melalui metode kisah yang dikembangkan, perlu dilakukan analisis. Hasil yang diperoleh dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki bahan ajar tersebut. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Data yang diperoleh melalui angket berupa masukan, kritikan dan saran dikelompokkan dan diolah melalui teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil review dari ahli berupa saran mengenai hal-hal yang diperbaiki pada bahan ajar yang dikembangkan.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik pengolahan data dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan persentase mengenai objek yang diteliti untuk memperoleh kesimpulan secara umum. Adapun objek yang diteliti dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah persepsi responden tentang efektivitas produk bahan ajar akidah akhlak dengan menggunakan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini.

b. Analisis hasil uji Validitas dan praktikalitas bahan ajar

Analisis hasil uji validitas dan praktikalitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Memberi skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju (Skor 5)

S = Setuju (Skor 4)

CS = Cukup Setuju (skor 3)

TS = Tidak Setuju (Skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

- 2). Memberi nilai persentase dengan cara :

$$\text{Tingkat validitas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

- 3). Menginterpretasi data validitas berdasarkan kategori sebagai berikut:¹³⁰

¹³⁰ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.9
INTERPRETASI DATA VALIDITAS BAHAN AJAR

NO	INTERVAL	KRITERIA
1	$80 \% < \text{Nilai} \leq 100 \%$	Sangat valid
2	$60 \% < \text{Nilai} \leq 80 \%$	Valid
3	$40 \% < \text{Nilai} \leq 60 \%$	Cukup valid
4	$20 \% < \text{Nilai} \leq 40 \%$	Kurang valid
5	$0 \% < \text{Nilai} \leq 20 \%$	Tidak valid

Adapun produk bahan ajar Akidah Akhlak menggunakan pendekatan komunikasi melalui metode kisah yang dikembangkan dikatogorikan valid dengan persentase keidealan minimal berada pada kriteria $60 \% < \text{Nilai} \leq 80 \%$

c. Analisis hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar

Kepraktisan produk bahan ajar yang dihasilkan tergantung dari skor yang diperoleh melalui respon responden (siswa). Skor akan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria:
 - a. Sangat Setuju diberikan skor = 5
 - b. Setuju diberikan skor = 4
 - c. Kurang setuju diberikan skor = 3
 - d. Tidak setuju diberikan skor = 2
 - e. Sangat tidak setuju diberikan skor = 1
- 2) Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan cara:
 - a). Menentukan jumlah skor maksimal ideal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b). Menentukan skor yang diperoleh dengan cara menjumlahkan skor dari masing-masing siswa perindikator (butir pertanyaan).
- c). Menentukan persentase keidealan.

$$\text{Persentase Keidealan (P)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal ideal}} \times 100$$

3. Hasil persentase data di atas diorganisasikan dalam kategorisasi seperti tabel di bawah ini:

TABEL III.10

INTERPRETASI DATA KEPRAKTISAN BAHAN AJAR

NO	INTERVAL	KRITERIA
2	$60\% < \text{Nilai} \leq 80\%$	Praktis
3	$40\% < \text{Nilai} \leq 60\%$	Cukup Praktis
4	$20\% < \text{Nilai} \leq 40\%$	Kurang Praktis
5	$0\% < \text{Nilai} \leq 20\%$	Tidak Praktis

Adapun bahan ajar takidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah yang dikembangkan ini dikategorikan praktis apabila mencapai persentase keidealan minimal berada pada kategori praktis, yakni pada persentase $60\% < \text{Nilai} \leq 80\%$.

d. Analisis Hasil Tes Kecerdasan Moral Siswa

Tes kecerdasan moral siswa terlebih dahulu akan divalidasi oleh validator. Setelah dinyatakan valid, akan diuji cobakan kepada siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian tes akan dilakukan dengan SPSS 16.0 for windows. Kriteria yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria interpretasi hasil analisis validitas tes yang digunakan:
 - a) Apabila nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka tes tersebut dapat dikatakan valid dan dapat digunakan, atau
 - b) Apabila nilai hitung r lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel, maka tes dinyatakan tidak valid,
 - c) Nilai tabel r dapat dilihat pada $a = 5\%$ dan $db = n - 2$
- 2) Kriteria interpretasi hasil analisis reliabilitas tes yang digunakan adalah :
 - a) Apabila nilai hitung α lebih besar ($>$) dari nilai α tabel, maka tes dinyatakan reliabel, atau
 - b) Apabila nilai hitung α lebih kecil ($<$) dari nilai α tabel, maka tes dinyatakan tidak reliabel.
 - c) Nilai tabel r dapat dilihat pada $a = 5\%$ dan $db = n - 2$.

Hasil analisis tes kecerdasan moral siswa ditentukan dari perbedaan rata-rata *post test* di kelas eksperimen dan rata-rata *post test* di kelas kontrol. Adapun jenis desain *quasi eksperimen* yang penulis pakai adalah *nonequivalent control group design*, yakni dengan cara membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut gambarannya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.11
DESAIN PENELITIAN

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Keterangan :

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelas kontrol

Data yang diperoleh dari hasil tes berjenis interval, maka sebelum tes, untuk menentukan *signifikansi* perbedaan, distribusi data harus diuji *homogenitas* dan *normalitasnya*. Adapun uji homogenitas yang peneliti pakai adalah uji homogenitas dengan variasi terbesar dibandingkan dengan variasi terkecil. Sedangkan uji *normalitas* yang dipakai adalah *Uji Chi Kuadrat*.

Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah *Uji t* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan. Terdapat dua syarat sebelum melakukan *Uji t* yakni :

1. Uji Normalitas

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Adapun Uji normalitas yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Uji Statistik *Kolmogorov Smirnov Z*. Dengan bantuan SPSS versi 6.00 for windows dengan kriteria pengujian :¹³¹

Jika nilai signifikan ($p - value \geq \alpha$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan ($P - value < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

2) Uji Homogenitas

Yang dimaksud dengan Uji Homogenitas adalah suatu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji data hasil observasi awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas menggunakan Uji *Levene*. Adapun kriteria pengujinya sebagai berikut :¹³²

Jika nilai signifikan ($p - value \geq \alpha$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan ($P - value < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

3) Uji $-t$

Uji $-t$ dilakukan jika data yang dianalisis merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya, Uji $-t$ merupakan uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol secara signifikan menggunakan uji

¹³¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa, 2015). H. 170.

¹³² *Ibid*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik *Compare Mean Independent Samples Test*, dengan kriteria pengujian :¹³³

Jika nilai signifikan ($p - value \geq \alpha$) maka H_0 diterima atau H_1 ditolak

Jika nilai signifikan ($P - value < \alpha$) maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.

4) N Gain

Peningkatan kecerdasan moral siswa yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus *g* faktor ($N - Gain$) dengan rumus menurut Melzert :¹³⁴

$$N \text{ Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan :

N Gain menyatakan nilai uji normalitas

S_{post} menyatakan skor pretest

S_{pre} menyatakan skor posttest

S_{maks} menyatakan skor maksimal

Kemudian hasil perhitungan N gain interpretasikan dengan menggunakan klasifikasi menurut Miltzert dalam Mirani yaitu :¹³⁵

¹³³ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 159.

¹³⁴ Mirani Oktavia, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati, "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test," *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, no. November (2019): 596–601.

¹³⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL III.12**KLASIFIKASI NILAI NORMALITAS GAIN**

Nilai Normalitas Gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

5). Analisis Hasil Test Kecerdasan Moral Siswa

Hasil tes kecerdasan moral siswa akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut :

a) Memberikan skor kecerdasan moral siswa dengan kriteria :

- 1) Memiliki rasa empati pada orang lain
- 2) Memiliki hati nurani
- 3) Memiliki kontrol diri
- 4) Memiliki rasa hormat pada orang lain
- 5) Memiliki kebaikan hati
- 6) Memiliki rasa toleransi
- 7) Memiliki sikap adil

b) Analisis data yang diperoleh dari hasil tes dilakukan dengan cara :

- 1) Menentukan jumlah skor setiap indikator tes kecerdasan moral siswa.
- 2) Menentukan skor yang diperoleh siswa kemudian diubah menjadi nilai dengan menggunakan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

- 3). Hasil persentase kemudian dikategorikan dalam klasifikasi tinggi, sedang dan rendah.

TABEL III.13
KRITERIA KECERDASAN MORAL SISWA

NO	INTERVAL	KRITERIA
1.	$85 \frac{1}{4}\% \leq \text{nilai} \leq 100 \frac{1}{4}\%$	Tinggi
2.	$60 \% \leq \text{nilai} \leq 84 \%$	Sedang
3.	$0 \% \leq \text{nilai} < 60 \%$	Rendah

Adapun bahan ajar takidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah yang dikembangkan dikategorikan dapat memfasilitasi kecerdasan moral siswa jika berada pada tingkat sedang yakni pada tingkat $60 \% \leq \text{nilai} \leq 84 \frac{1}{4}\%$.

Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.¹³⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh, diolah dan disajikan

¹³⁶ dkk Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*, 1st ed. (Kepanjen: AE Publishing, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti dari sumber utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi mengenai pengembangan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di MIN Sekota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder berupa literasi-literasi yang relevan dengan penelitian ini diantaranya disertasi, jurnal, buku, artikel, dan lain-lain.

H. Keterbatasan Penelitian

Penelitian pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Peneliti sudah berusaha untuk meminimalisir kekurangan tersebut. Adapun kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

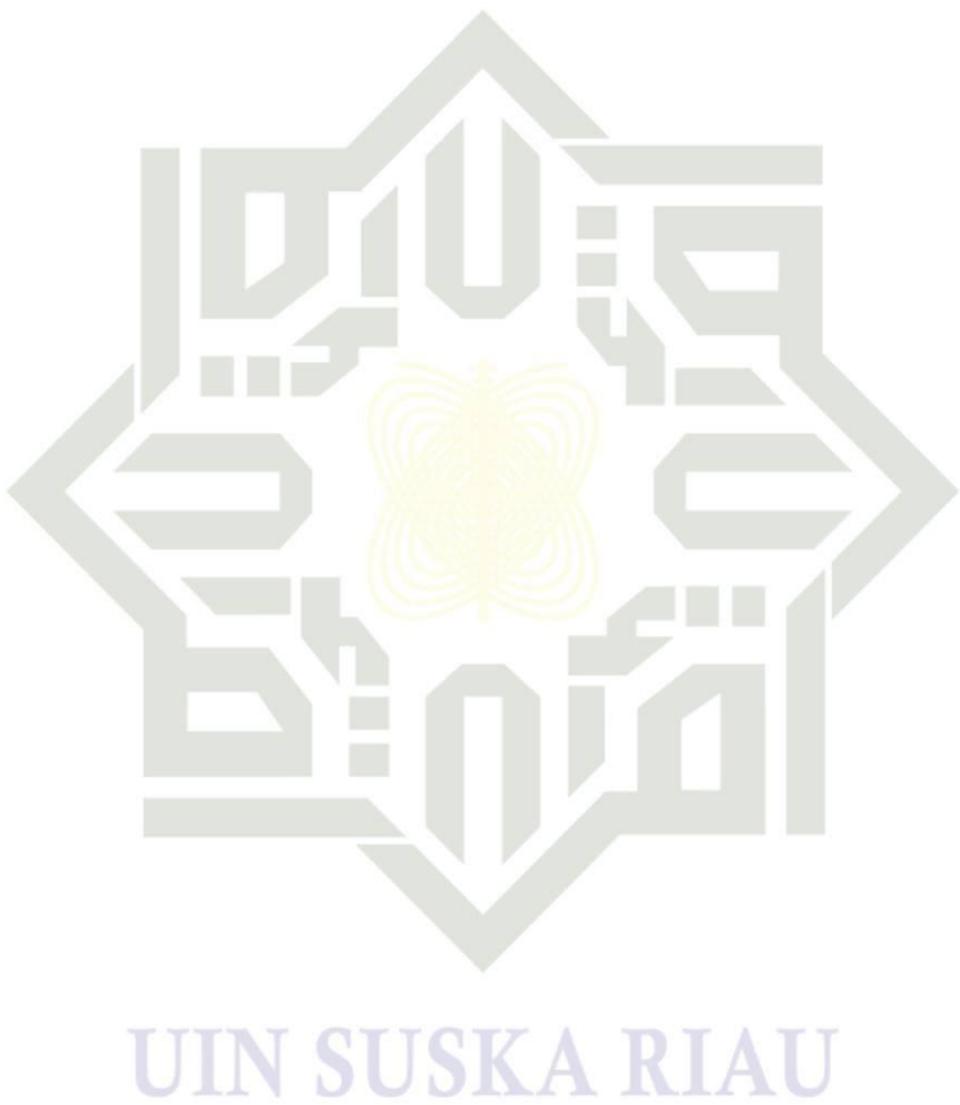
- a. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini dirancang hanya untuk materi akhlak saja.
- b. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi melalui metode kisah ini hanya dapat menjangkau MIN Kota Pekanbaru saja, belum dapat menjangkau Madrasah Ibtidaiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

swasta karena mengingat waktu, tenaga, dan biaya yang peneliti miliki.

c. Pengembangan media ini hanya sampai pada tahap ke lima dari langkah *ADDIE* dikarenakan terbatasnya biaya, tenaga dan waktu penulis



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai pengembangan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah yang diterapkan dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak dilakukan dengan menggunakan model ADDIE. Pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model ADDIE; analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Bahan ajar yang sudah dikembangkan diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan komunikasi dan metode kisah dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, kompetensi yang harus dicapai, peta konsep, kata kunci, Elemen Profil Pelajar Pancasila, gambar, kisah yang berhubungan dengan materi, rangkuman, soal latihan, dan daftar pustaka. Gambar diambil dari aplikasi canva. Produk ini dapat menarik minat dan motivasi siswa, serta dapat meningkatkan kecerdasan moral siswa.
2. Tingkat validitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di kelas V MIN dinyatakan sangat valid dengan persentase dari ahli materi sebesar 84 %, ahli bahasa sebesar 94 %, dan ahli media sebesar 82,2 %. Disamping itu, bahan ajar akidah akhlak melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini memiliki kelebihan-kelebihan:

- a. Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini memungkinkan siswa kelas V MIN Pekanbaru untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kecerdasan moral seperti memiliki rasa empati, hati nurani, control diri, rasahrmat, kebaikan hati, Toeansi, dan keadilan.
- b. Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini dapat melatih siswa agar mampu mengkomunikasikan kembali informasi yang diperoleh dengan baik.
- c. Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan kemajuan zaman yakni terjadinya krisis moral.

2 Tingkat praktikalitas bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa di kelas V MIN dinyatakan pada kategori sangat praktis dengan persentase tingkat kepraktisan sebesar 89,54 %. Dengan demikian bahan ajar ini dinyatakan praktis dari sisi tampilannya, penggunaannya, dan dari sisi materinya.

4 Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar akidah akhlak ini untuk memfasilitasi peningkatan kecerdasan moral siswa, maka dilakukan perhitungan perbedaan rerata nilai pretest dan posttest pada setiap kelompok. Pada kelompok kecil terdapat perbedaan rerata nilai pretest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan posttest sebesar 23,000 dengan N-Gain sebesar 0,498. Pada kelompok terbatas terdapat perbedaan rerata nilai pretest dan posttest sebesar 2,10 dengan N-Gain sebesar 0,558. Sedangkan pada kelompok luas rerata peningkatan hasil tes kecerdasan moral siswa pada kelas eksperimen sebesar 57,60 dengan simpangan baku 17,46, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 29,23 dengan simpangan baku 11,66. Rentang nilai N-Gain pada kelas eksperimen lebih besar (74,91) dibandingkan kelas kontrol (50,50), menunjukkan variasi peningkatan hasil belajar yang lebih luas. Maka secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen memberikan peningkatan hasil tes kecerdasan moral yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Untuk memperkuat adanya perbedaan rerata pada kelompok kecil, terbatas dan luas peneliti menganalisis menggunakan SPSS Versi 23 dengan hasil sebagai berikut:

- a) Pada kelompok kecil, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kecerdasan moral kelompok pretest dan posttest sebesar 0,023 dengan nilai t sebesar 3,131. Karena 0,023 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah. Diperoleh $t_{hitung} = 3,131$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,78$ dengan taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian terdapat perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa antara kelompok pretest dan kelompok posttest pada ujicoba kelompok kecil.

- b) Perbedaan hasil tes kecerdasan moral siswa pada kelompok pretest dan posttest di kelompok terbatas adalah sebesar 0,036 dengan nilai t sebesar dan 2,25. Karena 0,036 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya bahan ajar akidah akhlak ini. Adapun $t_{hitung} = 2,25$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,080$ dengan taraf signifikansi 5 %, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa antara kelompok pretest dan posttest pada ujicoba kelompok terbatas.
- c) Pada kelompok luas, uji posttest diperoleh $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5 > 1,995$, maka disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok pretest dan posttest pada kelas eksperimen setelah diterapkannya bahan ajar akidah akhlak ini. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh (2 t-tailed) $0,075 > 0,05$ dengan $t_{hitung} = 1,80 < 1,995$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil tes kecerdasan moral siswa pada kelas kontrol.
- d) Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa bahan ajar akidah akhlak ini juga mampu meningkatkan kecerdasan moral siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dalam memfasilitasi kecerdasan moral siswa kelas V MIN Kota Pekanbaru tidak hanya dari sisi kognitif, tetapi juga dari sisi afektif dan psikomotorik.

B. Kebermanfaatan Hasil Penelitian Disertasi

Bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk ini memberikan berbagai imanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, peneliti serta institusi pendidikan dan komunitas yang lebih luas. Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian ini memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru

- a. Memperkaya wawasan guru terhadap nilai-nilai kecerdasan moral yang terangkum di dalam kisah-kisah yang disajikan sehingga membuat pembelajaran lebih kontekstual.
- b. Guru akan memperoleh pengetahuan tentang metodologi pengajaran dan bahan ajar baru yang inovatif sehingga membantu guru mengembangkan cara pengajaran yang menarik dan efektif.
- c. Guru dapat menggunakan produk bahan ajar akidah akhlak ini sebagai dasar penelitian terapan, mengevaluasi efektifitas dan dampak bahan ajar ini dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Untuk Siswa

- a. Bahan ajar ini dapat melatih dan mengembangkan kecerdasan moral siswa melalui kisah-kisah yang disajikan pada bahan ajar ini.
- b. Siswa yang mempelajari bahan ajar ini akan lebih siap untuk menghadapi tantangan moral yang semakin lama semakin berat.
- c. Bahan ajar ini dapat meningkatkan imotivasi siswa untuk belajar dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

3. Manfaat untuk peneliti

- a. Melalui pengembangan bahan ajar ini, peneliti memperoleh bidang baru untuk dieksplorasi, yaitu bagaimana nilai-nilai kecerdasan moral dapat diintegrasikan dalam berbagai disiplin ilmu.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literature akademik dan memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan studi Islam.
- c. Bahan ajar ini juga membuka peluang untuk berkolaborasi antar disiplin ilmu dan antara akademisi dari berbagai latar belakang, baik nasional maupun internasional.

4. Manfaat untuk Institusi Pendidikan

- a. Dengan menggunakan bahan ajar akidah akhlak ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan bahan ajar yang lebih sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Manfaat untuk komunitas masyarakat

- a. Bahan ajar ini membantu dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis yang kuat tetapi juga nilai-nilai koral dan etika yang tinggi, yang berguna bagi pembangunan masyarakat.
- b. Dengan mengajarkan nilai-nilai moral, bahan ajar ini turut serta dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan islam.
- c. Bagi lulusan yang memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan akan memberikan kontribusi positif pada masyarakat mislanya dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pengembangan bahan ajar akidah akhlak ini hanya dilaksanakan di 3 MIN Pekanbaru, peneliti lain dapat menambah lokasi dan subjek uji.
2. Bahan ajar yang dikembangkan ini hanya pada 5 pokok bahasan, peneliti yang lain dapat mengembangkan bahan ajar pada pokok bahasan yang lain.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arini Haq Ketuntasan Belajar Siswa KETUNTASAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD ISLAM JIWA NALA SURABAYA
- Abdurrahman, Dr. Ayi, Dhiatiko Dhaifullah, Bukhari Muslim, dkk. Pendidikan Karakter. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Adawiyah, Fatniaton. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejemuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." Jurnal Paris Langkis 2, no. 1 (2021): 68–82.
- Afifah, Rohmatun Nurul. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Metode Percobaan." Afifah, R. N. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Metode Percobaan. Universitas PGRI Yogyakarta. (2015): 1–8. http://repository.upy.ac.id/227/1/Jurnal_Rohmatun_Nurul_Afifah.pdf.
- Aflisia, Noza, and Hazuar Hazuar. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab 4, no. 1 (2020): 111.
- Aisyah, Siti, Evih Noviyanti, and Triyanto Triyanto. "Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia." Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia 2, no. 1 (2020): 62–65.
- Andi Prastowo. Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar (Teori Dan Aplikasinya Di Sekolah Dan Madrasah). Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Anwar Sadat. Hasil Wawancara Tentang Bahan Ajar Yang Digunakan. Pekanbaru, n.d.
- Arifin, M. Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner). Cetakan ke. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Armai Arief. Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arsyad, Junaidi. "Metode Kisah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer." *TAZKIYA:Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1 (2017): 1–16.
- As'ari, Choirul. "Pengembangan Modul Elektronik Keterampilan Berbicara Bipa 1 Dengan Pendekatan Komunikatif Bagi Pemelajar Diaspora Anak-Anak." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 19, no. 1 (2023): 17.
- Asfahani. "Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Di Kelas Reguler Dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo)." *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 11, no. 1 (2019): 83–92.
- Astuti, Dwi Setyo. "Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip Universitas Muhammadiyah Surakarta." Prosiding seminar nasional pendidikan sains (SNPS) (2018): 58–62.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/download/12480/8803>.
- Budiyono Saputra M. Pd.Dr., Prof. Best Practices, Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Menejemen Pendidikan IPA. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Claudia Noventa. Buku Ajar Bahasa Inggris (Pendidikan). Edu Gorila Community, 2018.
- Daryangto. Penyusunan Modul Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ke empat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Diasti, Kermi. "Jurnal Pendidikan Islam." *Manusia Dalam prespektif agama islam* 1, no. maret (2021): 151–162.
- Dongoran, Faisal Rahman, Lisbeth Marisi Simanungkalit, Linda Rukmana Dewi, Eric Sofiandi Sinaga, and Iin Pratiwi Tarigan. "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 75–81.
- DR. Agung Pramujiono, M. Pd, Dkk. *Kesantunan Berbahasa, Pendidikan Karakter, Dan Pembelajaran Yang Humanis*. Madiun: Indocamp, 2020.
- Dt. E. Kosasih, M. Pd. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. H. Muhiyyi Shubhie, MM. Pendidikan Agama Islam (Akidah Akhlak). Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Dr. KH. Imam GHazali Sa'id, MA. Dhikir Dalam Dunia Tarekat (Sebuah Metode Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Milineal Diarus Perkembangan Digitalisasi). Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Dr. M. Rifa'i, M. Pd dan Prof. Dr. Rusydi Ananda, M. Pd. Kebijakan Pendidikan (Bahan Ajar Berbasis Riset Dan Pengembangan). Medan: Umsu Press, 2024.
- Dr. Otib Satibi Hidayat, M. Pd. Pendidikan Karakter Anak (Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21). Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- DR. XSobri, M. Pd. Menulis Ilmiah. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA, dkk. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, KUantitatif, Kepustakaan, Dan PTK. 1st ed. Kepanjen: AE Publishing, 2024.
- Dra. An fauzia rozani. “*済無No Title No Title No Title.*” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2017): 1–77.
- Eneng Garnika. Membangun Karakter Anak Usia Dini : Menggunakan Metode Cerita, Contoh, Biasakan Dan Apresiasi. Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020.
- Erika, Cicilia Nian. “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Terintegrasi Pendidikan Karakter Berdasarkan Pendekatan Komunikatif.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 19, no. 2 (2019): 267–279.
- Eryadi, Drs. H. Danudireja, M. Si. dan Sugandi, SKM, MM., MHA. Perspektif Kepemimpinan Ideal. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2028.
- Fritz Hotman S. Damanik. PERAWAN (Remaja, Perilaku Berpacaran, Dan Pergeseran Makna Keperawanan). Edited by Nia Duniawati. Indramayu Jawa Barat: CV. Adamu Abimata, 2023.
- Gusti Shelawati, Vinalia (Universitas Sebelas Maret Surakarta), Suhartono (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Surakarta), and M (Universitas Sebelas Maret Surakarta) Chamdani. “**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DENGAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD Vinalia Gusti Shelawati 1 , Suhartono 2 , M Chamdani 3.” Kalam Cendekia 4, no. 2.1 (2016): 236–240.

Gustiawati, Reni, Darnis Arief, and Ahmad Zikri. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar.” Jurnal Basicedu 4, no. 2 (2020): 355–360.

Haerazi, M. Hum. Pendekatan Pembelajaran Bahasa (Approach Of Language Learning). Yogyakarta: Samudera Biru, 2011.

Hamid, M. Abdul, and Siti Fatimah. “Development of Arabic Conversation Material Based on Communicative-Interactive Approach/ Pengembangan Materi Percakapan Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif-Interaktif Bagi Mahasiswa.” Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning 3, no. 1 (2020): 46–63.

Hartono. Analisis Item Instrumen. Pekanbaru: Zanafa, 2015.

Haryaningrum, Velita, Muhammad Reza, Sri Setyowati, and Mallevi Agustin Ningrum. “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini.” Jurnal Pendidikan Indonesia 12, no. 1 (2023): 218–235.

Heri Gunawan. Pendidikan Islam; Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014.

Hermania Bhoki, Thomas Are, Maria Inviolata Deran OLa. Membentuk Karakter Siswa Melalui Budaya Positif Sekolah. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2025.

Heryanti, Yan Yan, Tatang Muhtar, and Yusuf Tri Herlambang. “Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa Di Sekolah Dasar : Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis.” Jurnal Elementaria Edukasia 6, no. 3 (2023): 1270–1280.

Heryanto, Debi, Atika Susanti, and Ady Darmansyah. “The Implementation of Integrity Values to Foster Anti- Corruption Attitudes in Elementary School Students.” International Journal of Education & Curriculum Application 6, no. 3 (2023): 210–225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hidayati, Abna. "Desain Kurikulum Pendidikan Karakter." Jakarta: Kencana (2016): 1–195.
- Ichsan Emraid Alamsyah. "Krisis Moral Remaja?, Tanggung Jawab Siapa?" 2019. <https://republika.co.id/berita/retizen/surat-pembaca/19/04/10/ppqc8g349-krisis-moral-remaja-tanggung-jawab-siapa>.
- Ida Widaningsih. Strategi Dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Era Revolusi 4.0. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Indriani, Yoeni. "Penerapan Pendekatan Communicative Language Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Bercerita Berdasarkan Teks Non Fiksi Yoeni Indriati." *Journal on Education* 04, no. 01 (2021): 267–281.
- Irvansyah, N, W Gusfita, and A Fitri. "Pengembangan Bahan Ajar Indonesia Melalui Cerita Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Legok." *Jurnal Penelitian Dan Sains* 1, no. 1 (2021): 5–14.
- Izzan, Ahmad., Saehudin. *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora, 2016.
- Kamus, Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2005.
- Kartini. "Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Tajdid* 2, no. 1 (2010): 25–36.
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma." *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018): 1–12.
- Khusnul, Fatima, Hartono, Nurhayati, and M Iqbal. "Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Metode Visual, Auditory, Reading/Write And Kinesthetic (VARK) Di Madrasah Ibtidaiyah." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 417–430. <https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/229>.
- Kurniawati, Fitri Erning. "Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Penelitian* 9, no. 2 (2015): 367.

- Kusumawati, Silviana Putri. "Pendidikan Aqidah-Akhlik Di Era Digital." *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities* 1, no. 3 (2021): 130–138.

Lestari, Sevi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling مَعْلُومَاتٍ مَسْهُونَةً" (2022): 1349–1358.

Lestariningsih, Novi, and Siti Partini Suardiman. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab." *Jurnal Pendidikan Karakter* 8, no. 1 (2017).

Lubis, Maulana Arafat. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN." *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 2 (2018).

Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Analisis Bahan Ajar." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>.

Manullang, Belferik. "Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045." *Jurnal Pendidikan Karakter* 4, no. 1 (2013): 1–14.

Mardeti, Supriadi, Arifmiboy, Salmi Wati. "Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Akidah Akhlah Berbantukan Teka Teki Silang Kelas X IPA Di MAN 2 Agam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 3776.

Maria Karolina Koten. "Kinerja Guru Tersertifikasi Di Sekolah Dasar Gugus I Lewolema." *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya* 1, no. 1 (2020): 1–6.

Masruro, Ayu Dewi. "Pendekatan Komunikatif Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas V Sdlb-B" (2014).

Mega Nurizzalia, S. Pd., M. Pd. dan Yanti Karmila Nengsih, S, Pd., M. Pd. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal*. Palembang: Bening Mulia Publishing, 2022.

Mencermati, Metode Tri-m, Memodifikasi Pada, and Siswa Smp. "Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya (Salinga)"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Berbasis Cerita Adat Menggunakan” (2021): 696–702.

Michele Borba, Ed.D. Membangun Kecerdasan Moral (Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi); Terjemahan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Misminarti, Eka, and Saipul Hadi. “Kisah Islami Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia.” Al-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam 3, no. 1 (2020): 53–66.

Ma ya Sahara. “IMplementasi Metode Cerita Islami Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung JHombang.” IAIN Tulung Agung, 2018.

Mochammad Yusron Ubaidillah. “Desain Pembelajaran Mahārah Qirō’Ah Dengan Pendekatan Komunikatif Dalam Metode Sorogan.” Tanfidziya: Journal of Arabic Education 2, no. 01 (2022): 11–27.

Moeslichatoen. R. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Mukhamad Murdiono. “Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini.” Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini 38, no. 2 (2008): 167–186.

Mukti, Dr. Suheri. Pendidikan Moral Kebangsaan Dalam Tafsir Al Misbah. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.

Muyassaroh, Izzah, and Titin Sunaryati. “Urgensi Pengembangan Buku Dongeng Movable Berbasis Etnosains Sebagai Bahan Ajar Penunjang Pembelajaran Ipa Siswa Kelas.” AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar 5, no. 1 (2021): 13.

Nabilah, Mona, Stepanus Sahala Sitompul, and Hamdani Hamdani. “Analisis Kemampuan Kognitif Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Momentum Dan Impuls.” Jurnal Inovasi Penelitian dan Pembelajaran Fisika 1, no. 1 (2020): 1.

Nafilah, Anis Khofifatun, Mabnunah Mabnunah, and Nurul Zainab. “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Untuk Meningkatkan Minat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.” *Yasin* 3, no. 5 (2023): 1146–1164.

Nurafni, Atika, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin. “Pengembangan Bahan Ajar Trigonometri Berbasis Kearifan Lokal.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): 71.

Nurbaiti, M. Pd. *Pembelajaran Matematika Berbasis Problem Based Learning*. NEM, 2022.

Nurfauziah dan Dinda Yarshal. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD” 3, no. 12 (2024): 3701–3712.

Nuryanto, Nuryanto. “Peningkatan Mutu Madrasah Ibtidaiyah: School-Based Management Dan Kompetensi Guru Madrasah.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2018): 21.

Octaviani, Srikandi. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar.” *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 9, no. 2 (2017): 93.

Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati. “Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test.” *Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, no. November (2019): 596–601.

Oktaviana, Nur Fatma, and Wuri Wuryandani. “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun.” *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 6, no. 1 (2019): 32–40.

Pandi, Kuswoyo. “Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Kisah.” *Jurnal Pendidikan Islam* I (2012): 75.

Parmini, Ni Putu. “Eksistensi Cerita Rakyat Dalam Pendidikan Karakter Siswa SD Di Ubud.” *Jurnal Kajian Bali* 5, no. 2 (2015): 1–1.

Peraturan Pemerintah RI. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah (PP Nomor 19 Tahun 2007)*, 2007.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, Hadisa. "Penggunaan Metode Cerita Untuk Mengembangkan Nilai Moral Anak TK/SD." *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2018): 87–95. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/957>.
- Renita, L, and M D Ananda. "Pengembangan Komik Berbasis Pendekatan Komunikatif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar." *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan ...* 2, no. 2 (2024). <https://pbsi-upr.id/index.php/Bhinneka/article/view/694>.
- Rduan. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- RimahDani, Dita Elha, Shaleh Shaleh, and Nurlaeli Nurlaeli. "Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 372.
- Romansyah, Khalimi. "Pedoman Pemilihan Dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Logika* 17, no. 2 (2016): 59–66.
- Saefuddin, Budhi Slamet. "Degradasi Moral Bangsa Di Kalangan Remaja Dan Pelajar Dilihat Dari Perspektif Cinta Tanah Air Dan Bela Bangsa," 2022. <http://disdikkbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/>.
- Sahrianti, Nur. "PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP PENTIGNYA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare)." *Jurnal Al-Qayyimah* 6, no. 1 (2023): 38–51.
- Sahrip, Sahrip, Najamuddin Najamuddin, Samuel Juliardi Sinaga, and Zuhud Ramadani. "Pengembangan Bahan Ajar Maket Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 6 Tahun." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5516–5522.
- Sarwa, S.S., MM. *Membuka Jendela Dunia (Sebuah Ajakan Untuk Lebih Mencintai Membaca)*. Indramayu Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2024.
- Septianti, Nevi, and Rara Afiani. "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2." *As-Sabiqun* 2, no. 1 (2020): 7–17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sevi Lestari. "Metode Kisah Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 1349–1358. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&as_ylo=2022&q=Metode+Kisah+Dalam+Pembelajaran+Pendidikan+Islam+jurnal+pendidikan+dan+konseling&btnG=.
- Siddik Romadhan, and Sutrisno. "Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1, no. 1 (2021): 81–88.
- Saik Nuryanto. "Berkisah Metode Penguatan Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini." Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper ke-2 2 (2016): 3–8. <http://eprints.umpo.ac.id/2836/>.
- Siti Nurul Afrida, M. Pd. *Pengembangan Bahasa Dan Literasi AUD*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2025.
- Siti Rohimah. "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Brosur Materi Macam-Macam Sujud Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *UIN SMH Banten*, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistyorini, Tri, Mukti Widayati, and Nurnaningsih. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Melalui Pendekatan Assure Pada Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 11, no. 2 (2024): 551–562.
- Supriyadi, Supriyadi. "Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan." *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 2, no. 2 (2017): 83.
- Surawardi. "Telaah Kurikulum Aqidah Akhlak." *Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2020): 1–18.
- Suryadi Nasution, M. Pd. *Tafsir Tarbawi (Melacak Kontruksi Pendidikan Dalam Al Qur'an Dan Hadis)*. Mandailing Natal: Medina Publisher, 2022.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susilawati, Samsul. "PERAN BAHAN AJAR , MEDIA DAN SUMBER BELAJAR : KUNCI SUKSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" (2025): 1–21.
- Syarbini, Amirullah. Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam). Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2024.
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Ulfia, Sania, Asep Irvan Irvani, and Resti Warliani. "Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (JPFS)* 7, no. 1 (2024): 51–59.
- Usman, Usman, Sabaruddin Garancang, and Bahraeni Bahraeni. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 301–315.
<http://103.55.216.56/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/11921>.
- Wahyuningsi, Endang. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 03, no. 02 (2019): 1–13.
- Wambes, Susanti Faradilla. "Penerapan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Mts Nurul Huda Kauditan Ii Dan Mts Alkhairaat Mapanget." *Journal of Islamic Education Policy* 6, no. 2 (2021): 90–104.
- Wawancara dengan Guru. No Title (2025).
- Yanti Yulianti. Metode Cerita Dan Karakter Anak. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2023.
- Yulianti, Ana, and Mariam Ulfia. "Pengembangan Bahan Ajar LKS Berorientasi Pendekatan Komunikatif Berbasis Tugas" 2, no. July (2020): 1–23.
- Zainuddin, Zainuddin. "Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3, no. 2 (2019): 362–375.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI PRAKTIKALITAS BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENDEKATAN KOMUKASI DENGAN METODE KISAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA

Nama	:
Kelas	:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET SISWA

: Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-kota Pekanbaru

Petunjuk:

- 1 Isilah nama anda pada kolom yang telah tersedia
- 2 Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda

Pedoman Penilaian:

STS	: Sangat Tidak Setuju
TS	: Tidak Setuju
KS	: Kurang Setuju
S	: Setuju
SS	: Sangat Setuju

A. Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Bahan ajar akidah akhlak dengan pendekatan komunikasi dengan metode kisah ini membuat saya mengetahui tentang kecerdasan moral					
2	Melalui kisah-kisah yang terdapat dalam bahan ajar akidah akhlak ini telah melatih saya untuk memiliki kecerdasan moral					
3	Kisah-kisah yang disajikan dalam bahan ajar jelas dan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	mudah difahami					
4	Soal latihan yang diberikan sesuai dengan materi					
5	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal latihan karena kisah dan soal menarik					
6	Tampilan bahan ajar menarik					
7	Komposisi warna pada bahan ajar ini sesuai dan menarik					
8	Tulisan dan gambar pada bahan ajar ini sesuai					
9	Gambar dan variasi warna pada bahan ajar tidak mengganggu kosentrasi saya dalam memahami materi					
10	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah difahami					
11	Kalimat yang digunakan dalam bahan ajar ini mudah dibaca					
12	Saya termotivasi untuk memahami materi karena bahan ajar ini menarik					
13	Saya tidak memerlukan banyak waktu untuk memahami materi yang terdapat pada kisah yang disajikan					
14	Bahan ajar ini membuat saya lebih aktif lagi dalam belajar					
15	Bahan ajar ini dapat					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
	meningkatkan kecerdasan moral saya					

Apa kesan anda setelah belajar menggunakan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah dalam meningkat kecerdasan moral siswa ini?

Pekanbaru, 2025

Responden,

(.....)

LAMPIRAN 2

**ANGKET UJI VALIDITAS BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK
MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI DENGAN METODE
KISAH UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA**

Nama	:
.....	
Instansi	:
.....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET AHLI MATERI

Judul	:	Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-kota Pekanbaru
Penyusun	:	Susiba, S. Ag., M. Pd. I.
Promotor	:	1. Prof. Dr. Syamruddin, MA
Co-Promotor	:	2. Dr. Sri Murhatai, M. Ag.
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah. Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan tersebut dengan mengisi angket penilaian dan tanggapan terhadap semua pernyataan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian dapat diketahui ilayak atau tidaknya bahan ajar tersebut digunakan untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibuk berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk:

1. Isilah nama dan instansi Bapak/Ibuk pada kolom yang telah tersedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibuk untuk setiap butir dalam lembaran penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

5	Berarti Sangat baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, dan mendukung ketercapaian tujuan
4	Berarti Baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, tetapi kurang mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti cukup baik bila sesuai, jelas, tepat guna, tetapi kurang operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti tidak baik bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, dan tidak mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti sangat tidak baik bila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, dan tidak mendukung ketercapaian tujuan

B. Kisi-Kisi Validasi Bahan Ajar
Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Uraian	Skala Penilaian				
				5	4	3	2	1
1.	Kelayakan Stat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Ketepatan cakupan materi	Materi yang disajikan dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran					
			Materi dan kisah mengacu pada kurikulum mardeka					
			Kisah menggambarkan nilai-nilai moral yang diharapkan (empati, control diri, rasa hormat pada orang lain, memiliki kebaikan hati, toleransi, dan adil)					
			Terdapat pendukung pada penyajian materi (referensi)					
			Cakupan materi dalam bahan ajar singkat, jelas dan tepat					
			Gambar dan kisah sesuai dengan materi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. <ol style="list-style-type: none"> Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	Kualitas latihan dan soal	Tingkat kesulitan latihan dalam bahan ajar sesuai tingkat perkembangan siswa kelas V MI Latihan yang terdapat pada bahan ajar ini dapat mengukur kecerdasan moral siswa Terdapat kegiatan evaluasi pada disetiap akhir kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan materi Uraian materi dan latihan dapat lebih mendorong siswa untuk memiliki kecerdasan moral					
		Kejelasan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan cukup jelas Terdapat kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran				
		Kejelasan alur pembelajaran	Alur pembelajaran jelas Alur pembelajaran sesuai dengan pendekatan komunikasi dan metode kisah Pengorganisasian materi runut dan sistematis Pengorganisasian materi dalam bahan ajar sesuai dengan tahapan-tahapan pendekatan komunikasi dan metode kisah				
Kualitas Pembelajaran	Peningkatan minat dan motivasi belajar siswa		Materi yang disajikan menarik perhatian siswa untuk mempelajarinya Penyajian gambar dan warna menarik perhatian siswa				
		Kesesuaian bahan ajar dengan pendekatan dan metode	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan pendekatan dan metode yang digunakan Cara berkisah bervariasi (lisan atau tulisan)				
3.	Kualitas	Terdapat	Didalam bahan ajar terdapat				

D. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Tidak dapat digunakan

Pekanbaru, 2025

Validator,

(Dr. Fitriadi, M. Ag.)

NIP/NIK

- | | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ul style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. | <p>Interaksi</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; vertical-align: top;"> kalimat yang menggambarkan interaksi langsung pendidik dan peserta didik </td> <td style="width: 80%; vertical-align: top;"> instruksi yang jelas dari pendidik kepada peserta didik

 Terdapat kata sapaan yang menggambarkan kedekatan pendidik dengan peserta didik </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Keterbacaan materi, gambar dan kisah </td> <td> Tulisan pada materi mudah dibaca

 Penyajian materi menggunakan kalimat sederhana dan mudah difahami siswa </td> </tr> </table> | kalimat yang menggambarkan interaksi langsung pendidik dan peserta didik | instruksi yang jelas dari pendidik kepada peserta didik

Terdapat kata sapaan yang menggambarkan kedekatan pendidik dengan peserta didik | Keterbacaan materi, gambar dan kisah | Tulisan pada materi mudah dibaca

Penyajian materi menggunakan kalimat sederhana dan mudah difahami siswa |
| kalimat yang menggambarkan interaksi langsung pendidik dan peserta didik | instruksi yang jelas dari pendidik kepada peserta didik

Terdapat kata sapaan yang menggambarkan kedekatan pendidik dengan peserta didik | | | | |
| Keterbacaan materi, gambar dan kisah | Tulisan pada materi mudah dibaca

Penyajian materi menggunakan kalimat sederhana dan mudah difahami siswa | | | | |

LAMPIRAN 3**UIN SUSKA RIAU****ANGKET UJI VALIDITAS BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK
MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI DENGAN METODE
KISAH UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	:
Instansi	:

ANGKET AHLI BAHASA

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-kota Pekanbaru

Penyusun : Susiba, S. Ag., M. Pd. I.

Promotor : 1. Prof. Dr. Syamruddin, MA

Co-Promotor : 2. Dr. Sri Murhayati, M. Ag.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah. Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan tersebut dengan mengisi angket penilaian dan tanggapan terhadap semua pernyataan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar tersebut digunakan untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibuk berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Petunjuk:

1. Isilah nama dan instansi Bapak/Ibuk pada kolom yang telah tersedia
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibuk untuk setiap butir dalam lembaran penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4	Berarti Sangat baik bila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, jelas, sesuai tingkat perkembangan siswa, dan mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti Baik baik bila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, jelas, sesuai tingkat perkembangan siswa, tetapi tidak mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti cukup baik bila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, jelas, tetapi tidak sesuai tingkat perkembangan siswa dan tidak mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti tidak baik bila bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, tetapi tidak jelas, tidak sesuai tingkat perkembangan siswa dan tidak mendukung ketercapaian tujuan

B. Kisi-Kisi dan Instrumen Validasi Bahan Ajar
Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1	Lugas	Keefektifan kalimat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki subjek dan prediket yang jelas 2. Menghindari pemakaian kata yang tidak Perlu 3. Kata yang digunakan tidak memiliki makna ganda 				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	4. Kalimat tidak terlalu panjang dan bertele-tele				
	Ketepatan kata:				
	1. Kata yang digunakan sesuai konteks				
	2. Menggunakan kata yang mudah difahami peserta didik				
	3. Kata yang digunakan menyatu dengan kata yang lain sehingga melahirkan makna				
	Kebakuan istilah:				
	1. Tidak dipengaruhi bahasa asing atau bahasa daerah				
	2. Bukan bahasa percakapan				
	3. Kejelasan imbuhan				
2	Komunikatif	Pesan disampaikan dengan bahasa yang menarik:			
	1. Pilhan kata yang tepat				
	2. Struktur kalimat yang menarik				
	3. Mudah difahami				
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik:				
	1. Bahasa yang digunakan jelas				
	2. Ringkas dan tidak bertele-tele				
	Keterbacaan pesan:				
	1. Pesan menarik				
	2. Pesan jelas dan mudah difahami				
	3. Tepat sasaran				
	Bahasa yang digunakan menggambarkan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik:				
	1. Terdapat instruksi yang jelas yang akan dilakukan peserta didik				
	2. Terdapat kalimat sapaan yang menggambarkan kedekatan pendidik dengan peserta didik				
3	Dialogis dan interaktif	Kisah menggambarkan fakta yang logis:			
	1. Peristiwa benar-benar terjadi				
	2. Bersifat objektif				
	Terdapat hubungan yang logis antara kisah dengan kecerdasan moral peserta didik:				
	1. Kisah mengandung nilai-nilai				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
4	Kemampuan memotivasi peserta didik	kecerdasan moral 2. Terdapat pesan moral diakhir kisah			
4	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Terdapat kalimat yang memotivasi peserta didik untuk membaca dan mengerjakan soal latihan pada bahan ajar tersebut: 1. Terdapat instruksi yang jelas bagaimana pembelajaran dilakukan peserta didik 2. Terdapat kalimat yang menjelaskan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan peserta didik			
4	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Terdapat rumusan tujuan pembelajaran yang jelas: 1. Tujuan mengacu pada kurikulum merdeka 2. Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas			
5	Penggunaan simbol, istilah dan icon	Ketepatan bahasa: 1. Tidak memiliki makna rancu 2. Kalimat mengandung struktur yang jelas			
		Ketepatan bahasa: 1. Sesuai EYD 2. Mengandung SPOK 3. Penggunaan tanda baca yang benar 4. Penggunaan huruf capital yang benar 5. Penulisan kata asing yang benar			
		Konsistensi penggunaan istilah, simbol atau icon: 1. Konsistensi dalam penulisan kata serapan 2. Konsistensi dalam penggunaan gambar			
		Penggunaan istilah, symbol atau icon mempermudah peserta didik memamahmi materi: 1. Istilah yang digunakan tepat dan spesifik 2. Menghindari kata yang umum dan mabigu 3. Istilah yang digunakan mudah diingat			

LAMPIRAN 4

ANGKET UJI VALIDITAS BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKASI DENGAN METODE KISAH UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komentar/Saran

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi banyak
5. Tidak dapat digunakan

Pekanbaru, 2025

Validator,

(.....)
NIP/NIK

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Instansi :

ANGKET AHLI MEDIA

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Dengan Metode Kisah Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Se-kota Pekanbaru

Penyusun : Susiba, S. Ag., M. Pd. I.

Promotor : 1. Prof. Dr. Syamruddin, MA

Co-Promotor : 2. Dr. Sri Murhatai, M. Ag.

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dikembangkannya bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah. Maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibuk untuk memberikan penilaian atau tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan tersebut dengan mengisi angket penilaian dan tanggapan terhadap semua pernyataan yang disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibuk tentang bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian dapat diketahui layak atau tidaknya bahan ajar tersebut digunakan untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa. Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak/Ibuk berikan akan digunakan sebagai indicator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan bahan ajar akidah akhlak melalui pendekatan komunikasi dengan metode kisah untuk meningkatkan kecerdasan moral siswa ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibuk untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Petunjuk:

1. Isilah nama dan instansi Bapak/Ibuk pada kolom yang telah tersedia
2. Penilaian ini dilakukan dengan memberi tanda *checklist* pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibuk untuk setiap butir dalam lembaran penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

4	Berarti Sangat baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, dan mendukung ketercapaian tujuan
3	Berarti Baik bila sesuai, jelas, tepat guna, operasional, tetapi kurang mendukung ketercapaian tujuan
2	Berarti cukup baik bila sesuai, jelas, tepat guna, tetapi kurang operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan
1	Berarti tidak baik bila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional, dan tidak mendukung ketercapaian tujuan

B. Kisi-Kisi dan Instrumen Validasi Bahan Ajar
Validasi ahli media

No	Apek	Indikator	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1	Desain cover	Kesesuaian tulisan pada cover				
		Ketepatan variasi warna pada cover				
2	Desain isi modul ajar	Ketepatan tata letak isi modul ajar				
		Kualitas tampilan isi modul ajar				
		Ketepatan penggunaan huruf dan tulisan				
		Kesesuaian gambar, ilustrasi dan kisah dengan materi				
		Tipografi isi modul ajar				
3	Kepraktisan penggunaan modul ajar	Terdapat intruksi yang lengkap dan jelas tentang penggunaan modul ajar.				

Komentar/Saran

Mohon menulis butir-butir revisi pada kolom saran berikut:

Half-Size Dillidium || 1922 || 1923

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan

- 1. Dapat digunakan tanpa revisi
 - 2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - 3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - 4. Dapat digunakan dengan revisi banyak
 - 5. Tidak dapat digunakan

Pekanbaru, 2025

Validator,

NIP/NIK

NIP/NIK

Lampiran 5

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR AKIDAH AKHLAK MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF DENGAN METODE KISAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL SISWA

Nama :

Nama Sekolah :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat beberapa kalimat Pernyataan dan beberapa pilihan jawaban yang sesuai dengan suasana lingkungan belajar. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut ananda paling sesuai dengan keadaan ananda yang sebenarnya, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang dipilih. Adapun jawaban yang disediakan :

1. Apakah menurut anda pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak selama Ini berlangsung menyenangkan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang anda senangi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah materi pembelajaran akidah akidah termasuk materi yang sulit dipahami?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda senang jika pada buku pelajaran juga terdapat kisah atau cerita?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah pada buku akidah akhlak yang selama ini yang anda pelajari juga banyak memuat kisah-kisah?

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Ya
 - Tidak

6 Apakah anda setuju dengan adanya pengembangan bahan ajar berbasis kisah ini?

- Ya
- Tidak

KETERANGAN/KOMENTAR

Responden,

.....

UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

KISI-KISI TES KECERDASAN MORAL SISWA

Kecerdasan moral	Indikator	Soal
Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain	Orang tuamu sedang membawa beban berat, sementara kamu sedang bermain dengan temanmu, yang kamu lakukan adalah... <ol style="list-style-type: none"> Tetap bermain Berhenti bermain Menyuruh teman untuk membantunya Berhenti bermain dan membantu orang tua
	Memahami kebutuhan orang lain	Jika temanmu curhat tentang masalah yang dihadapinya, apakah yang kamu lakukan? <ol style="list-style-type: none"> Mengajaknya jajan ke kantin Mengajaknya main ke rumah Membantunya mencari solusi Ikat menangis bersamanya
Hati Nurani	Meminta maaf ketika bersalah	Jika melakukan kesalahan pada seseorang, apakah yang kamu lakukan? <ol style="list-style-type: none"> Beristighfar dan meminta maaf Meminta maaf Meminta maaf jika sudah sampai 3 hari Tidak meminta maaf jika teman tersebut tidak meminta maaf terlebih dahulu
	Meminta izin ketika menginginkan sesuatu	Kamu lupa membawa pena ke sekolah, sementara teman dekatmu memiliki banyak pena, yang kamu lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	adalah..... a. Memakai penanya secara diam-diam karena sudah pasti diizinkan b. Meminta izin dulu walaupun teman dekat c. Tidak meminjamnya d. Meminta izin dulu tetapi tidak mengembalikannya
	Menahan diri dari...	Ketika temanmu menantangmu untuk berkelahi, sikapmu adalah a. Menerima tantangannya b. Mengajak teman lain untuk mengeroyoknya c. Menolak ajakannya karena tidak baik berkelahi d. Menolak ajakannya
	Menjaga kebersihan lingkungan	Ketika kamu makan snack, yang kamu lakukan terhadap bungkusnya yang tersisa adalah..... a. Menyimpannya di dalam tas karena tidak ada tempat sampah b. Membuangnya saja karena sudah banyak juga sampah yang lain juga yang berserakan disitu c. Membuangnya di tempat sampah d. a dan b benar
	Menghormati orang lain	Jika temanmu dan orang tuanya bertamu ke rumahmu, apakah yang kamu lakukan? a. Ikut melayaninya dan membantu orang tua menyuguhkan minuman b. Menyuruh orang tua saja yang melayaninya c. Masuk ke kamar karena

		mau belajar d. Mengajaknya bermain
	Menghormati diri sendiri	Jika temanmu mengajakmu untuk merokok, apa yang kamu lakukan? a. Tidak menolaknya hanya sekedar mencoba b. Ikut merokok jika diberi secara gratis c. Menolaknya karena akan merusak kesehatan d. Menolaknya karena takut dimarahi orang tua
	Kebaikan hati	Mengasihi orang lain Jika temanmu pernah bersalah dan meminta maaf padamu, yang kamu lakukan adalah.... a. Tidak memaafkannya b. Memaafkannya dengan syarat tidak mengulanginya lagi c. Memaafkannya dan menasehati agar tidak mengulanginya lagi d. Memaafkannya
	Memahami orang lain	kesulitan Ketika temanmu bersedih gagal dalam ujian, yang kamu lakukan adalah... a. Menghiburnya b. Menawarkan untuk belajar bersama c. Menghiburnya dan mengajaknya belajar bersama d. Berjanji akan memberikan contekan pada ujian berikutnya
	Menghargai orang lain walaupun berbeda	 Jika temanmu yang berbeda agama mengajakmu untuk belajar bersama, apakah yang kamu lakukan? a. Menolaknya karena tidak

		<p>seagama</p> <p>b. Menerima ajakannya</p> <p>c. Menerimanya jika tidak ada teman lain yang dijak belajar bersama</p> <p>d. Menolaknya karena takut dimarahi orang tua</p>
	<p>Tidak memandang status orang lain</p>	<p>Jika temanmu membutuhkan bantuanmu, Apa yang kamu lakukan?</p> <p>a. Akan membantunya jika tinggal satu kompleks</p> <p>b. Akan membantunya jika satu suku</p> <p>c. Membantunya walaupun berbeda status sosial</p> <p>d. Membantunya jika disuruh guru</p>
Keadilan	<p>Memperlakukan orang lain secara adil</p>	<p>Jika gurumu menyuruh mencatat siapa-siapa saja yang ribut dalam jam belajar, yang kamu lakukan adalah?</p> <p>a. Mencatat siapa saja yang ribut tanpa pandang bulu</p> <p>b. Mencatat teman yang rebut yang bukan satu geng denganmu</p> <p>c. Tidak mencatat satupun dari teman yang ribut</p> <p>d. Mencatat semua teman</p>
	<p>Mengingatkan teman dengan cara yang baik</p>	<p>Ketika melihat temanmu berlaku curang dalam bermain, sikapmu adalah....</p> <p>a. Diam saja</p> <p>b. Mengumumkan kecurangannya di depan teman yang lain</p> <p>c. Menasehatinya tidak di depan teman yang lain</p> <p>d. Menasehatinya</p>

© **Hak cipta milik**
Lampiran 7
OBSERVASI NILAI-NILAI KECERDASAN MORAL SISWA

NO	INDIKATOR	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Empati	Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain		
		Memahami kebutuhan orang lain		
2.	Hati Nurani	Meminta maaf ketika bersalah		
		Meminta izin ketika menginginkan sesuatu		
3.	Kontrol Diri	Bisa menahan diri dari sesuatu yang berakibat tidak baik		
		Menjaga kebersihan lingkungan		
4.	Rasa Hormat	Menghormati orang lain		
		Menghormati diri sendiri		
5.	Kebaikan Hati	Mengasihi orang lain		
		Memahami kesulitan orang lain		
6.	Toleransi	Menghargai orang lain walaupun berbeda		
		Tidak memandang status orang lain		
7.	Keadilan	Memperlakukan orang lain secara adil dalam belajar		
		Memperlakukan orang lain secara adil dalam bermain		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.